

**ANALISIS RESEPSI PENGELOLA LAZISMU SURAKARTA TERHADAP
BERITA AKSI CEPAT TANGGAP DI MAJALAH BERITA MINGGUAN
TEMPO EDISI JULI 2022**

SKRIPSI



Oleh :

PUPUT ENGGAR PRATIWI

NIM. 18.12.11.020

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2023

**ANALISIS RESEPSI PENGELOLA LAZISMU SURAKARTA TERHADAP
BERITA AKSI CEPAT TANGGAP DI MAJALAH BERITA MINGGUAN
TEMPO EDISI JULI 2022**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Jurusan Dakwah dan Komunikasi

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Sosial



Oleh :

PUPUT ENGGAR PRATIWI

NIM. 18.12.11.020

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

Dr. Hj. KAMILA ADNANI, M.Si
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Puput Enggar Pratiwi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Puput Enggar Pratiwi

NIM : 18.12.11.020

Judul : Analisis Resepsi Pengelola LAZISMU Surakarta terhadap Berita Aksi Cepat Tanggap di Majalah Berita Mingguan Tempo Edisi Juli 2022

dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan pada Sidang Munaqosyah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 30 Januari 2023

Pembimbing,



Dr. Hj. Kamila Adnani, M.Si.

NIP. 19700723 200112 2 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puput Enggar Pratiwi
NIM : 18.12.11.020
Tempat, Tanggal Lahir : Sukoharjo, 15 Januari 2000
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Jurusan : Dakwah dan Komunikasi
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah
Alamat : Bombongan RT 001 RW 003, Godog, Polokarto, Sukoharjo
Judul Skripsi : Analisis Resepsi Pengelola LAZISMU Surakarta terhadap Berita Aksi Cepat Tanggap di Majalah Berita Mingguan Tempo Edisi Juli 2022

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Demikian, pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 30 Januari 2023

Penulis,



Puput Enggar Pratiwi

NIM. 18.12.11.020

HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS RESEPSI PENGELOLA LAZISMU SURAKARTA TERHADAP
BERITA AKSI CEPAT TANGGAP DI MAJALAH BERITA MINGGUAN
TEMPO EDISI JULI 2022

Disusun oleh:

Puput Enggar Pratiwi

NIM. 18.12.11.020

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

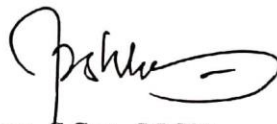
Pada Hari Senin, Tanggal 13 Februari 2023

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Surakarta, 03 April 2023

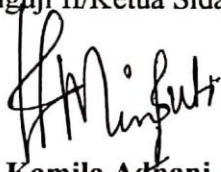
Penguji Utama



(Fathan, S.Sos., M.Si.)

NIP. 19690208 199903 1 001

Penguji II/Ketua Sidang



(Dr. Hj. Kamila Adhani, M.Si.)

NIP. 19700723 200112 2 003

Penguji I/Sekretaris Sidang



(Joni Rusdiana, M.I.Kom.)

NIP. 19830602 201801 1 002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



(Dianchi, M.Ag.)

NIP. 19750522 200312 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pertama kali peneliti mengungkapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan dan kelapangan, menjawab doa-doa, memberikan kesabaran dan kemudahan dalam situasi apapun, *Alhamdulillah*. Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Diri sendiri yang sudah mau berjuang dan bertahan sampai di titik ini, mau diajak lelah, kadang terlalu memaksa dan mengecewakan diri.
2. Orang tua, Ibu Suryati dan Nenek Sarti yang selalu memberikan segalanya, baik dukungan moril maupun material.
3. Adikku, Latifah Nur Mila memberikan kebahagiaan, keceriaan dan menjadi penyemangat untuk menyelesaikan skripsi.
4. Seluruh keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan dan doa terbaiknya untuk kelancaran dalam pengerjaan skripsi ini.

MOTTO

*Ada satu perkataan dari Mahatma Gandhi yang kurang lebih seperti ini,
“Jika Kamu Melangkah, Mungkin Ada Hasil, Mungkin Tiada Ada hasil.
Tapi Jika Kamu Tak Melangkah, Sudah Pasti Tiada Ada Hasil”*

ABSTRAK

Puput Enggar Pratiwi. NIM: 181211020. Analisis Resepsi Pengelola LAZISMU Surakarta Terhadap Berita Aksi Cepat Tanggap Di Majalah Berita Mingguan Tempo Edisi Juli 2022. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta. 2023.

Media merupakan sumber informasi bagi khalayak. Media menyajikan berita tentang berbagai topik kehidupan, tidak terkecuali sosial (kemanusiaan). Salah satunya berita oleh lembaga filantropi yang telah berdiri selama 17 tahun. Berita tersebut diungkap oleh salah satu media nasional ternama di Indonesia yakni Tempo, melalui versi cetaknya (majalah Tempo yang terbit tiap Minggu sekali). Penelitian ini mengambil edisi terbit pada Juli 2022. Kemudian, lembaga itu bernama Aksi Cepat Tanggap (ACT). ACT sendiri merupakan sebuah lembaga aksi sosial yang memiliki tujuan kemanusiaan. Meski telah ada sejak lama, namun tidak menutup kemungkinan melakukan kesalahan yakni penyelewengan dana donasi hingga akhirnya lembaga tersebut dicabut perizinan pengelolaan oleh Pemerintah.

Peneliti ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif kemudian untuk membedah permasalahan, peneliti menggunakan teori resepsi (pemaknaan khalayak) milik Stuart Hall oleh Pengelola LAZISMU Surakarta. Lalu, teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara serta dokumentasi, melalui teknik wawancara mendalam dengan memakai pedoman wawancara dengan informan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti untuk menggali data. Lalu peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data yang ditemukan di lapangan.

Pemaknaan oleh LAZISMU Surakarta terhadap berita ACT di majalah berita mingguan Tempo edisi Juli 2022 menunjukkan posisi yang dikategorikan sebagai berikut, pemaknaan Pengelola LAZISMU terhadap pemberitaan ACT di majalah berita Mingguan Tempo edisi Juli 2022 yang berada pada posisi hegemoni dominan (*dominant hegemonic position*) ialah Reynal, Nurul dan Faizal. Sedangkan di posisi negosiasi (*negotiated position*) ialah Dita. Kemudian, pemaknaan Pengelola LAZISMU Surakarta terhadap Majalah Berita Mingguan Tempo “Kantong Bocor Dana Umat” edisi terbit pada 4-10 Juli 2022 yang berada di posisi hegemoni dominan (*dominant hegemonic position*) ialah Reynal, Nurul dan Dita. Sedangkan di posisi oposisi (*oppositional position*) ialah Faizal. Pemaknaan Pengelola LAZISMU Surakarta terhadap Majalah Berita Mingguan Tempo “Dana ACT Mengalir Jauh” edisi terbit pada 11-17 Juli 2022 yang berada pada posisi hegemoni dominan (*dominant hegemonic position*) ialah Reynal, Nurul dan Faizal. Sedangkan di posisi negosiasi (*negotiated position*) ialah Dita.

Kata Kunci : Analisis Resepsi, LAZISMU Surakarta, ACT

ABSTRACT

Puput Enggar Pratiwi. NIM: 181211020. Analysis of LAZISMU Surakarta Manager's Reception of Aksi Cepat Tanggap News in Tempo Weekly News Magazine July 2022 Edition. Communication and Islamic Broadcasting Study Program. Faculty of Ushuluddin and Da'wah UIN Raden Mas Said Surakarta. 2023.

Media is a source of information for the audience. The media presents news on various topics of life, including social (humanitarian). One of them is news by a philanthropic organization that has been established for 17 years. The news was revealed by one of the leading national media in Indonesia, Tempo, through its print version (Tempo magazine which is published every Sunday). This research took the edition published in July 2022. Then, the organization was named Aksi Cepat Tanggap (ACT). ACT is a social action organization with a humanitarian purpose. Although it has been around for a long time, it does not rule out the possibility of making mistakes, namely the misappropriation of donated funds until finally the agency was revoked by the Government.

This researcher uses descriptive qualitative research methods then to dissect the problem, researchers use Stuart Hall's reception theory (audience interpretation) by the Manager of LAZISMU Surakarta. Then, data collection techniques such as observation, interviews and documentation, through in-depth interview techniques using interview guidelines with informants who meet the criteria set by researchers to explore data. Then the researcher used the source triangulation technique to test the validity of the data found in the field.

The interpretation by LAZISMU Surakarta of ACT news in the July 2022 edition of Tempo weekly news magazine shows a position that is categorized as follows, the interpretation of LAZISMU managers of ACT news in the July 2022 edition of Tempo weekly news magazine which is in the dominant hegemonic position is Reynal, Nurul and Faizal. While in the negotiated position is Dita. Then, the meaning of the Surakarta LAZISMU Manager of the Tempo Weekly News Magazine "Leaking Pockets of Umat Funds" edition published on July 4-10, 2022 which is in the dominant hegemonic position is Reynal, Nurul and Dita. While in the oppositional position is Faizal. The interpretation of the Surakarta LAZISMU Manager of the Tempo Weekly News Magazine "ACT Funds Flow Away" edition published on July 11-17, 2022 which is in the dominant hegemonic position is Reynal, Nurul and Faizal. While in the negotiated position is Dita.

Keywords: Reception Analysis, LAZISMU Surakarta, ACT

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa taufiq dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta sahabat dan keluarganya.

Skripsi berjudul Analisis Resepsi Pengelola LAZISMU Surakarta terhadap Berita Aksi Cepat Tanggap di Majalah Berita Mingguan Tempo Edisi Juli 2022, disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata atau (S.1) Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta.

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. Islah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta,
3. Joni Rusdiana, M.I.Kom., selaku Koordinator Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta serta penguji skripsi yang telah memberikan masukan, catatan dan koreksi terhadap skripsi sehingga menjadi lebih baik.
4. Dr. Hj. Kamila Adnani, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberi dukungan, meluangkan waktu untuk memberikan arahan, masukan, catatan koreksi dan petunjuk penyusunan skripsi dari awal penelitian hingga selesainya skripsi ini.
5. Fathan, S.Sos., M.Si., selaku penguji skripsi yang telah memberikan masukan, catatan dan koreksi terhadap skripsi sehingga menjadi lebih baik.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memeberikan bekal ilmu kepada peneliti selama kuliah.
7. Seluruh Staff Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan pelayanan yang terbaik.

8. Orang tua, Ibu Suryati dan Nenek Sarti yang selalu memberikan segalanya yang terbaik untuk anak-anaknya serta cucu-cucunya dan selalu memberi motivasi serta semangat setiap hari.
9. Adikku, Latifah Nur Mila dan Keponakanku Bilqis, Riyanto, Airil, Adha yang selalu memberikan kebahagiaan, keceriaan dan menjadi penyemangat untuk menyelesaikan skripsi.
10. Keluarga di Karanganyar, Bapak Sugino, Bu Nanik, dan Jiqh yang juga memberikan dukungan dan motivasi.
11. Teman-temanku, Anisa Rahma Pratiwi, Nurvina, Adis, Laela, Mba Laili, Azizah, Mba Adel, Rahma, Zeinita, Hanif, Kalesta, Padma, Novita, Inki, Umi, dan Ali yang selalu bersedia untuk kurepotkan dan membantuku dalam pengerjaan skripsi.
12. Keluarga Pobeei, Mba Anis beserta keluarga kecilnya, Mba Tiwi, Trila, Mba Martina, dan Isna yang memberikan dukungan dan semangat.
13. Teman-teman SMA, Saly Shinta, Sintiya, Siti, Iin, Afriyani, Renata dan Tiara yang memberi motivasi untuk memulai skripsi.
14. Teman-teman *crew* outlet Popipop yang seperjuangan kerja-skripsi.
15. Teman-teman IKEMAS dan Jurnalistik untuk canda tawanya.
16. Keluarga LAZISMU Surakarta yang sudah membantu dalam penelitian.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang membutuhkan.

Surakarta, 30 Januari 2023

Penulis,



Puput Enggar Pratiwi

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | ii |
| HALAMAN NOTA PEMBIMBING | iii |
| SURAT PERNYATAAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| MOTTO | vii |
| ABSTRAK | viii |
| ABSTRACT | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 14 |
| C. Pembatasan Masalah..... | 15 |
| D. Rumusan Masalah..... | 15 |
| E. Tujuan Penelitian | 15 |
| F. Manfaat Penelitian | 16 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 17 |
| A. Kajian Teori | 17 |
| 1. Analisis Resepsi | 17 |
| 2. Komunikasi Massa | 20 |

| | |
|--|-----------|
| B. Kajian Pustaka | 25 |
| C. Kerangka Berpikir | 27 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 30 |
| A. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 30 |
| B. Pendekatan Penelitian..... | 31 |
| C. Subjek Penelitian | 31 |
| D. Jenis dan Sumber Data..... | 32 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 34 |
| F. Keabsahan Data | 37 |
| G. Teknik Analisis Data | 37 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN..... | 40 |
| A. Gambaran Umum..... | 40 |
| 1. Aksi Cepat Tanggap (ACT) | 40 |
| 2. Profil LAZISMU..... | 47 |
| 3. Profil Informan..... | 51 |
| B. Sajian Data..... | 54 |
| 1. <i>Encoding : Preferred Reading</i> Berita Aksi Cepat Tanggap di Majalah Berita Mingguan Tempo edisi Juli 2022..... | 54 |
| 2. Resepsi Pengelola LAZISMU Surakarta terhadap berita ACT..... | 64 |
| C. Analisis Data..... | 73 |
| BAB V PENUTUP | 76 |
| A. Kesimpulan | 76 |
| B. Keterbatasan Penelitian | 78 |
| C. Saran | 78 |
| DAFTAR PUSTAKA | 80 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---------------------------------|----|
| Tabel 1. Waktu Penelitian | 31 |
| Tabel 2. Daftar Informan..... | 52 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Kerangka Berpikir | 28 |
| Gambar 2. Logo Aksi Cepat Tanggap..... | 40 |
| Gambar 3. Struktur Organisasi Aksi Cepat Tanggap..... | 43 |
| Gambar 4. Struktur Pengelola LAZISMU Surakarta..... | 51 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Berita ACT di Majalah Berita Mingguan Tempo edisi Juli 2022
- Lampiran 2 : *Interview Guide*
- Lampiran 3 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 4 : Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 5 : Surat Penelitian
- Lampiran 6 : Biodata Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media menjadi sumber informasi bagi khalayak. Media dibagi menjadi dua yakni media massa (konvensional) dan media baru (*new media*). Media juga menjadi penghubung bagi banyak orang. Di antaranya media massa (konvensional) yang terbagi menjadi dua bentuk yaitu media elektronik dan media cetak. Media elektronik terdiri atas televisi, radio dan lain-lain. Sedangkan, media cetak terbagi atas koran, majalah, tabloid dan lain sebagainya. Media sangat berpengaruh di kehidupan masyarakat, tidak terkecuali majalah yang merupakan salah satu produk media cetak yang menampilkan isu-isu atau berita. Berita atau informasi yang ditulis tidak begitu panjang seperti buku karangan atau buku pengetahuan. Karakter dari majalah biasanya habis dibaca dalam sekali duduk. Produk ini memiliki dampak bagi khalayak pembaca, literatur serta penikmat berita (Romli, 2021).

Majalah pada umumnya selaras seperti media lain yang sama-sama menyajikan informasi melalui kumpulan teks yang disebut dengan berita, tidak hanya itu juga dilengkapi dengan data visual untuk mendukung serta memperkuat isi bacaan. Penyajian berita yang ditampilkan oleh media meliputi tentang masalah, kontroversi dan isu dengan berbagai tema kehidupan seperti ekonomi, politik, budaya, sosial agama dan lain sebagainya. Salah satunya penyajian informasi tentang sosial seperti berita kemanusiaan di antaranya, kegiatan positif yang mengandung aktivitas sosial

masyarakat seperti halnya dengan penggalangan dana atau donasi. Sebagai makhluk sosial kesadaran akan tolong menolong harus ditegakkan dan diterapkan, salah satunya melalui donasi. Besar maupun kecil nilai bantuan tetap berarti bagi sang penerima manfaat tersebut. Organisasi nirlaba atau lembaga filantropi di Indonesia berlomba-lomba kebaikan dalam hal mengumpulkan bantuan (berupa uang, barang dan lain-lain). Kemudian menyalurkannya kepada masyarakat yang membutuhkan. Dan fungsi media di sini sebagai platform publikasi untuk meningkatkan minat berbagi antar sesama (Tambunan, 2018).

Media menyoroti berita yang menyangkut sosial yang berlandaskan agama Islam. Penyebaran berita melalui Majalah Berita Mingguan Tempo yang terbit sekali dalam sepekan tersebut mengabarkan berita tentang Aksi Cepat Tanggap (ACT). Edisi Juli 2022, Majalah Tempo menayangkan berita tentang Aksi Cepat Tanggap sebanyak dua kali terbitan. Di antaranya, edisi terbit 4-10 Juli 2022 dan 11-17 Juli 2022. *Pertama*, edisi terbit 4-10 Juli 2022 mengulas tentang Kantong Bocor Dana Umat oleh Organisasi Nirlaba Aksi Cepat Tanggap (ACT) karena diduga adanya penyelewengan oleh pendiri serta pengelolanya yang ditengarai memakai donasi dari masyarakat untuk kepentingan pribadi semata. *Kedua*, edisi terbit 11-17 Juli 2022 Majalah Tempo mengabarkan bahwa Pemerintah mencabut izin pengumpulan sumbangan yayasan Aksi Cepat Tanggap. Dengan alasan atas dugaan penggelembungan biaya operasional dan aliran dana untuk kelompok terorisme.

ACT merupakan organisasi nirlaba yang berdiri pada 2005 lalu, berfungsi sebagai penampung bantuan yang berupa uang, barang, dan lain-lain dari donatur untuk diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan atau gerakan kemanusiaan lainnya (donasi bencana, korban perang dan sebagainya). ACT merupakan yayasan yang bergerak di bidang sosial dan kemanusiaan ini mengembangkan aktivitasnya, mulai dari kegiatan tanggap darurat, pemulihan pasca bencana, pemberdayaan dan pengembangan masyarakat. ACT memiliki peran besar dalam kehidupan sehari-hari, khususnya terhadap masyarakat yang membutuhkan dukungan finansial, sehingga dipercaya publik dalam pengolahan serta pengelolaan donasi. Namun, nyatanya terdapat isu-isu kurang baik yang terdengar di telinga masyarakat (Irfan, Rusyidi, & Lubis, 2010).

Isi Majalah Berita Mingguan edisi terbit 4-10 Juli 2022 itu menyebutkan ada enam laporan utama yang diangkat dalam rubrik berita, seperti *“Aksi Cepat Tanggap Cuan, Manis Narasi Bocor Donasi, Ada Bencana Ada ACT, Dari Donatur untuk Petinggi, Kami Tidak Mengambil Hak Masyarakat, dan Saya Dikambinghitamkan”*. Dari keenam judul tersebut, peneliti memilih semua berita laporan utama, sebab berita tersebut masih dalam satu rangkaian pemberitaan yang saling berkaitan satu sama lain (Sedayu, Pramono, Maharani, & Sujatmiko., 2022).

Sejak 17 tahun berdiri, lembaga ini tidak ditemukan adanya tanda-tanda penyelewengan dana donasi hingga mengakibatkan ACT mengalami krisis keuangan. Namun, ternyata kasus tersebut benar adanya. Selain

penyelewengan dana, juga ditemukan kesalahan tata kelola yang menyebabkan berbagai program mandek, akan tetapi masih mendapat predikat wajar tanpa pengecualian sesuai dengan standar akuntansi. Tidak hanya ACT saja yang mengalami kasus serupa, namun pelanggaran bisa jadi dilakukan oleh lembaga filantropi lain. Akan tetapi, pemotongan donasi oleh ACT tidak lagi dikatakan secara wajar. Tidak hanya menerima gaji besar, para petinggi ACT mendapatkan fasilitas mobil mewah. Ahyudin selaku mantan presiden sekaligus pendiri dari *ACT mendapatkan mobil mewah seperti Toyota Alphard, Mitsubishi Pajero Sport, dan Honda CR-V.*

Hingga keputusan Pemerintah Pusat ialah mencabut perizinan ACT, izin pengumpulan sumbangan disusul dengan dugaan penggelembungan biaya operasional dan aliran dana untuk kelompok terorisme. Majalah edisi Juli yang terbit pada 4-10 Juli dengan judul *Tempo Kantong Bocor Dana Umat*, mengulas tentang penyelewengan-penyelewengan yang dilakukan oleh beberapa petinggi ACT. Kemudian, majalah edisi Juli yang terbit pada 11-17 Juli dengan judul *headline* *Tempo Dana ACT Mengalir Jauh*, mengupas persoalan kelanjutan dari kasus lembaga ini

Peneliti mengambil kasus Aksi Cepat Tanggap yang diberitakan di Majalah Berita Mingguan Tempo, karena Tempo adalah media dengan platform penyedia berita hangat sekaligus Majalah Tempo menjadi rujukan media lain dalam menggali informasi seputar kasus yang menimpa ACT. Wartawan atau komponen Tempo yang terlibat dalam penulisan berita ini cukup berani dengan segala resiko. Selain itu, berita yang disampaikan oleh

Media Tempo melalui media cetaknya yakni Majalah Berita Mingguan telah memenuhi syarat-syarat berita. Persoalan tentang ACT juga disampaikan di berbagai media. Selain itu, peneliti juga mengambil data dari beberapa media cetak (koran) dan media *online* (portal berita) yang sebanding dengan media Tempo di antaranya: surat kabar nasional Republika, portal berita *online* *suara.com*, portal berita *Kompas.com*, serta portal berita nasional *detik.news*). Jika dikaitkan dengan teori resepsi milik Stuart Hall terbagi menjadi tiga posisi khalayak yakni, posisi dominan, negosiasi, dan oposisi (Pujarama & Yustisia, 2020). Dari berbagai media tersebut menyebutkan pandangan setuju atau tidak setuju (pro dan kontra) terhadap kasus ACT yang ada selain di media Tempo.

Seperti, berita tentang Aksi Cepat Tanggap ini juga disebar oleh surat kabar nasional Republika yang terbit pada Selasa, 5 Juli 2022. Dengan judul ‘Presiden Aksi Cepat Tanggap: Kami Telah Berbenah’, dari berita tersebut menunjukkan bahwa adanya respon setuju terhadap lembaga ACT. Kutipan dari berita tersebut adalah “Lewat aksi tersebut 8,5 Juta warga telah menjadi penerima manfaat dalam berbagai program kemanusiaan yang dijalankan ACT. “Semua permasalahan yang sebelumnya terjadi pada tubuh lembaga yang telah diselesaikan sejak Januari 2022 lalu dan saat ini kami telah berbenah untuk mengoptimalkan penyaluran kedermawanan ke para penerima manfaat,” kata Ibnu, Senin.” Kemudian, paragraf selanjutnya menuliskan bahwa “Terkait fasilitas pejabat ACT yang didapatkan, Ibnu mengaku sudah ada penyesuaian sejak restrukturisasi pada Januari 2022.

Seluruh fasilitas kendaraan Dewan Presidium ACT adalah mobil dengan merek Innova. Kendaraan tersebut tidak melekat pada pribadi. Artinya kendaraan itu bisa digunakan untuk keperluan operasional tim ACT.” (Oktaviani & Ramadhan, 2022).

Selain itu terbitan Kamis, 7 Juli 2022 kasus ACT ini menjadi *headline* (berita utama) di surat kabar Republika juga menunjukkan respon yang mendukung (pro) dengan judul “Kemensos Cabut Izin, ACT Patuh.” Pada kolom tulisan berita tersebut disebutkan bahwa “Kementerian Sosial (Kemensos) mencabut izin Penyelenggaraan Pengumpulan Uang dan Barang (PUB) yang telah diberikan kepada Yayasan Aksi Cepat Tanggap (ACT) Tahun 2022. Meski kecewa, pihak ACT menyatakan, akan mematuhi keputusan pemerintah.” Lalu, keterangan dari Presiden ACT (Ibnu Khajar) mengungkapkan bahwa, “Dengan adanya keputusan yang dikeluarkan Kemensos ini, mereka akan mematuhi keputusan tersebut. Namun, sudah tehipun sebelum keputusan-keputusan ini ditetapkan, mereka akan tetap beraktivitas dan menyalurkannya.” (Saubani, 2022).

Media lain seperti *suara.com* juga memberitakan kasus ACT dengan menunjukkan respon positif terhadap permasalahan yang menimpa ACT, dalam kolom portal *online* pada Senin, 4 Juli 2022 yang berjudul “Diterpa Kasus Penyalahgunaan, ACT Kirim Pesan ke Para Donatur.” Berita tersebut berisi “Diterpa dugaan penyalahgunaan dana bantuan kemanusiaan, Aksi Cepat Tanggap atau ACT mengirimkan pesan kepada para donaturnya, meminta doa dan dukungan. Dalam pesan tersebut ACT juga meminta doa

para donaturnya agar persoalan yang mereka hadapi segera terselesaikan, dengan menyinggung banyak ujian yang dihadapi pada tahun politik.” Pesan yang dilontarkan oleh ACT tersebut berisi permohonan maaf. “Mohon doa tertulis dari Bapak/Ibu serta Sahabat Dermawan sekalian agar kami dapat senantiasa mengelola Amanah secara profesional, di tengah banyaknya ujian yang sedang dihadapi lembaga di tahun-tahun politik saat ini,” bunyi pesan tersebut (Tanjung & Hutasuhut, 2022).

Kemudian, respon kontra (tidak setuju/berbeda) pada kasus ini adalah berita yang disampaikan oleh media nasional Kompas dalam situs *online* (portal berita) *Kompas.com* pada Rabu, 6 Juli 2022 dengan judul “Duduk Perkara Dugaan Penyelewengan Dana ACT Berujung Pencabutan Izin”, berita tersebut berita tentang Kementerian Sosial (Kemensos) akhirnya mencabut izin Penyelenggaraan Pengumpulan Uang dan Brang (PUB) lembaga filantropi itu. Sebabnya ditemukan dugaan pelanggaran aturan yang dilakukan ACT terkait dengan pemotongan dana sumbangan. Dari hasil pertemuan, diketahui bahwa ACT memotong dana sumbangan lebih besar dari ketentuan yang diatur oleh peraturan perundang-undangan. Imbas dari temuan tersebut, pemerintah melakukan penyisiran terhadap izin-izin yayasan serupa guna mencegah terjadinya penyelewengan dan memberikan efek jera. Dengan awal mula kasusu dugaan penyelewengan dana tubuh di ACT pertama kali terungkap melalui laporan jurnalistik Majalah Tempo. Ibnu pun beralasan, ACT tidak mengikuti aturan pemotongan donasi lembaga zakat infak sedekah lantaran bukan lembaga pengumpul sumbangan,

melainkan lembaga swadaya masyarakat. “Kami perlu sampaikan di forum ini bahwa ACT adalah lembaga kemanusiaan yang memiliki izin dari Kemensos, bukan lembaga amil zakat yang izinnya dari Basnaz atau Kemenag,” terang Ibnu. Dalam kutipan isi berita tersebut dapat disimpulkan bahwa media *Kompas.com* tidak memihak terhadap lembaga ACT (Farisa, 2022).

Sama halnya dengan berita di portal *news.detik.com* yang tayang pada Kamis, 7 juli 2022. Diketahui media ini juga mengandung pesan kontra terhadap ACT, dalam judul berita serta isinya, dengan judul “PKB Soroti Kasus ACT: Jangan Main-main dengan Dana Umat.” Berita tersebut berisi “PKB turut menyoroti kasus dugaan penyelewengan donasi yang dilakukan yayasan Aksi Cepat Tanggap (ACT). PKB mengingatkan yayasan-yayasan sejenis ACT agar tidak bermain-main dalam pengelolaan donasi atau sumbangan dari masyarakat.” Ketua DPP PKB Ahmad Iman Sukri mengungkapkan bahwa, “Dari awal pengumpulan, pengelolaan hingga penggunaan dana, itu seyogianya ACT menghitung betul agar pemanfaatan dana tersebut dirasakan masyarakat yang sangat membutuhkan.” Lalu di paragraf selanjutnya, Iman juga menyesalkan saat mengetahui bahwa gaji para pejabat ACT mencapai ratusan juta per bulan. Menurutnya, sebagai lembaga sosial, ACT seharusnya tidak memanjakan para pejabatnya dengan gaji fantastis serta fasilitas mewah (Gibran, 2022).

Tidak hanya pada berita di beberapa media yang menampilkan tentang kasus ACT, namun dalam kolom komentar dari salah satu postingan

video *reels* yang berdurasi kurang lebih satu menit di akun *Instagram* ACT yakni @actforhumanity diunggah pada 6 Juli lalu juga menampilkan tanggapan pro dan kontra yang dilontarkan oleh para khalayak. Sebuah postingan video dengan *caption*: *Mungkinkah? 17 tahun berkiprah, menyalurkan kebaikan hingga 47 negara, membawa nama Indonesia bukan sekedar nama lembaga, lahirkan 281 ribu aksi dan muliakan 8,5 juta warga sepanjang 2020 saja. Rasanya ikhtiar itu seolah sirna dalam sekejap mata. Medan yang sulit ditempuh raga, kita paksa melewatinya. Likuefaksi, gempa, banjir bandang, kebakaran, tsunami, erupsi dan beragam bencana lainnya InsyaAllah kami hadir membersamai saudara. Mulai face rescure hingga recovery.* Kutipan kalimat dari *caption* postingan tersebut. Dari postingan tersebut jumlah penyuka (*like*) adalah 22.603 kemudian terdapat 3.409 komentar, yang menyebutkan adanya banyak individu (khalayak) yang mendukung atau membela adanya ACT dan ada pula pihak yang menyudutkan organisasi nirlaba ini. Postingan lain yang berupa gambar yang diunggah pada 7 Juli dengan jumlah 16.047 *like* (penyuka) dengan 1.263 komentar juga ditemukan adanya respon positif dan negatif.

Kemudian, penelitian ini memfokuskan kepada lembaga filantropi yang pada dasarnya memiliki nalar kritis dan ideologis yang kuat untuk memahami dan menilai terkait pemberitaan yang ada di Majalah Tempo tersebut. Khususnya pengelola, karena berpengalaman terjun langsung serta mengetahui kondisi di lapangan. Melalui dedikasi yang bekerja setiap hari dengan segala resiko dan penat untuk memaksimalkan donasi yang diperoleh.

Selain karena tujuan dari lembaga filantropi yang pada umumnya sama yaitu kemanusiaan untuk membantu bagi yang membutuhkan. Juga memposisikan sebagai penghimpun bantuan yang berperan menjadi wadah untuk memfasilitasi para donatur atau penyumbang. Menjaga kepercayaan (amanah) yang telah diberikan oleh kaum dermawan yang menyisihkan sebagian hartanya untuk amal kebaikan. Hal tersebut menjadi relevansi tersendiri bagi peneliti memilih lembaga filantropi sebagai informan penelitian (Majid, 2021).

Adapun pertimbangan peneliti memilih LAZISMU karena lembaga ini cukup diketahui oleh masyarakat umum dan memiliki segudang prestasi yang menandakan lembaga yang sudah memiliki profesionalitas dalam bidang filantropi, di antaranya: LAZISMU mendapatkan Akreditasi A dan Sesuai Syariah menurut Audit Kementerian Agama RI Tahun 2018, dengan nilai 91,91 dan Kepatuhan Syariah 93,39. Kemudian, LAZISMU mendapatkan penghargaan sebagai Lembaga Filantropi Peduli Ekonomi Umat 2019 dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Lalu, LAZISMU 17 Tahun Memberi Untuk Negeri per 4 Juli 2002-4 Juli 2019. LAZISMU juga mendapatkan Penghargaan sebagai LAZNAS dengan Pertumbuhan Pengumpulan ZIS Terbaik tahun 2020 dari BAZNAS. Tidak hanya itu, LAZISMU sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional mendapat Penganugerahan BAZNAS Award 2022 dalam Kategori LAZNAS dengan Program Penanggulangan Covid-19 Terbaik, dan LAZISMU mendapat Indonesia Fundraising Award (IFA) 2022 dalam Kategori Fundraising Zakat Terbaik,

Fundraising Kemanusiaan Terbaik, Fundraising Infak Sedekah Terbaik dan Fundraising Qurban Terbaik dari Institut Fundraising Indonesia.

Kemudian untuk LAZISMU peneliti memilih yang berada di daerah Surakarta dengan alasan letaknya yang strategis dapat memudahkan peneliti dalam menggali dan mengakses informasi guna melengkapi data penelitian. Lembaga ini cukup berpengalaman (profesional) dalam hal bidang pendistribusian Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) dibanding dengan lembaga penyalur Zakat lainnya.. Pengolahan zakat bersifat modern serta berkewajiban dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat (Mayangsari & Wisnu, 2021).

Selain itu, LAZISMU Surakarta juga pernah mendapat penghargaan Program Sosial Terbaik pada 2020. Dikutip dari salah satu laman portal media *online* lokal menuliskan bahwa Lembaga Amil Zakat, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Surakarta mendapatkan penghargaan LAZISMU *Award* kategori Program Sosial Terbaik tahun 2020 dalam rakernas LAZISMU secara virtual. Saat itu LAZISMU memiliki program lewat beasiswa Mentari dan Sang Surya, bantuan untuk usaha mikro kecil menengah, lumbung pangan, bedah rumah, dan kurban untuk wilayah pelosok negeri (Prakoso, 2020). LAZISMU Surakarta Mendapat Piagam Penghargaan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Atas Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan Tahun 2018 oleh Badan Pengurus LAZISMU se Jawa Tengah.

LAZISMU Surakarta menjadi bagian dari 104 Kantor LAZISMU se Indonesia Utomo yang selama dua tahun, 2018-2019 yang telah diaudit oleh

Kantor Akuntan Publik AR dan memperoleh opini “Wajar Tanpa Pengecualian”. lembaga LAZISMU Surakarta mendapatkan Piagam Penghargaan LAZISMU Award 2020 dengan Kategori LAZISMU Daerah dengan Program Sosial Terbaik tahun 2020. LAZISMU Surakarta meraih Predikat Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) pada Laporan Keuangan 2018-2021 (4 Kali Berturut-turut) oleh Kantor Akuntan Abdul Hamid dan Rekan untuk laporan keuangan dan program LAZISMU tajun kerja 2021.

Oleh karena itu lembaga Pengelola LAZISMU Surakarta yang dimaknai sebagai khalayak dapat menuangkan ide melalui respon terhadap tindak kasus yang menimpa lembaga ACT. Layaknya menepatkan menjadi audiens aktif yang turut paham mengenai isu dalam bidang keagamaan dan sosial. Audiens merupakan pencipta aktif makna dalam kaitannya dengan teks dengan menggunakan analisis resepsi. Analisis resepsi (Stuart Hall) mengacu pada bagaimana Pengelola LAZISMU Surakarta menafsirkan pesan atau konten yang disampaikan melalui media dan dimaknai secara berbeda oleh audiens atau pembaca yang berbeda pula. Hal ini tentu dipengaruhi oleh pengetahuan serta pengalaman masing-masing yang dimiliki oleh setiap audiens (Nagari, Alamiyah, & Narwastu, 2020).

Lembaga Amil, Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah atau yang sering disebut dengan LAZISMU merupakan lembaga nasional yang bentuk kepedulian sosial kepada masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dari dana zakat, infaq, dan dana kedermawanan lainnya baik dari perorangan, lembaga, perusahaan maupun instansi lainnya. Lembaga ini

mempunyai kewajiban dalam melakukan pemberdayaan masyarakat yang mempunyai program agar tercapai penanggulangan masyarakat dari masalah ekonomi. Muhammadiyah tampil sebagai organisasi pergerakan Islam dengan bentuk modern dalam kehidupan sosial dan keagamaan. Muhammadiyah telah membentuk lembaga zakat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta Pemerintah telah mengeluarkan Surat Keterangan (SK), hal tersebut dilakukan guna membantu kestabilan ekonomi masyarakat (Mayangsari, 2021).

Majalah Berita Mingguan Tempo edisi Juli 2022, peneliti memilihnya sebagai objek penelitian adalah berita ACT menjadi isu *tranding topic* di kalangan khalayak terlebih lembaga filantropi. Lembaga ini diyakini memiliki perspektif kuat dalam bidang keagamaan mengenai berita tersebut, apalagi kalangan filantropi dianggap sebagai individu yang berintelektual serta paham terhadap bidang tersebut melalui pengalaman, praktik yang bekerja di lembaga filantropi. Pengelola LAZISMU Surakarta dapat memaknai dan menanggapi mengenai kasus yang terjadi. Oleh karena itu saat terbitnya Majalah Berita Mingguan Tempo edisi Juli 2022 tentang ACT tersebut bagaimana menurut kacamata Pengelola LAZISMU Surakarta dalam menanggapi isu yang beredar serta respon yang ditimbulkan apakah informan menunjukkan dalam posisi dominan, posisi negosiasi atau posisi oposisi dalam teori analisis resepsi yang digunakan oleh peneliti sebagai pemaknaan khalayak.

Adapun penelitian terdahulu sebagai bahan acuan dan pembanding yang digunakan oleh peneliti guna pembaharuan penelitian ini adalah “Analisis Resepsi Khalayak terhadap Pemberitaan *Covid-19* di *klikdokter.com*” karangan Krisna Octavinus Dwiputra ialah mahasiswa Universitas Budi Luhur, Jakarta Indonesia merupakan jurnal penelitian (jurnal komunikasi profesional) pada 2021. Ada beberapa persamaan dan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dirancang peneliti. Persamaannya ialah sama-sama membahas analisis resepsi (teori Stuart Hall) oleh khalayak, kemudian menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaan ialah subjek penelitian pada penelitian di atas ialah khalayak umum, dan dengan objek pemaknaan khalayak umum terhadap pemberitaan *covid-19* di portal media *online*. Kemudian, hasil dari penelitian tersebut adalah informan berada di posisi dominan, yang maknanya memiliki kepercayaan penuh pada berita tentang *covid-19* di *klikdokter.com* (Dwiputra, 2021).

Dari pemaparan latar permasalahan di atas, maka peneliti memilih judul penelitiannya sebagai berikut Analisis Resepsi Pengelola Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Solo terhadap Berita Aksi Cepat Tanggap di Majalah Berita Mingguan Tempo edisi Juli 2022.

B. Identifikasi Masalah

Berikut identifikasi masalah berdasarkan penjabaran latar belakang masalah di atas:

1. Penyelewengan dana donasi seperti gaji fantastis serta fasilitas mewah oleh para petinggi ACT.
2. Pemerintah melakukan pencabutan izin pengumpulan sumbangan ACT, serta adanya dugaan penggelembungan biaya operasional dan aliran dana untuk kelompok teroris.
3. Perbedaan pemaknaan terhadap berita ACT oleh beberapa media (media cetak dan media *online*) dan khalayak umum *Instagram* (*new media*).

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah yang didapat, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini ialah Analisis Resepsi Pengelola LAZISMU Surakarta terhadap Berita Aksi Cepat Tanggap di Majalah Berita Mingguan Tempo edisi Juli 2022.

D. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah di atas maka rumusan masalahnya adalah bagaimana resepsi Pengelola LAZISMU Surakarta terhadap Berita Aksi Cepat Tanggap di Majalah Berita Mingguan Tempo edisi Juli 2022?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ialah, menggambarkan atau mendeskripsikan pemaknaan Pengelola LAZISMU Surakarta terhadap Berita Aksi Cepat Tanggap di Majalah Berita Mingguan Tempo edisi Juli 2022.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini ada dua yakni manfaat teoritis dan praktis, sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi pada keilmuan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, khususnya pada bidang jurnalistik serta mampu menjadi literatur dan acuan bagi penelitian selanjutnya terkait tema yang sesuai dengan penelitian ini.

b. Manfaat Praktis

Sebagai bahan informasi serta referensi terkait analisis resepsi oleh pengelola lembaga zakat LAZISMU Surakarta terhadap Berita Aksi Cepat Tanggap di Majalah Berita Mingguan Tempo edisi Juli 2022 serta dengan harapan akan bermanfaat untuk penelitian lanjutan bagi peneliti atau pihak lain.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Analisis Resepsi

a. Pengertian Resepsi

Teori yang mengedepankan tanggapan pembaca terhadap tulisan. Tanggapan dari audiens atau pembaca memiliki perbedaan dan sifatnya berubah. Manfaat dari analisis resepsi ialah sebagai pendukung pembelajaran bahwa audiens atau pembaca sebenarnya menempatkan diri untuk aktif, namun dilihat sebagai pemilik kuasa tersendiri dalam menghasilkan makna dari sebuah konten tulisan berita dikutip dari (Suryani, 203:40), (Pramulyasari & Amalia, 2021). Teori ini digunakan untuk membuktikan cara produksi/pembentukan makna oleh audiens atau pembaca yang berhubungan dengan teks atau isi media mengenai pemberitaan yang ada di media massa khususnya majalah. Analisis resepsi dapat melihat beberapa hal mengapa pembaca atau audiens memaknai suatu pesan berbeda, berkaitan dengan faktor psikologis dan sosial, serta konsekuensi sosial yang akan muncul nantinya.

Proses pemberian serta pemaknaan suatu pesan berhubungan dengan munculnya *reception research* dalam penelitian komunikasi massa yang sama dengan *encoding* dan *decoding* (Susanti 2014:7). *Decoding* adalah dimana terjadinya proses menerjemahkan atau menginterpretasikan pesan atau simbol-simbol ke dalam bentuk yang

memiliki arti bagi penerima. Terdapat tiga posisi audiens atau pembaca pada analisis resepsi terhadap respon suatu pesan dalam media, yakni posisi dominan, negosiasi dan oposisi (Pramulyasari & Amalia, 2021).

Analisis resepsi dibentuk oleh Stuart Hall, melalui teori *Encoding-Decoding*, penggambaran menurut Hall mengatakan bahwa dalam makna yang dihasilkan oleh pembaca tidak harus berhubungan dengan makna yang dibangun oleh sebuah sekumpulan media massa. Stuart Hall menggambarkan tiga posisi pembaca atau audiens dalam melakukan penyusunan pesan yaitu posisi dominan di mana khalayak menerima makna yang yang dimaksudkan oleh komunikator secara keseluruhan, posisi negosiasi di mana khalayak mungkin menyalahartikan beberapa bagian pesan dan cukup memahami apa yang disampaikan, serta posisi oposisi di mana khalayak mengartikan pesan bertolak belakang dari yang dimaksud (Dwiputra, 2021). Terdapat tiga posisi untuk menggambarkan posisi pembaca menurut Stuart Hall, di antaranya:

- 1) Posisi Dominan (*Hegemoic Reading*), yakni kondisi dimana audiens menerima pesan yang disampaikan oleh media. Hingga media menyampaikan pesannya menggunakan kode budaya dominan dalam masyarakat. Dengan kata lain, baik media atau pembaca menggunakan perspektif dari budaya dominan yang berlaku.

- 2) Posisi Negosiasi (*Negotiated Reading*), pada posisi ini menunjukkan dimana audiens secara umum menerima ideologi dominan namun, menolak penerapannya pada kasus-kasus tertentu. Dengan demikian, pembaca cukup memahami apa yang disampaikan oleh media, tetapi tidak seluruhnya dimaknai sama. Hal tersebut menunjukkan proses dimana pesan dinegosiasikan.
- 3) Posisi Oposisi (*Oppositional Reading*), posisi ini terjadi apabila audiens mengubah pesan atau kode secara kritis yang diberikan media dengan pesan atau kode alternatif. Pembaca mempunyai cara berpikir sendiri terhadap topik-topik yang disampaikan oleh media. Sisi lain media memiliki kemampuan untuk membingkai pesan dengan makna-makna implisit tertentu, dan dalam asumsi teori resepsi audiens memiliki kepekaan tertentu untuk menolak ideologi dominan yang dibingkai sedemikian rupa oleh media. Dengan demikian dalam posisi ini audiens menolak pesan media karena terdapat perbedaan melalui pengetahuan atau nilai yang dianutnya.

Lalu tahapan dalam analisis resepsi menurut (Jensen & Jankowski) meliputi 3 hal yakni:

- 1) Mengumpulkan data dari khalayak

Dalam analisis resepsi, sebelum pengumpulan data pastinya telah melakukan wawancara. Pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam (*in-dept interview*)

kepada informan yang memenuhi kriteria. Hal ini bertujuan untuk menggali suatu isi pesan media tertentu dengan meningkatkan diskusi yang berkembang pada pribadi audiens.

2) Menganalisis data

Setelah terkumpul data yang didapatkan dari informan, maka peneliti melakukan analisis data terhadap respon yang dimiliki oleh informan. Selain itu, peneliti juga melakukan pemetaan pola jawaban dari informan serta mencari makna-makna yang muncul dari seluruh pendapat yang diungkapkan oleh informan.

3) Menginterpretasi data

Pada tahap ini peneliti melakukan kategorisasi terhadap jawaban dari informan. selanjutnya melakukan pemetaan penerimaan informan terhadap kode-kode teks media (Pujarama & Yustisia, 2020).

2. Komunikasi Massa

a. Pengertian Komunikasi Massa

Sebelum membahas lebih jauh terkait komunikasi massa, mengetahui pengertian komunikasi juga penting. Komunikasi menurut Onong Uchjana Efendy ialah penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Kemudian membahas bagaimana memahami komunikasi dalam bekerja juga tidak kalah penting. Ada beberapa model, di antaranya model milik Lasswell karena cukup

sederhana dan mudah dipahami. Lasswell mengatakan bahwa komunikasi berjalan dengan baik apabila melalui lima tahap. Berikut kelima tahap tersebut pertama, *Who* : siapa yang menyampaikan komunikasi (komunikator). Kedua, *Say What* : Apa pesan yang disampaikan. *In Wich Channel* : Saluran atau media apa yang digunakan untuk menyampaikan pesan komunikasi. Ketiga, *To Whom* : Siapa penerima pesan (komunikan). Kelima, *Whit what Effect* : Perubahan apa yang terjadi ketika komunikan menerima pesan yan telah tersampaikan (Kurniawan, 2018).

Kemudian, pengertian komunikasi massa paling sederhana diungkapkan oleh Bittner, yakni pesan dikomunikasikan melalui media massa kepada banyak orang (*mass communication is messages communicated through a mass medium to a large number of people*). Berdasarkan pengertian tersebut, komunikasi massa itu harus menggunakan media massa (Bangun, Koagouw, & Kalangi, 2019).

b. Jenis Media Massa

Elvinaro menarik kesimpulan dari definisi Gerbner (buku dengan judul *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*) mengungkapkan bahwa komunikasi massa ialah pembuat serta penyalur dengan berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang berkelanjutan serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industri. Definisi Gerbner dapat menggambarkan komunikasi massa dapat menghasilkan suatu produk yang memuat pesan-pesan komunikasi.

Kemudian produk itu didistribusikan kepada masyarakat luas secara terus menerus dalam jangka waktu yang tetap (edisi). Antara lain harian, mingguan, atau bulanan. Media massa menjadi alat penyampaian pesan kepada masyarakat dalam komunikasi massa. Media komunikasi yang tergolong sebagai media massa ialah radio, televisi, surat kabar, majalah, film dan lain sebagainya (Bangun et al., 2019). Salah satu media massa tersebut ialah majalah. Majalah merupakan produk media cetak yang menampilkan informasi-informasi tentang kehidupan masyarakat seperti politik dan sosial.

a) Berita

Menurut Sumadiria dalam bukunya yang berjudul *Jurnalistik Indonesia* mengungkapkan berita ialah sebuah laporan yang bersifat *update* tentang fakta atau ide terbaru yang benar, menarik serta penting bagi sebagian besar khalayak atau masyarakat. Melalui perantara media seperti media *online*, radio, televisi, surat kabar atau majalah. Dalam buku *Jurnalistik* yang berjudul *Petunjuk Teknis Menulis Berita* Karangan Sedia Barus menerangkan bahwa nilai sebuah berita ditentukan berdasarkan syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi. Syarat-syarat itu menjadi pokok tidaknya sebuah berita. Menurut Curtis D. MacDougall dalam bukunya *Interpretative Reporting* yang dikutip oleh Sedia Barus dalam bukunya *Jurnalistik* dengan judul *Petunjuk Teknis Menulis Berita* menjelaskan lima syarat

berita. Kelima syarat tersebut meliputi: *Timeless*, *proximity*, *prominence*, *human interest*, dan *consequence* (2010:33).

Berikut uraiannya:

- a) Kebaruan (*Timeless*) merupakan berita yang terikat oleh waktu.
- b) Jarak (*Proximity*) ialah kedekatan jarak antara tempat terjadi peristiwa dengan penikmat berita yang dapat mempengaruhi daya tarik atau nilai sebuah berita.
- c) Cuatan (*Prominence*) adalah peristiwa yang menyangkut orang atau sesuatu terkenal di masyarakat dengan begitu berita tersebut penting untuk diketahui khalayak (pembaca).
- d) Daya tarik (*Human interest*) yaitu berita yang mempunyai nilai daya tarik, dengan begitu dapat menyentuh serta menggugah rasa kemanusiaan pembaca.
- e) Akibat (*Consequence*) yakni nilai berita yang ditentukan oleh pengaruh, akibat, maupun dampak terhadap sesuatu yang akan ditimbulkan di kehidupan masyarakat (Bangun et al., 2019).

Kemudian dalam bidang jurnalistik tentu tidak asing lagi dengan istilah sembilan elemen jurnalis yakni sebagai pedoman jurnalis dunia. Elemen-elemen tersebut dipelopori oleh tokoh terkenal di dunia yang bernama Bill Kovach dan Tom

Rosenstiel. Wartawan berasal dari Amerika memiliki riwayat kelahiran Tennessee 1932 mengemukakan ada sembilan elemen dalam buku karangannya bersama Tom Rosenstiel, *The Elements of Journalism: What Newspeople Should Know and The Public Expect*. Sembilan elemen tersebut sebagai prinsip tanggung jawab mendasar, standar kerja, dan peran pers bebas dalam demokrasi para jurnalis. Lalu, Sembilan elemen itu di antaranya:

- a) Kewajiban seorang jurnalis yang pertama ialah berpihak pada kebenaran.
- b) Jurnalis harus mempunyai loyalitas pertamanya kepada publik.
- c) Esensi seorang jurnalis ialah disiplin verifikasi (mampu menyaring kabar di luar demi mendapatkan informasi yang akurat).
- d) Jurnalis hendaknya menjaga independensi dari objek liputannya.
- e) Jurnalis harus dapat mengatur dirinya sebagai pemantau independen kekuasaan.
- f) Jurnalis harus memberi ruang bagi publik untuk saling kritik serta menemukan kompromi.
- g) Jurnalis harus berusaha membuat hal penting menjadi bahan yang menarik serta relevan.

- h) Jurnalis harus membuat berita yang mempunyai lingkup luas dan bersifat seimbang.
- i) Jurnalis harus diperbolehkan mendengarkan hati nurani personalnya (9 Elemen Jurnalisme Bill Kovach: Pedoman Jurnalis Dunia,” n.d.)

B. Kajian Pustaka

Terdapat penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Penelitian yang relevan ini diperlukan untuk menambah referensi peneliti dalam hal bahan serta materi. Ada lima penelitian yang relevan yang peneliti ambil untuk mengkaji penelitian ini yakni sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang berjudul “*Analisis Resepsi Khalayak terhadap Pemberitaan Covid-19 di klikdokter.com*” karangan oleh Krisna Octavinus Dwiputra mahasiswa Universitas Budi Luhur, Jakarta Indonesia merupakan jurnal penelitian (jurnal komunikasi profesional) pada 2021. Ada beberapa persamaan dan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dirancang peneliti, yaitu: Persamaannya ialah sama-sama membahas analisis resepsi (teori Stuart Hall) oleh khalayak, kemudian menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaan ialah subjek penelitian pada penelitian di atas ialah khalayak umum, dan dengan objek media *online* (portal *online*) Dwiputra, 2021).

Kedua, penelitian yang berjudul “*Analisis Resepsi Mahasiswa terhadap Pemberitaan Hoax di Media Sosial*” karangan oleh Moch Nurcholis

Majid mahasiswa IAI Uluwiyah Mojokerto merupakan jurnal penelitian (*ETTISAL Journal of Communication*) pada 2020. Ada beberapa persamaan dan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dirancang peneliti, yaitu: Persamaan ialah sama-sama membahas analisis resepsi (teori Stuart Hall), dan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaan ialah subjek pada penelitian ini mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya, objek penelitian di media sosial tentang berita hoaks (Majid, 2021).

Ketiga, penelitian yang berjudul "*Optimalisasi Peran Filantropi Islam Aksi Cepat Tanggap dalam Upaya Mengatasi Krisis Ekonomi di Era Pandemi Covid-19*" karangan oleh Wadzifatul Janah, Citra Nur Wahyunita, Satria Dhewantara, Yanti Nur Indahsari, Muhtadin Amri mahasiswa IAIN Ponorogo merupakan jurnal penelitian (*JOINPAD: Journal of Islamic Philanthropy and Disaster*) pada 2021. Ada beberapa persamaan dan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dirancang peneliti, yakni: Persamaan ialah sama-sama membahas mengenai Organisasi Nirlaba Islam yaitu ACT (Aksi Cepat Tanggap), selain itu penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaan ialah menggunakan teori optimalisasi peran, dan objek yang diungkap pada penelitian ini lebih ke kebaikan yang dilakukan oleh ACT (Janah, Wahyunita, Dhewantara, Indahsari, & Amri, 2021).

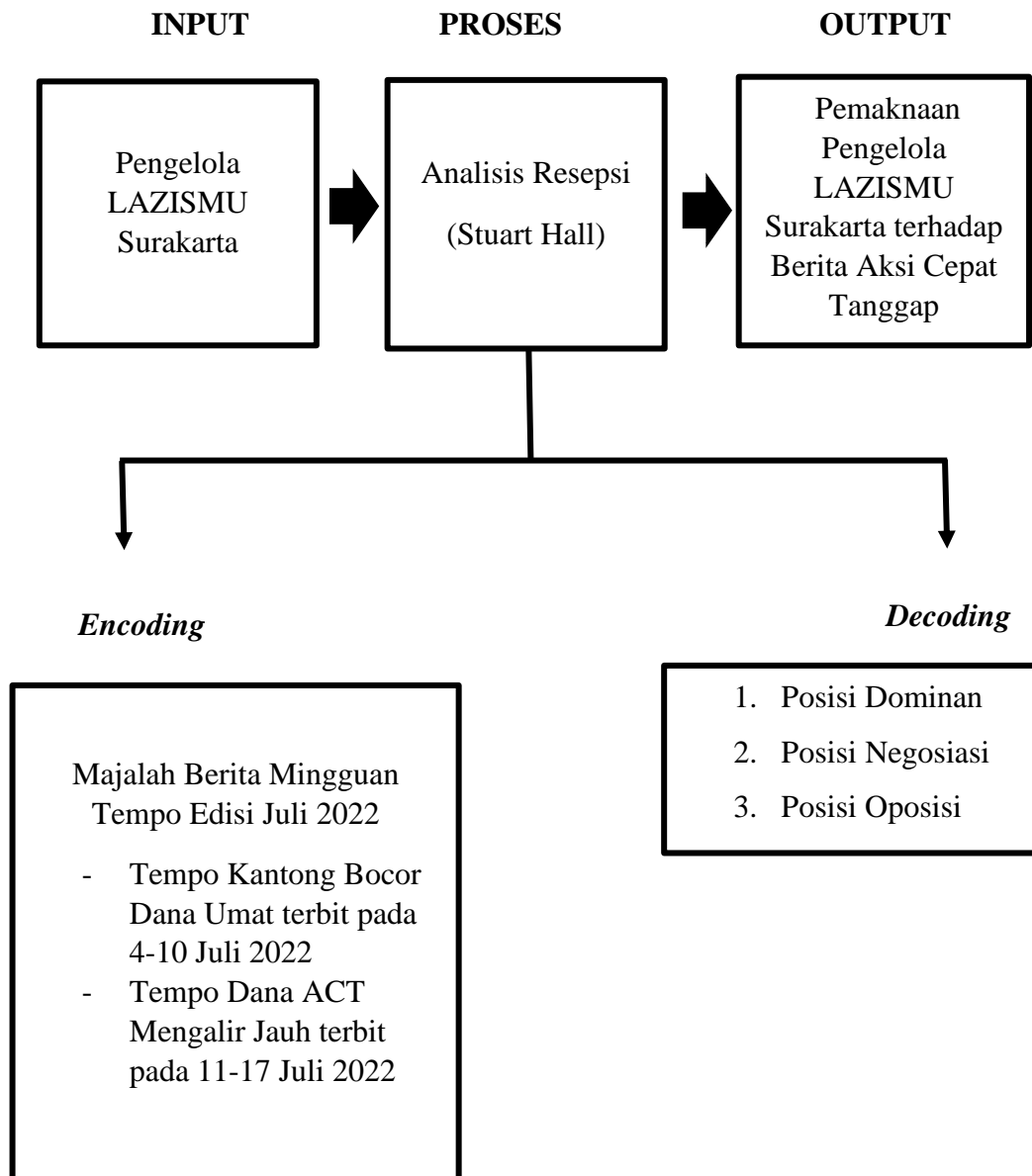
Keempat, penelitian yang berjudul "*Jaringan Komunikasi Aksi Cepat Tanggap (ACT) dalam Penanganan Tanggap Darurat Pasca Bencana di Kota Palu*" karangan oleh Zulvaningsih Lestari mahasiswa Program Studi

Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Tadulako merupakan jurnal penelitian (Kinesik) pada 2021. Ada beberapa persamaan dan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dirancang peneliti, yakni: Persamaan ialah membahas tentang Organisasi Nirlaba, dan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaan ialah objek yang diangkat pada penelitian ini ialah kebaikan ACT pasca bencana melalui program-program ACT (Lestari, 2020).

Kelima, penelitian yang berjudul “*Analisis Strategi Kemitraan Aksi Cepat Tanggap (ACT) terhadap Keberhasilan Program,*” karangan oleh (Maulana Irfan Pusat Studi CSR, Kewirausahaan Sosial, dan Pemberdayaan Masyarakat, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Unpad), Binahayati Rusyidi (Departemen Kesejahteraan Sosial, FISIP Universitas Padjadjaran) dan Zulham Hamidan Lubis mahasiswa Ilmu Kesejahteraan Sosial, Universitas Padjadjaran merupakan jurnal penelitian (Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik) pada 2021. Ada beberapa persamaan dan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dirancang peneliti, yakni: Persamaan ialah membahas tentang Organisasi Nirlaba ACT dan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaan ialah objek yang diangkat pada penelitian ini membahas tentang kebaikan ACT melalui program-programnya, serta menggunakan teori strategi analisis kemitraan organisasi (Irfan et al., 2010).

C. Kerangka Berpikir

Secara sederhana kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dijelaskan dengan gambar berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Penjelasan mengenai kerangka berpikir pada tabel di atas ialah *input* dari penelitian ini adalah berita aksi cepat tanggap cuan di Majalah Berita Mingguan Tempo edisi Juli 2022. Kemudian *output*-nya Lembaga Amil Zakat dan Sadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Surakarta, hingga kemudian kedua komponen tersebut diproses menggunakan teori analisis resepsi (Stuart Hall) yang nantinya khalayak akan tergolong dalam tiga posisi

yakni pertama, *dominan* yang berarti situasi dimana khalayak menerima pesan yang disampaikan media. Kedua, *negosiasi* merupakan khalayak memahami yang ditampilkan media, tetapi tidak seluruhnya dimaknai sama atau menunjukkan proses negosiasi. Ketiga, *oposisi* ialah audiens menolak pesan media karena bisa jadi berbeda dengan pengetahuan atau nilai yang dianutnya. Sebelum pemaknaan khalayak tersebut diakan melewati proses *decoding* yakni dengan menyusun transkrip hasil wawancara dengan informan peneliti. Kemudian, berakhir dengan proses *encoding* yakni peneliti melakukan identifikasi terhadap kode-kode pesan atau mencari makna-makna dominan dari teks media (Pujarama & Yustisia, 2020).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Peneliti berencana melakukan penelitian di LAZISMU Surakarta, di kantor satu yang beralamat di Jl. Popda No.12, Nusukan, Kota Surakarta, Telp 082220388004 (Kantor 1) dan Kantor Staff BPH Gedung Induk Siti Walidah Universitas Muhammadiyah Surakarta (Mendungan, Pabelan, Kec. Kartasura, Sukoharjo. Jawa Tengah 57169).

2. Waktu Penelitian

Rencana penelitian akan dilakukan kurang lebih selama empat bulan, pada Oktober hingga Januari 2022.

| No | Kegiatan | Tahun | | | | | | | | | |
|----|-----------------------------------|-------|------|-----|-----|-----|-----|-----|------|-----|--|
| | | 2022 | | | | | | | 2023 | | |
| | | Juni | Juli | Ags | Sep | Okt | Nov | Des | Jan | Feb | |
| 1 | Tahap Persiapan Penelitian | | | | | | | | | | |
| 2 | Pengajuan Judul | | | | | | | | | | |
| 3 | Penyusunan Proposal | | | | | | | | | | |
| 4 | Pra Penelitian | | | | | | | | | | |
| 5 | Tahap Pelaksanaan | | | | | | | | | | |
| 6 | Seminar Proposal | | | | | | | | | | |
| 7 | Revisi | | | | | | | | | | |
| 8 | Penelitian | | | | | | | | | | |

| No | Kegiatan | Tahun | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------------|-------|------|-----|-----|-----|-----|-----|------|-----|--|--|--|
| | | 2022 | | | | | | | 2023 | | | | |
| | | Juni | Juli | Ags | Sep | Okt | Nov | Des | Jan | Feb | | | |
| 9 | Tahap Penyusunan Laporan | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Penyusunan Skripsi | | | | | | | | | | | | |
| 11 | Analisis Data | | | | | | | | | | | | |
| 12 | Sidang Munaqosyah | | | | | | | | | | | | |

Tabel 1. Waktu Penelitian

B. Pendekatan Penelitian

Peneliti memilih jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan metode analisis resepsi khalayak (Meilasari & Wahid, 2020). Penelitian kualitatif deskriptif ini digunakan untuk mengetahui pemahaman atau pengetahuan serta analisa terkait subjek penelitian. Dalam hal ini ingin mengungkapkan analisis resepsi pengelola LAZI.SMU Surakarta terhadap isu (ACT) di Majalah Berita Mingguan Tempo edisi Juli 2022 pada bidang keagamaan, sosial serta kejournalistikan. Analisis resepsi menfokuskan pada pengguna media (informan) untuk merefleksikan keadaan sosial, keagamaan serta kejournalistikan dalam memberikan pemaknaan khusus.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian merupakan informan atau narasumber yang bisa dijadikan sumber informasi. Subjek penelitian juga dimaknai sebagai individu yang dianggap sebagai pemberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Rahmadi, 2011). Subjek

penelitian tentang analisis resepsi LAZISMU Surakarta ialah pengelola LAZISMU Surakarta yang sudah mengetahui serta membaca berita Aksi Cepat Tanggap di Majalah Tempo Berita Mingguan Tempo Edisi Juli 2022, sedangkan untuk objek penelitian yakni pemaknaan pengelola LAZISMU Surakarta berita Aksi Cepat Tanggap Edisi Juli 2022.

D. Jenis dan Sumber Data

Pada dasarnya suatu penelitian bertujuan untuk memukan jawaban atas masalah (pemecahan masalah). Setiap pemecahan masalah harus didukung dengan data yang akurat serta relevan. Tanpa adanya data tersebut, maka penelitian tidak mungkin terwujud. Pada umumnya jenis data dibagi menjadi dua yakni:

1. Data Primer

Bungin menjelaskan bahwa, data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau subjek penelitian. Sedangkan menurut Amirin, data primer adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber primer atau sumber asli yang memuat informasi penelitian. Sumber asli yang dimaksud Amirin ialah sumber pertama adalah subjek penelitian. (Rahmadi, 2011).

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada para informan yakni informan terpilih dengan memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti dengan menggunakan cara teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ialah sebuah metode atau cara

sampling non acak (random) *sampling*, dimana peneliti memastikan pengutipan ilustrasi atau penggambaran, melalui metode penentuan identitas special yang cocok dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus riset (Lenaini, 2021). Kemudian kriteria yang ditentukan oleh peneliti ialah sebagai berikut:

- a. Seseorang atau individu yang telah bekerja, berkecimpung, serta berpengalaman di lembaga filantropi atau lembaga Zakat khususnya LAZISMU Surakarta lebih dari satu tahun lamanya dengan pertimbangan telah mengetahui seluk beluk tentang lembaga kemanusiaan.
- b. Seseorang atau individu yang telah mengetahui berita Aksi Cepat Tanggap.
- c. Seseorang atau individu yang mengetahui atau membaca majalah Tempo.

2. Data Sekunder

Menurut Bungin data sekunder ialah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber yang bukan berasal dari data primer dari data yang dibutuhkan. Lalu menurut Amirin, data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi penelitian. Pengertian lain dari data sekunder adalah data yang lebih dahulu telah dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang di luar peneliti, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli (Samsu, 2017).

Data sekunder pada penelitian ini adalah dokumentasi-dokumentasi yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian seperti foto, gambar, majalah, koran, buku, jurnal, internet serta penelitian terdahulu dan lain-lain. Juga bisa dari data maupun fakta yang mendukung yang didapat dari informan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, teknik pemilihan informan yang paling sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Perbedaannya adalah pada *purposive sampling* langkah awal ialah menetapkan kriteria informan guna sebagai penyaringan informan kunci, sesuai dengan kebutuhan peneliti. Sedangkan *showball sampling* merujuk pada mengidentifikasi, memilih serta mengambil sampel dalam suatu rantai hubungan yang terus menerus (Pujarama & Yustisia, 2020).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan narasumber dengan kriteria khusus yaitu pihak lembaga kemanusiaan yang notabeneanya memiliki tujuan yang sama yaitu kegiatan filantropi sekaligus paham dan mengerti terhadap berita ACT, oleh karena itu peneliti memilih Pengelola LAZISMU Surakarta. Cara mendapatkan data yang berkaitan dengan permasalahan yan diteliti, maka dalam pengumpulan data ini, terdapat beberapa teknik yang digunakan, di antaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Nawawi (1991), metode observasi merupakan sebuah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap sesuatu yang terlihat pada obyek penelitian. Selaras dengan itu, Asyari (1983) juga mengungkapkan bahwa observasi ialah suatu pengamatan yang khusus dan pencatatan yang sistematis ditujukan pada satu atau beberapa fase masalah dalam rangka penelitian, dengan maksud mendapatkan data yang diperlukan untuk pemecahan masalah yang dihadapi.

Melalui pengamatan dengan memastikan langsung bahwa pengelola dari LAZISMU Surakarta telah mengetahui berita Aksi Cepat Tanggap di Majalah Berita Mingguan Tempo edisi Juli 2022.

2. Wawancara Mendalam

Menurut Arikunto (1993) wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) kepada informan untuk memperoleh informasi. Metode ini digunakan secara langsung secara terpinpin antara peneliti dengan pihak yang memberikan informasi yang menggunakan daftar wawancara. Wawancara berhenti sampai menemukan kejenuhan data.

Wawancara dilakukan guna mengubah data menjadi informasi secara langsung yang diberikan oleh subjek penelitian di lapangan. Pendekatan wawancara ini dilakukan guna mengukur sesuatu yang diketahui maupun tidak diketahui oleh subjek penelitian mengenai informasi/pengetahuan atau sejumlah data yang diperlukan, apa yang

disukai dan apa yang tidak disukai (inilah), serta apa yang dipikirkan subjek terhadap sikap dan kepercayaan yang dianut oleh subjek peneliti (Samsu, 2017).

Dalam penelitian resepsi, penting untuk menyusun daftar atau pedoman wawancara (*interview guide*) yang memuat sejumlah pertanyaan penting yang dibutuhkan dalam penelitian. Karena sifat dari wawancara mendalam ini memastikan memberikan *highlight* kepada topik penting yang ingin disampaikan oleh informan (Pujarama & Yustisia, 2020). Maka dari itu peneliti menggunakan wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan melakukan dialog antara peneliti dengan informan penelitian yakni 4 informan, dari total seluruh karyawan yang bekerja (pengelola) di LAZISMU Surakarta yakni 11 orang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pencarian data terkait variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda, dan sebagainya. Metode ini tidak menggunakan sumber data manusia, sehingga relatif murah didapatkan. Dokumentasi ini juga dianggap sebagai sumber yang stabil dan akurat sebagai cerminan situasi atau kondisi sebenarnya, serta dapat dianalisis secara berulang-ulang tanpa adanya perubahan (Samsu, 2017).

Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data berupa catatan-catatan serta dokumen lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Lalu, pada penelitian ini peneliti menggunakan majalah Tempo yang

membahas mengenai berita Aksi Cepat Tanggap (ACT) edisi Juli 2022 yang terbit pada 4-10 Juli 2022 dan 11-17 Juli 2022 sebagai salah satu sumber data untuk mendapatkan informasi yang relevan (Samsu, 2017).

F. Keabsahan Data

Peneliti menggunakan teknik untuk menguji kepercayaan data dengan triangulasi untuk memperoleh kepercayaan data pada analisis resepsi pengelola LAZISMU Surakarta terhadap berita Aksi Cepat Tanggap di Majalah Berita Mingguan Tempo edisi Juli 2022. Triangulasi menurut (Moleong, 2013) merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut. Untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Teknik triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data yang berasal dari wawancara dengan para informan yang berbeda dan memenuhi kriteria (Samsu, 2017). Triangulasi sumber ini bekerja dengan cara membandingkan dan mengecek kembali kepercayaan informan yang terpilih. Peneliti melakukan konfirmasi secara berulang-ulang sebelum menarik data dan kesimpulan demi keabsahan penelitian Analisis Resepsi Pengelola LAZISMU Surakarta terhadap berita Aksi Cepat Tanggap di Majalah Berita Mingguan Tempo Edisi Juli 2022. Hasil akhir dari penelitian ini dikaitkan dengan teori analisis resepsi milik Stuart Hall.

G. Teknik Analisis Data

Dalam teknik kualitatif, teknik analisis data yang digunakan telah memiliki pola yang jelas karena data diperoleh dari berbagai sumber, dengan

menggunakan teknik pengumpulan data yang beragam dan dilakukan terus sampai datanya jenuh. (Dini, 2018). Setelah memperoleh hasil wawancara maka peneliti menganalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif guna mendapatkan hasil penelitian analisis resepsi agar dapat menjelaskan makna Analisis Resepsi Pengelola LAZISMU Surakarta terhadap berita Aksi Cepat Tanggap di Majalah Berita Mingguan Tempo edisi Juli 2022.

Menurut Sugiyono dalam buku yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (2016: 245), berikut analisis data yang digunakan pada penelitian ini:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan melakukan perangkuman pada data yang diperoleh, memilih hal yang pokok, tema dan polanya saja. Dengan demikian, data yang telah dirangkum dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya jika diperlukan (Sugiyono, 2016: 247). Dalam artian proses penyuntingan guna mendapatkan konsep dan hubungan yang penting. Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data dan menfokuskan pada pengelola LAZISMU Surakarta.

2. Penyajian Data

Setelah selesai mereduksi data, maka langkah selanjutnya yakni melakukan penyajian data yang berbentuk narasi, uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Sehingga penyajian data akan lebih mudah dimengerti dan dipelajari. Sugiyono dalam penelitian

(2016: 249) menyebutkan bahwa dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for quantitative research data in the past has been narrative text*”. Kebanyakan menggunakan data yang bersifat naratif untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif (Dini, 2018).

3. Verifikasi Data/Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman, langkah selanjutnya atau ketiga yakni penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan ini akan menjawab pertanyaan dari rumusan masalah. Kesimpulan merupakan hasil akhir dan bisa berganti apabila didapati bukti di masa mendatang yang lebih relevan. Tetapi, jika dari awal sudah terbukti valid, maka bisa dianggap sebuah kesimpulan yang meyakinkan. (Sugiyono, 2016: 252-253), dikutip dari (Dini, 2018).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Aksi Cepat Tanggap (ACT)

a) Profil ACT



Gambar 2. Logo Aksi Cepat Tanggap

Salah satu kegiatan kemanusiaan yang dilakukan oleh ACT yakni penyaluran Zakat, Infaq dan Shadaqah untuk pemberdayaan umat serta mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi di masyarakat. ACT menghimbau untuk bersedekah agar terhindar dari bala. Seperti Allah berfirman dalam surat An-nisa ayat 114 yang mempunyai inti ayat yakni menyerukan kebaikan terlebih kepada umat muslim untuk menyisihkan sebagian hartanya untuk beramal bersedekah. Lingkup sedekah sangat luas, salah satunya dimulai dari hal kecil yakni tersenyum, namun alangkah baiknya untuk menyedekahkan Sebagian harta yang dimiliki (Janah et al., 2021).

b) Sejarah Berdirinya

Aksi Cepat Tanggap merupakan organisasi kemanusiaan yang mempunyai fokus terhadap penanganan bencana alam dan

kemanusiaan terpadu, yang meliputi tanggap darurat, penyelamatan, medis, bantuan, rekonstruksi serta pemulihan. ACT (Aksi Cepat Tanggap) resmi dibentuk dan disahkan pada 21 April 2005 secara hukum. Selain bergerak di bidang sosial, ACT juga memiliki. Perjalanan ACT dalam menggalang donasi, aksinya didukung oleh para donatur politik yang mempunyai kepedulian tinggi terhadap problematika kemanusiaan. Serta berpartisipasi dalam perusahaan melalui program *Coporate Social Responsibility (CSR)*, menjadi bagian dari akuntabilitas keuangan. Lembaga ACT secara rutin memberikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik kepada donatur serta Pemangku kepentingan lainnya, serta mempublikasikan melalui media massa (Irfan et al., 2010).

Sejak 2012 ACT berubah menjadi sebuah lembaga kemanusiaan yang bersifat mendunia, serta dengan jangkauan aktivitas yang lebih luas. Pada skala lokal, ACT mengembangkan jejaring ke semua provinsi baik dalam bentuk jaringan melawan dalam wadah MRI (Masyarakat Relawan Indonesia) maupun bentuk jaringan kantor cabang ACT. Jangkauan aktivitas program ACT mencapai 30 provinsi dan 100 kabupaten/kota di seluruh Indonesia (Lestari, 2020).

Pada skala global, ACT mengembangkan jejaring dalam bentuk *Representative Person* hingga menyiapkan kantor ACT di

luar negeri dengan jangkauan aktivitas program ini telah sampai ke 22 negara di Kawasan Asia Tenggara, Asia Selatan, Indocina, Timur Tengah, Afrika dan Eropa Timur. Wilayah kerja ACT di skala global ini diawali dengan kiprah di setiap terjadinya musibah kemanusiaan di berbagai belahan dunia seperti bencana alam, kelaparan, kekeringan, konflik serta peperangan, termasuk pula penindasan terhadap kelompok minoritas oleh berbagai negara.

Kantor pusat ACT berlokasi di Menara 165, lantai 11, Jalan TB. Simatupang Kavling 1, Cilandak Timur, Jakarta Selatan. Yayasan ACT sebagai pemilik dan pengelola situs indonesiadermawan.id didirikan berdasarkan Akta Pendidikan Nomor 2 (dua) tertanggal 21 April 2005 sebagaimana telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C-1714.HT.01.02.TH 2005 Tanggal 1 November 2005. Yayasan ACT telah memiliki Izin kegiatan beroperasi dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui surat nomor 155/F.3/31.74.1003/-1.848/e/2019 yang berlaku hingga 25 Februari 2024.

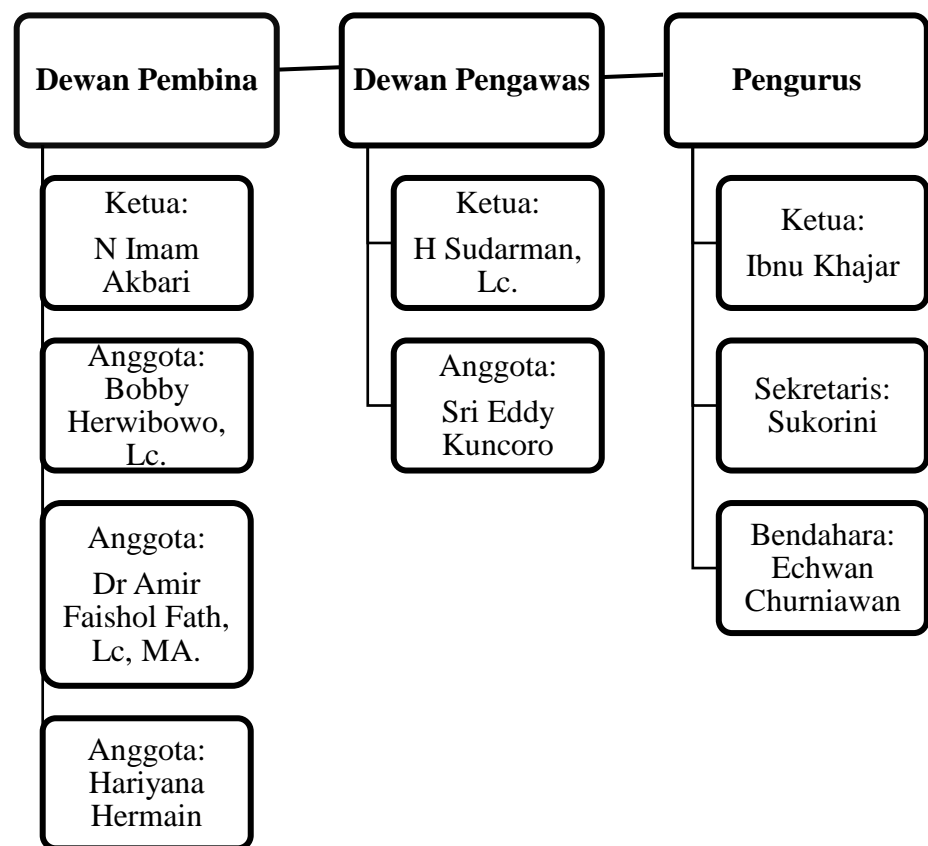
c) Visi dan Misi

Kemudian pada tahun 2014 menjadi awal bagi lembaga ini untuk menjalin kolaborasi kemanusiaan dunia melalui visi misi sebagai berikut: Visi: Pelopor dalam mengubah jiwa-jiwa dalam berbasis kerelawanan menuju kemandirian masyarakat. Sedangkan

misi : mengembangkan model Manajemen Bencana Terpadu (MBT). memperkuat sinergi kemitraan, memperkuat komunikasi lembaga, menggerakkan partisipasi kepedulian masyarakat, memperkuat komunitas donatur.

d) Struktur Organisasi

Berikut struktur pengurus lembaga ACT seperti:



Gambar 3. Struktur Organisasi Aksi Cepat Tanggap

(Dewi, 2022).

e) Program-Program Kegiatan

Yayasan ACT ini juga telah memiliki PUB (Pengumpulan Uang dan Barang) dari Kementerian Sosial melalui Surat Keputusan

Menteri Sosial Nomor 239/HUK-UND/2020 untuk kategori umum dan nomor 241/HUK-UND/2020 untuk kategori Bencana, izin tersebut selalu diperbarui setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia. ACT rutin membagikan keuangan sejak 2005, tetapi sempat terhenti di 2020. Berdasarkan *Annual Report* ACT disebutkan bahwa selama 2020, ada sebanyak 281.000 aksi penyelamat dan pembangunan kehidupan bangsa yang telah menjangkau 8,7 juta jiwa. Jumlah 1,6 juta untuk makanan bergizi, 41.000 untuk pembiayaan pendidikan, 466.000 untuk bantuan bencana, 1,4 juta bantuan kemanusiaan global, 400.000 untuk pelayanan kesehatan, total penerima bantuan pada 2020 sebanyak 4.753.000 orang. Lalu diklaim sekitar 40.000 orang yang terbantu dalam segi ekonominya. Berikut program-program dari ACT adalah sebagai berikut:

a. GHR (*Global Humanity Response*)

GHR merupakan bagian dari ACT yang siap merespon peristiwa kemanusiaan global seperti bencana alam, serta konflik yang berakibat banyak (ribuan) orang mengungsi dan mengalami penderitaan. Program ini adalah program pemberian bantuan yang bersifat *emergency* dan *relief* untuk korban bencana. Bantuan berupa bahan pangan, pakaian, obat-obatan serta layanan Kesehatan lainnya.

b. Masyarakat Relawan Indonesia (MRI)

Kepanjangan dari MRI ialah Masyarakat Relawan Indonesia (*Indonesian Volunteer Society*). Makna dari MRI ini adalah individu atau kumpulan individu yang berasal dari Indonesia dan melalui lembaga ini bersedia untuk berkontribusi terhadap perubahan positif pada lingkungannya atas dasar prinsip kesukarelaan dan tanpa pamrih.

c. Tabungan Qurban

Tujuan dari program ini untuk melatih jiwa kedermawanan sosial (*philanthropy*). Sejak berdiri, tabungan qurban ini menjadi program unggulan ACT, yakni program qurban yang disalurkan kepada masyarakat korban bencana, daerah minus, serta daerah rawan pangan. Sepanjang perjalanannya telah tersalurkan ke daerah yang terkena gempa, banjir, tsunami, longsor, daerah minus serta daerah endemi penyakit dan gizi buruk di Sumatera Barat, Lampung, Banten, Jakarta, Depok, Bogor, Tangerang, Bekasi, Jawa Barat, Yogyakarta, Jawa Timur, dan Nusa Tenggara Timur.

d. Komite Indonesia Untuk Solidaritas Somalia

Bencana dahsyat yang melanda Somalia, merenggut nyawa balita kurang lebih sejumlah 29.000 akibat kelaparan, jutaan nyawa lain terancam jika pertolongan tidak segera datang. ACT sebagai lembaga kemanusiaan global yang

memiliki peran pemikir Komite Indonesia untuk Solidaritas Somalia (KISS) untuk membantu para korban di Somalia.

e. *Sympathy of Solidarity* Palestina

Sympathy of Solidarity Palestina atau SOS Palestina yakni program internasional yang dimiliki ACT dengan tujuan membantu masyarakat Palestina yang menderita akibat konflik dan penjajahan lama.

f. *CSR Management & Development*

CSR adalah suatu program sebagai kepedulian dan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat, memperkuat eksistensi dan keamanan data atau aset perusahaan.

g. *Disaster Management Institute of Indonesian (DMII)*

Merupakan program edukasi dan manajemen kebencanaan untuk masyarakat yang berkonsep Manajemen Bencana Terpadu (MBT) program itu meliputi: pelatihan, konsultasi, dan penelitian berbasis keahlian akademis, praktis, dan empiris di bidang penanganan bencana alam dan sosial secara terpadu. Kegiatan tersebut di antaranya meliputi mitigasi, kesiapsiagaan, *emergency*, rehabilitasi, rekonstruksi hingga prosedur mutu dalam tugas-tugas kemanusiaan dan kebencanaan.

h. *ACT Community Development*

ACT Community Development yang mempunyai cita-cita membangun kemandirian masyarakat dalam setiap aktivitasnya. ACT memulai program dengan membenahi sendi-sendi substansial dalam kehidupan masyarakat (Rifki, 2014).

2. Profil Lembaga Zakat, Amil, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU)

a) LAZISMU

LAZISMU merupakan lembaga Zakat nasional dengan SK Menag No. 90 Tahun 2022, yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan dana Zakat, Infaq, Wakaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya. LAZISMU tidak menerima segala bentuk dana yang bersumber dari kejahatan atau kebathilan. UU RI No.8 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.

Lembaga ini didirikan oleh PP.Muhammadiyah pada 2002, kemudian dikukuhkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No.457/21 November 2002. Dengan telah berlakunya Undang-Undang Zakat nomor 23 tahun 2011, Peraturan Pemerintah nomor 14 tahun 2014, dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 333

tahun 2015. LAZISMU sebagai lembaga Amil Zakat Nasional telah dikukuhkan kembali melalui SK Menteri Agama Republik Indonesia nomor 730 tahun 2016.

Ada dua faktor yang melatar belakangi berdirinya lembaga ini yakni: Pertama, fakta masih banyak rakyat Indonesia yang terbelenggu kemiskinan dan bisa dibilang cukup luas. Kemudian kebodohan serta rendahnya kurva pembangunan manusia. hal tersebut akan mengakibatkan sekaligus disebabkan oleh tatanan keadilan sosial yang masih lemah. Kedua, zakat dianggap mampu memberikan sokongan bantuan untuk mendorong keadilan sosial, pembangunan manusia serta mampu memberantas kemiskinan. Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai penduduk beragama Islam atau muslim terbesar di dunia. Oleh karena itu, Indonesia pasti memiliki potensi Zakat, Infaq, dan Waqaf yang tinggi. Akan tetapi, potensi tersebut belum bisa dikelola dan didayagunakan secara maksimal sehingga dampak yang ditimbulkan tidak begitu dirasakan oleh masyarakat hingga belum sepenuhnya mengatasi persoalan yang ada.

a) Pengertian LAZISMU Surakarta

LAZISMU (Lembaga Amil, Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah) merupakan lembaga Zakat tingkat nasional berkedudukan di Kota Surakarta yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui penyalahgunaan secara

produktif dana Zakat, Infaq, Wakaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya.

Kantor (Zakat *Center* Muhammadiyah Surakarta) ada dua yakni: Kantor 1: Jl. Popda No.12, Nusukan, Kota Surakarta Telp. 082 220 388 004 dan Kantor 2: Kompleks Gedung Balai Muhammadiyah, Jl. Teuku Umar No. 5, Keprabon, Surakarta Telp. (024) 8447350

b) Visi, Misi, dan Prinsip Pengelolaan ZISKA LAZISMU Surakarta

Adapun visi dan misi dari LAZISMU Surakarta, di antaranya: **Visi:** meningkatkan lembaga Amil, Zakat Terpercaya. **Misi:** pertama, optimalisasi kualitas pengelolaan ZIS yang Amanah, profesional dan transparan. Kedua, optimalisasi pendayagunaan ZIS yang kreatif, inovatif dan produktif. Ketiga adalah optimalisasi pelayanan donatur.

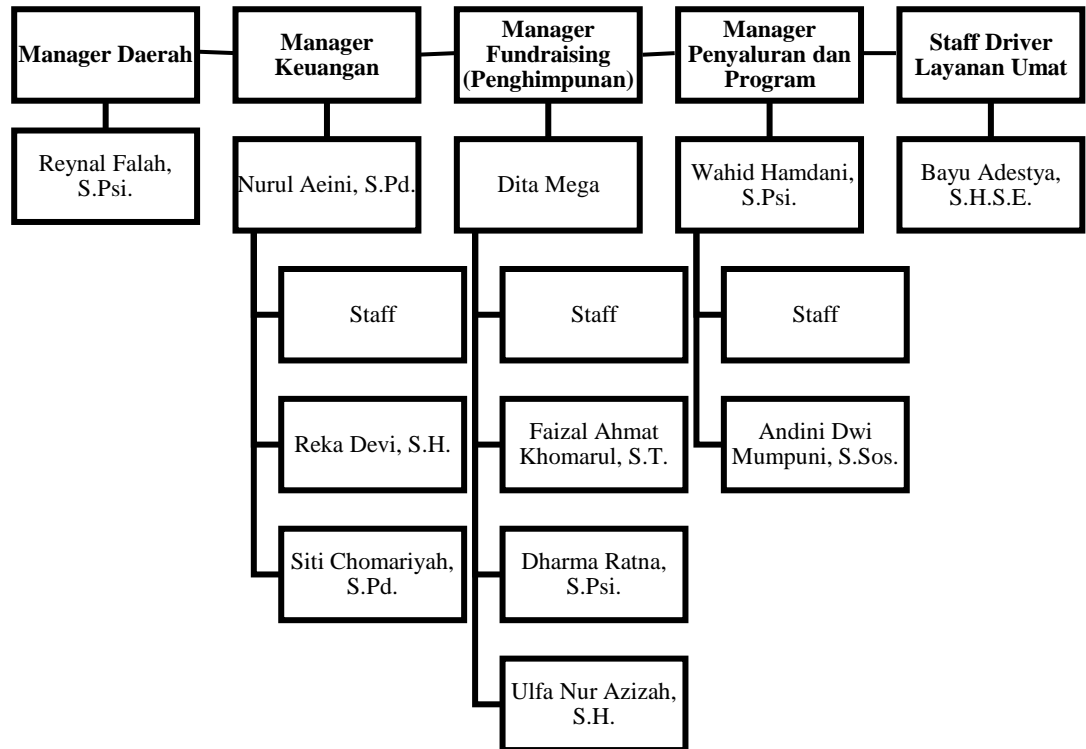
Prinsip Pengelolaan ZISKA: syariat Islam, Amanah, Kemanfaatan, Keadilan, Kepastian Hukum, Terintegritas, Akuntabilitas, Profesional, Transparansi, Sinergi.

c) Program LAZISMU Surakarta

Ada 6 pilar program LAZISMU yaitu: Bidang Pendidikan: Beasiswa Mentari, Beasiswa Sang Surya, Peduli Guru, *Save Our School*. Bidang Kesehatan: Peduli Kesehatan, Indonesia *Mobile*

Clinic, Rumah Singgah Pasien, ENDTB, Bebas *Corona*, SAUM (Sanitasi Untuk Masyarakat). Bidang Ekonomi: Pemberdayaan UMKM, Peternakan Masyarakat Mandiri, Tani Bangkit, Ketahanan Pangan. Bidang Sosial Dakwah: Pemberdayaan Disabilitas, Sayangi Lansia, Pendampingan Mu'allaf, Da'i Mandiri, Bedah Rumah, *Back to Masjid*, QurbanMu Kuatkan Ketahanan Pangan. Bidang Kemanusiaan: Indonesia Siaga, MuhammadiyahAid, Gudang Kemanusiaan LAZISMU. Bidang Lingkungan: Penanaman Pohon dikutip dari *Annual report LAZISMU Surakarta 2021*.

d) Susunan Pengelola LAZISMU Surakarta



Gambar 4. Struktur Pengelola LAZISMU Surakarta

Sumber: *Annual Report* LAZISMU Surakarta tahun 2021

3. Profil Informan

Informan merupakan individu yang diwawancarai, dimintai informasi oleh pewawancara, yang diyakini menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian (Bungin, 2008:10) (Khosiah, Hajrah, & Syafril, 2017).

Berikut nama-nama pengelola LAZISMU Surakarta yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sumber informasi, di antaranya:

| No | Nama (panggilan) | Pengalaman bekerja |
|----|---------------------|-----------------------|
| 1. | Reynal | 12 tahun |
| 2. | Nurul | 4 tahun |
| 3. | Dita | 4 tahun |
| 4. | Faizal | 1 tahun |

Tabel 2. Daftar Informan

Berikut deskripsi informan:

Reynal mempunyai nama panjang Reynal Falah, saat ini berusia 40 tahun dan memiliki riwayat pendidikan Sarjana Psikologi. Tugas sebagai PLT (Pelaksana Tugas) mengambil proses alih pimpinan. Namun sebelumnya tetap di LAZISMU Surakarta yang menjabat sebagai Badan Pengurus, karena untuk mengisi kekosongan kepemimpinan sementara di LAZISMU Surakarta hingga ada Manager Divinitif. Ia merupakan salah satu orang yang merintis LAZISMU Surakarta dan telah menggeluti di lembaga filantropi (zakat) selama kurang lebih 12 tahun.

Nurul merupakan Manager Divisi Keuangan mempunyai nama panjang Nurul Aeini, berusia 26 tahun dan memiliki riwayat pendidikan Sarjana Pendidikan Akuntansi. Tugas sebagai manager keuangan ialah *planning, controlling*, serta *organizing* semua pengelolaan dana ZIS (Zakat, Infaq, dan Shadaqah) di LAZISMU Surakarta. Pengalaman bekerja di lembaga filantropi kurang lebih selama empat tahun, sejak 2018 lalu.

Awal pertama masuk menjadi bagian dari staff admin, kemudian setelah manager daerah atau pemimpin LAZISMU Surakarta ganti kepengurusan, diamanahi sebagai manager keuangan.

Dita dengan nama panjang Dita Mega merupakan Manager Divisi Fundraising (Penghimpunan) di LAZISMU Surakarta. Ia bekerja kurang lebih empat tahun, masuk pada September 2018, riwayat pendidikan terakhir Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia dan saat ini berusia 28 tahun. Tugas sebagai manager fundraising adalah mencari donasi terkait program-program yang ada di LAZISMU Surakarta, dan di lembaga ini terdapat empat sumber dana yakni, Zakat, Infaq, Shadaqah serta kemanusiaan lainnya. Pengalamannya ketika mencari dana donasi di lapangan, dalam kondisi apapun tetap bergerak untuk membantu sesama, bertemu dengan orang banyak dan shelter dari lembaga-lembaga filantropi lain.

Faizal Ahmat Khomarul, panggilan akrabnya Faizal ini sebagai Staff Divisi Fundraising dan tugasnya *funding* di lapangan seperti di toko atau perseorangan. Riwayat pendidikan Sarjana Teknik Industri dan sekarang berusia 24 tahun. Ia bergabung atau berkecimpung di LAZISMU Surakarta lebih dari setahun, tepatnya pada November 2021. Awal mula bergabung hingga sekarang sudah menggeluti dunia fundraising. Pengalaman ketika bergabung di LAZISMU Surakarta adalah saat itu belum mengetahui lebih dalam tentang Zakat, Infaq, serta Shadaqah dan sekarang lebih dari itu, yakni di LAZISMU mendapatkan tugas untuk

mengajak dalam kebaikan berbagi (mengulurkan bantuan). Memperoleh ilmu di lembaga Zakat, yakni salah satu lembaga yang tujuannya ialah filantropi. Dari momentum ini bisa merasakan bahwa banyak masyarakat di luar sana yang membutuhkan, melalui program-program yang ada di LAZISMU Surakarta bisa belajar. Contoh saja saat terjadi musibah bencana dan masa pandemi.

B. Sajian Data

1. *Encoding : Preferred Reading* Berita Aksi Cepat Tanggap di Majalah Berita Mingguan Tempo edisi Juli 2022

Encoding ialah tahapan yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari serta mengidentifikasi kode-kode tekstual pada teks media kemudian menetapkan *preferred reading*. Tahapan *preferred reading* dilakukan karena pemaknaan yang ditawarkan oleh media tidak selalu sama dengan pemaknaan yang diterima khalayak, maka akan muncul dua kemungkinan dalam pemaknaan pesan yakni persetujuan dan ketidaksetujuan. Tahapan *preferred reading* dalam penelitian ini adalah elemen sembilan jurnalisme milik Bill Kovach yang meliputi penulisan berita ACT oleh wartawan atau jurnalisme majalah berita mingguan Tempo. Dalam menganalisis wawancara dan data, peneliti membagi menjadi dua kategori, di antaranya:

Pertama, majalah berita mingguan Tempo “Kantong Bocor Dana Umat” yang terbit pada 4-10 Juli 2022 merupakan awal mula pengungkapan kasus penyelewengan oleh lembaga filantropi ini, khususnya menyorot pendiri dan petinggi ACT. Kedua, majalah berita Minggu Tempo “Dana ACT

Mengalir Jauh” terbit pada 11-17 Juli 2022 yang menerangkan keputusan Pemerintah bagi pencabutan perizinan pengetolaan lembaga ACT. Berikut isi tentang majalah berita mingguan Tempo yang mengulas Aksi Cepat Tanggap,

a. Kantong Bocor Dana Umat edisi terbit 4-10 Juli 2022

Majalah Tempo Kantong Bocor Dana Umat yang disusun oleh Agung Sedayu, Stefanus Pramono, Shinta Maharani (Magelang dan Bantul), Sujatmiko (Blora), Nofika Dwi Nugroho (Magetan), serta Akhyar M. Nur (Sumbawa), Hussein Abdi Dongoran, Anwar Fikri (Bandung), David Priyasidharta (Lumajang), Supriyanto Khafid (Lombok). Dalam majalah ini memuat beberapa laporan utama di antaranya, Aksi Cepat Tanggap Cuan, Manis Narasi Bocor Donasi, Ada Bencana Ada ACT, Dari Donatur Untuk Petinggi, Kami Tidak Mengambil Hak Masyarakat dan Saya Dikambinghitamkan. dari beberapa laporan utama tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Aksi Cepat Tanggap Cuan yang disusun oleh Agung Sedayu, Stefanus Pramono, Shinta Maharani yang melakukan peliputan di Magelang, dan Sujatmik peliputan di wilayah Blora. Laporan utama ini berisi tentang penyelewengan dana pusat oleh para petinggi ACT. Seperti gaji fantastis dan fasilitas mewah. Ahyudin yang sekarang telah menjadi mantan Presiden ACT mendapatkan gaji sebesar Rp 250 Juta per bulan dilengkapi dengan fasilitas mobil mewah, di antaranya *Toyota Alphard*, *Mitsubishi Pajero*,

dan Honda C-RV saat menjadi Ketua dewan Pembina di ACT. Tidak hanya itu, para petinggi lain juga meraup gaji besar. Kemudian, juga terjadi penyelewengan dana perusahaan PT Hydro Perdana Reatilindo yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup Presiden (Ahyudin). Hal demikian menjadi dugaan lengsernya Ahyudin menjadi Presiden ACT serta dikabarkan bahwa lembaga mengalami krisis keuangan.

Selain itu dalam laporan ini juga membahas tentang penyelewengan dana umat yang terjadi di daerah, yakni dugaan penggelapan uang dalam Program Lambung Ternak Wakaf di Blora, Jawa Tengah. Lalu, penggunaan yang tidak tepat dana dari Boeing yang seharusnya digunakan untuk pembangunan Madrasah Tsanawiyah Persis Tanjungsari di Kompleks Pesantren Persatuan Islam di Desa Sukaresik, Tasikmalaya di Jawa Barat namun, diambil untuk menutup pembiayaan program ACT lainnya (Sedayu et al., 2022).

Manis Narasi Bocor Donasi disusun oleh Agung Sedayu, Shinta Maharani yang melakukan peliputan di Bantul, Nofika Dian Nugroho di daerah Magetan, dan Akhyar M. Nur berada di wilayah Sumbawa, tersebut membahas mengenai beberapa kampanye yang digembor-gemborkan oleh lembaga ACT namun dianggap berlebihan dan tidak sesuai dengan fakta. Dana yang masuk ke rekening ACT diduga dipotong dalam jumlah besar. Seperti contoh

penggalangan dana musibah kecelakaan menimpa Keluarga Rizal yang tinggal di daerah wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Kondisi keluarganya yang membutuhkan dana besar untuk pengobatan. Lalu, ACT Bantul inisiatif mencari donasi untuk Keluarga Rizal. Namun dari keluarga Rizal tidak diberi tahu akan terkumpulnya dana yang didapatkan ACT untuk bantuannya (A Sedayu, S Maharani, Nofika Dian Nugroho, 2022).

Ada Bencana Ada ACT disusun oleh Hussein Abri Dongoran, Anwar Fikri yang melakukan peliputan di Bandung, David Priyasidharta di daerah Lumajang, dan Supriyanto Khafid di Lombok, menyampaikan bahwa, apabila ada terjadinya bencana ACT berada dibarisan terdepan. Relawan ACT bergerak cepat untuk membantu masyarakat yang terdampak bencana. Seperti saat ada musibah gempa pada 2019 lalu di dalam negeri tepatnya di wilayah Kabupaten Palu, Kabupaten Sigi dan Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah. Banyak Relawan ACT yang dikerahkan ke sana.

Tidak hanya di Indonesia saja, namun ACT juga menggelar kegiatan di 47 negara. Seperti Turki, Gaza dan Palestina. Bantuan kemanusiaan untuk negara Timur Tengah ini ialah lebih banyak menangani korban perang. Ibnu Khajar memerintahkan kepada para relawan ACT untuk membuka kantor perwakilan di Turki dan Gaza untuk memastikan bahwa bantuan kemanusiaan sampai

kepada mereka yang membutuhkan dan demikian juga menjadi pertanggungjawaban ACT kepada para donatur (Hussein Abri Dongoran, Anwar Fikri, David Priyasidharta, 2022).

Dari Donatur Untuk Petinggi, disusun oleh Agung Sedayu dan bersumber pada ACT dan wawancara. Kemudian, laporan utama itu mengulas tentang perolehan dana donasi ACT. Dalam Majalah Berita Mingguan Tempo menyebutkan data dari 2005 hingga 2020. Pada 2005 sampai 2010 kurvanya meningkat, namun data rekapan pada 2009 tidak ada rincian laporan yang tertulis. Hingga pada 2010 ke 2011 kurva angka menunjukkan adanya penurunan. Akan tetapi terjadi peningkatan tahun berikutnya (2012) hingga 2014. Pada 2015 terjadi sedikit penurunan, namun disusul lagi pada 2016 hingga 2018 dengan adanya peningkatan secara drastis. Kemudian 2019 hingga 2020 mengalami penurunan kembali. Pada laporan tersebut juga dilengkapi dengan keterangan beberapa kasus temuan yang dialami oleh ACT (Agung Sedayu).

Kami Tidak Mengambil Hak Masyarakat, pada laporan tersebut Presiden baru ACT yakni Ibnu Khajar mendatangi kantor Tempo pada 28 Juni 2022 untuk melakukan wawancara. Dalam kegiatan itu membutuhkan waktu hampir 3 jam lamanya. Dengan ditemani oleh beberapa petinggi ACT lainnya. Ada beberapa yang dilontarkan oleh pihak Tempo dan pertanyaan tersebut membuat Presiden ACT angkat suara terkait problematika lembaga. Di

antaranya masalah keuangan yang menjadikan gaji karyawan dipotong lebih dari setengahnya, tidak hanya itu namun juga menjadi penyebab regenerasi pemimpin. Kemudian juga persoalan petinggi ACT yang mendapatkan gaji besar dan fasilitas mewah. Hingga penyalahgunaan dana lembaga untuk kepentingan pribadi serta kampanye yang tidak sesuai dengan kenyataan. Dari singkatan pertanyaan tersebut, Presiden ACT menjawabnya dengan tegas dan sesuai dengan fakta. Namun, kemudian Media Tempo menuliskannya di Majalah Berita Mingguan.

Saya Dikambinghitamkan, dalam laporan utama ini dilakukan wawancara pihak Tempo dengan Mantan Presiden ACT, Ahyudin pada Jumat, 1 Juli 2022 lalu dengan durasi waktu sekitar tiga jam. Majalah berita mingguan Tempo menyimpulkan bahwa jawaban dari wawancara tersebut persoalan yang terjadi saat tidak lagi menjadi Presiden ACT dan muncul dugaan-dugaan atas penyelewengan dana dan penyalahgunaan fasilitas perusahaan yang membuatnya semakin tersudutkan. Akan tetapi, Ahyudin (mantan Presiden ACT) meyakini bahwa Ia dikeluarkan dari ACT oleh beberapa anak buahnya,

b. Dana ACT Mengalir Jauh edisi terbit 11-17 Juli 2022

Majalah Tempo Dana ACT Mengalir Jauh yang disusun oleh sejumlah tim dari Tempo seperti Raymundus Rikang, Hussein Abri Dongoran, dan M. Rosseno Aji, Ade Ridwan, Yandwiputra

(Depok), David Priyasidharta (Jember), Mahardika Satria Hadi, dan Fransisca Christy Rosana, tersebut memuat laporan utama yakni, Akrobat Donasi Dari Pasar Minggu, Terjerambap di Usia 17 Tahun, Gunung Utang Toko Sedekah, dan Berkat Sokongan Nama Besar. Lalu, berikut penggambaran isi laporan utama tersebut:

Akrobat Donasi Dari Pasar Minggu, yang disusun oleh Raymundus Rikang, Hussein Abri Dongoran, M. Rosseno Aji membahas Keputusan Pemerintah membekukan izin pengumpulan donasi seperti uang dan barang milik lembaga ACT. hal tersebut diatur dalam Kementerian Sosial tentang surat bernomor 133/HUK/2022 yang ada di Menara 165, markas pusat ACT di Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Rabu pada 6 Juli 2022 lalu. Pencabutan dilakukan oleh Muhadjir Effendy (Menteri Sosial *ad interim*). Keputusan tersebut didasari oleh Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1980 yang membahas tentang pengumpulan dana donasi maksimal 10 persen. Namun Presiden ACT baru menyatakan kepada Muhadjir sebesar 13,7 persen (Rikang, Dongoran, & Aji, 2022).

Terjerambap di Usia 17 Tahun, selanjutnya laporan utama ini yang disusun oleh Hussein Abri Dongoran, yang bersumber pada ACT, Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan *Tempo.co* menceritakan perjalanan ACT yang telah memasuki 17 tahun, awal dibentuk pada 2005 hingga 2022. Dari program-program hingga berbagai

Kerjasama lembaga serta perusahaan. Hingga ACT juga mendapatkan dukungan dari Pejabat Pemerintah seperti Menteri Keuangan, Gubernur DKI Jakarta, Gubernur Jawa Barat, Gubernur Jawa Timur, dan Sekretaris Jenderal NU. Namun, pada akhirnya ACT tersandung masalah seperti penyelewengan dana umat dan juga permasalahan ACT daerah, dengan begitu Pemerintah mengeluarkan Keputusan pada 6 Juli 2022 bahwa Kementerian Sosial (Kemensos) mencabut perizinan operasional ACT (Dongoran, 2022).

Gunung Utang Toko Sedekah, laporan utama ini disusun oleh Hussein Abri Dongoran, Ade Ridwan Yandwiputra (Depok), David Priyasidharta (Jember) membahas salah satu perwujudan dari galang donasi dari lembaga ACT ialah mendirikan jaringan retail yang memiliki sasaran umat Muslim. Tujuannya ialah ketika seseorang belanja artinya orang tersebut telah mengeluarkan uang untuk bersedekah. ACT mempunyai retail yang bernama *Sodaqo Bahana* (belanja kita sedekah kita) yang dikelola oleh PT Hydro Perdana Retailindo (perusahaan yang pernah dimiliki oleh yayasan ACT). Namun, tidak sedikit yang berkaitan dengan ACT juga tersandung masalah, tidak terkecuali tempat perbelanjaan tersebut. Direktur PT Hydro Syahru Aryansyah mengungkapkan bahwa sudah terkelola 160 gerai milik masyarakat. Kemudian pada 2022 kemarin berencana menargetkan tembus 8.000 gerai. Dua mantan

Petinggi ACT bercerita bahwa ada pemotongan gaji sebih dari Rp 500 ribu dan akan diganti dengan voucher untuk belanja di toko tersebut.

Namun, mimpi Hydro dan ACT pupus karena mengalami perosotan dana perusahaan. Hal ini disebabkan karena diduga sebagian uang Hydro digunakan untuk kepentingan pribadi petinggi ACT. Hingga Hydro mengalami kebangrutan, dan memiliki utang, yang mencapai kisaran Rp 50 miliar kepada pemasok barang, karyawan serta mitranya. Untuk gaji pegawai juga menunggak sebesar Rp 5 Miliar, samapi puluhan karyawan menggeruduk kantor untuk penuntutan atas hak yang harus dibayar. Pada saat itu kantor telah berubah nama yakni PT Global Wakaf Corporation, dan masih ada kaitannya dengan lembaga ACT.

Masalah Hydro membuat pengurus ACT menggelar rapat pada Rabu 5 Februari 2020. Akhirnya, nilai utang yang disepakati oleh ACT dan PT Hydro sebesar Rp 88,58 Miliar. Rapat juga menetapkan lini masa peralihan hak saham. Notula pertemuan yang bisa disebut rahasia tersebut menunjukkan bahwa petinggi ACT yang hadir meminta adanya perubahan terhadap posisi utang Hydro. Dengan tujuan agar laporan keuangan ACT pada 2019 mendapat predikat wajar tanpa pengecualian. Setelah itu Hydro pun beralih kepemilikannya. Dan alih-alih utang Hydro terbayarkan pada 2021 Syahrul Ariyansyah melaporkan mantan pendiri dan Presiden ACT

ke Badan dan Reserse Kriminal Kepolisian RI dengan tuduhan penipuan dan pemalsuan akta autentik (Dongoran, Yandwiputra, 2022).

Berkat Sokongan Nama Besar, yang disusun oleh Mahardika Satria Hadi, Fransisca Christy Rosana, Raymundus Rikang membahas selain dukungan finansial donasi berasal dari para pejabat dan politikus, ACT juga mendulang dana donasi berasal dari lembaga Pemerintah (BUMN). Menurut Direktur Eksekutif Indonesia Care, Lukman Azis Kurniawan bahwa ACT sebagai salah satu lembaga filantropi terbesar di Indonesia, perlu mendapat dukungan juga dari Menteri Luar Negeri (Menlu) Retno Marsudi. Alasan lain ACT kerap menyalurkan donasi kemanusiaan di berbagai belahan negara. Menurutnya pula nama serta reputasi ACT besar karena menggait Para Pejabat Pemerintah. Reputasi ACT yang semakin gemilang juga menjadi sorotan korporasi. Ada 71 perusahaan menyalurkan dana program tanggung jawab sosial (*Corporate Social Respontibility/CSR*) atau menyediakan metode pembayaran digital melalui ACT. Sebanyak 13 perusahaan di antaranya milik Pemerintah (BUMN), seperti Pertamina EP, Telkomsel, Bank Mandiri dan Angkasa Pura II (Mahardika Satria Hadi, Fransisca Christy Rosana, 2022).

2. Resepsi Pengelola LAZISMU Surakarta terhadap berita ACT

Berikut hasil wawancara dengan informan atau empat orang pengelola LAZISMU Surakarta terkait dengan pendapat individu yang mempunyai pengalaman di lembaga filantropi (zakat) terhadap berita Aksi Cepat Tanggap (ACT) di Majalah Berita Mingguan Tempo edisi Juli 2022. Peneliti mengelompokkan berdasarkan majalah berita mingguan Tempo yang terbit di bulan Juli 2022 serta mengaitkan data wawancara dengan sembilan elemen jurnalisme milik Bill Kovach, yakni:

a. Pemaknaan Pengelola LAZISMU terhadap pemberitaan ACT di majalah berita Mingguan Tempo edisi Juli 2022

Informan pertama, Reynal:

“Kembali ke sisi jurnalistik, kalau menurut saya itu hal yang wajar. Ketika ada berita terus kemudian media massa mengangkat berita tersebut. Dan selama tidak melanggar kode etik ya tidak masalah. Toh, di situ juga akan ada hak jawab dari narasumber/lembaga/person yang kemudian diwawancarai. Semisal antara wawancara dengan yang ditulis berbeda, nantikan ada hak jawab maupun hak klarifikasi dan lain sebagainya. Dari sisi jurnalistik ya sah-sah saja media massa mengangkat itu. Selama hal itu bisa dipertanggungjawabkan isinya. Kemudian, ini bukan hanya soal ACT, tapi lembaga keuangan itu sebuah lembaga publik dan publik berhak tahu mengenai isi di dalam lembaga tersebut itu seperti apa. Laporan keuangannya itu wajar atau tidak dan seterusnya. Jadi, ya malah menjadi sebuah keharusan kalau lembaga tersebut seperti melakukan publikasi” ” (wawancara dengan Reynal, 2 Maret 2023).

Berdasarkan ungkapan Reynal di atas, setuju atas berita Aksi Cepat Tanggap yang dikabarkan oleh majalah berita mingguan Tempo, dengan alasan bahwa hal itu wajar ketika ada isu kemudian diangkat oleh media, selama tidak melanggar kode etik jurnalistik. Apalagi ada masalah terkait suatu lembaga yang menyangkut keuangan pasti menjadi suatu keharusan bagi media untuk publikasi agar masyarakat menjadi mengerti dan menjadi suatu pemahaman.

Informan kedua, Nurul:

“Setuju, kalau yang dilakukan majalah Tempo itu menguak adanya tidak pidana yang dilakukan oleh para petinggi serta pencabutan ACT. soalnya media itu kan harusnya mengungkapkan suatu kebenaran yang ada di masyarakat yakni dengan memberitakan hal-hal yang benar, serta adil di masyarakat. Tidak hanya memberitakan hal-hal yang remeh-temeh tapi sesuatu hal yang besar. Itu kan termasuk korupsi meskipun bukan dana negara, tapi dananya masyarakat luas. Masyarakat luas berhak tahu kejahatan tersebut” ” (wawancara dengan Nurul, 14 Maret 2023).

Tidak, hanya Reynal, informan kedua yakni Nurul juga mengungkapkan hal yang sama, bahwa ia juga setuju dengan pemberitaan ACT di majalah berita Mingguan Tempo. Hal ini didasari dengan alasan karena majalah tersebut menguak adanya tindak pidana kasus korupsi yang dilakukan oleh para petinggi lembaga tersebut hingga suatu keputusan Pemerintah melakukan penegasan dengan mencabut perizinan operasional lembaga. Ia juga mengomentari seharusnya media memang harus mengungkapkan suatu kebenaran di kalangan masyarakat, agar publik mengetahui jika ada problematika di dalam lembaga tersebut.

Informan ketiga, Dita:

“Bisa *fifty-fifty* untuk berita-berita yang tertentu krena kita harus objektif, ketika untuk dana sosial ACT itu memang bergerak, hal tersebut yang disayangkan. Kemudian ada diksi yang dilebih-lebihkan di situ. Tidak sepatatnya adalah ya memang ACT itu harusnya melakukan galang dana sosial beratas namakan lembaga zakat, padahal mereka itu hanya komunitas kemanusiaan. Sedangkan untuk setuju, ya semisal aku jadi wartawan majalah Tempo akupun akan melakukan hal sama” ” (wawancara dengan Dita, 9 Maret 2023).

Berbeda dengan Dita yang menunjukkan posisi dimana Ia netral, artinya bisa setuju dengan alasan Ia akan melakukan hal yang sama, jika terdapat kasus serupa yang terjadi di masyarakat. Kemudian Ia juga mengungkapkan tidak setuju dikarenakan majalah berita Mingguan Tempo mendeskripsikan ACT ialah salah satu lembaga zakat, padahal lembaga tersebut ialah suatu komunitas kemanusiaan. Sehingga seolah-olah ACT merupakan lembaga naungan Kementerian Agama, kesan bagi pembaca yang baru saja membaca berita di majalah berita Mingguan Tempo.

Informan keempat, Faizal:

“Dari saya setuju, karena dari majalah Tempo dari situ berawal dari judul yang mereka angkat itu sudah membuat pertanyaan bagi masyarakat. Jadi, dari saya setuju apa yang dimuat dalam majalah Tempo” ” (wawancara dengan Faizal, 3 Maret 2023).

Seperti informan yang pertama dan kedua, Faizal juga setuju dengan pemberitaan ACT yang disampaikan oleh majalah berita Mingguan Tempo, bahwa berawal dari judul yang membuat penasaran pembaca untuk menyelami berita lebih dalam lagi.

Kemudian akan mendapatkan informasi yang disampaikan oleh suatu media tersebut.

b. Pemaknaan Pengelola LAZISMU Surakarta terhadap Majalah Berita Mingguan Tempo “Kantong Bocor Dana Umat” edisi terbit pada 4-10 Juli 2022

“Banyak yang kemudian berpendapat, ini dikaitkan dengan hal-hal yang sifatnya politis. Dan saya tidak sepakat jika dikaitkan dengan hal-hal politis. Kemarin ada yang berpendapat ACT ini ditembak karena rezim ini sedang tidak suka dengan umat Islam. Ada yang menyatakan seperti itu. Atau, wah ini karena dahulu orang-orang ACT banyak yang mendukung Prabowo-Sandi seperti itu misalnya. Terus jadi target sasaran dan lain sebagainya. Saya tidak sepakat dengan pendapat seperti itu, harusnya ya mawas diri. tidak kemudian melemparkan kesalahan-kesalahan itu ke pihak luar. Dalam hal ini ke Tempo, tapi harus mawas diri benar tidak sih? Lembagaku ini sedang melenceng seperti itu. Harusnya seperti itu tidak kemudian melemparkan kesalahan ke pihak lain toh itu juga fakta. Mohon maaf ya fakta di lapangan itu bisa dibuktikan di Pengadilan. Aliran dana itu tercatat dan aliran dana di bank itu kelihatan antara jumlah keluar dan masuknya uang. Terus kemudian diteliti kembali dengan keuangan di internal lembaga. Semua poin itu ada catatannya di internal lembaga, lalu itu bisa diaudit” (wawancara dengan Reynal, 2 Maret 2023).

Ungkapan Reynal mengenai pemberitaan Aksi Cepat Tanggap di majalah berita Mingguan Tempo Kantong Bocor Dana Umat edisi terbit 4-10 Juli 2022. Kalau dikaitkan dengan sisi jurnalistik, yakni sembilan elemen jurnanisme yang dipelopori oleh Bill Kovach, nah pendapat tersebut menunjukkan adanya penerimaan bahwa Ia sepakat dengan jurnanisme majalah berita Mingguan Tempo yang memberitakan ACT tentang Kantong Bocor Dana Umat telah berpihak kepada kebenaran. Kebenaran di sini ialah

wartawan atau jurnalis majalah berita Mingguan Tempo menyampaikan informasi sesuai dengan data yang di lapangan, karena kasus yang dialami lembaga ACT kata Reynal dapat dibuktikan melalui catatan internal lembaga.

Sedangkan informan kedua yakni Nurul berpendapat mengenai majalah berita Mingguan Tempo Kantong Bocor Dana Umat mengungkapkan persetujuan bahwa:

“ya, salah satu contohnya platform digital yang dipakai oleh ACT itu kan *kitabisa.com* kemudian diiklankan melalui *facebook*, dan lain-lain. Nah selama ini pertanyaan kita yang di lembaga zakat ini kadang terpikirkan soal pengiklanan galang donasi, ACT itu berani memasang iklan dimanapun dan dengan tarif berapapun. Kalau di lembaga LAZISMU harus pikir panjang, artinya biaya yang dikeluarkan untuk iklan sebanding tidak begitu dan secara bagaimana secara syar’i. Nah kemarin pas di majalah Tempo itu ternyata diungkapkan secara totalitas atau maksimal” ” (wawancara dengan Nurul, 14 Maret 2023).

Dalam konteks ini, peneliti mengambil salah satu elemen jurnalisisme yakni, seorang wartawan harus memiliki loyalitas terhadap publik. Dengan demikian uraian Nurul mengandung persetujuan, karena dalam pendapatnya majalah berita Mingguan Tempo Kantong Bocor Dana Umat menyebutkan data seperti platform atau kemitraan yang berhubungan dengan lembaga ACT. Hal tersebut menurut Nurul menjadi loyalitas wartawan kepada para pembaca, dengan memenuhi rasa ingin tahu publik serta memberikan informasi yang sebenar-benarnya.

Sama halnya pendapat informan yang ketiga, yakni Dita. Ia juga mengungkapkan persetujuan dalam tulisan yang dimuat di majalah berita Mingguan Tempo.

“Setuju, kalau untuk ini iya, karena ada beberapa media cetak yang tak baca itu belum ada yang sedalam Tempo untuk ngupas suatu kasus kecuali ya itu majalah dengan target-target tertentu bisa mengupas tersebut. Kalau yang diangkat majalah Tempo itu isu yang dibahas sekarang terus dibuat lebih dalam dan diluaskan lagi. Serta diberikan diberikan dampak-dampak seperti ekonomi, pendidikan dan lain-lain” ” (wawancara dengan Dita, 9 Maret 2023).

Pertanyaan yang diungkapkan oleh peneliti kali ini membahas wartawan atau jurnalisme suatu media harus mampu menyaring desas-desus guna mendapatkan informasi yang akurat di lapangan. Melalui ungkapan Dita bahwa majalah berita Mingguan Tempo Kantong Bocor Dana Umat merupakan media cetak yang mengupas isu terdalam serta dibuat secara luas dalam sehingga dapat menimbulkan dampak-dampak tertentu bagi masyarakat dalam memberitakan ACT, dengan begitu jurnalisme majalah berita Mingguan Tempo dituntut memiliki kemampuan tersebut.

Lalu untuk informan keempat, yakni Faizal berbeda dengan informan sebelumnya. Pada pertanyaan yang diungkapkan oleh peneliti pada kali ini membahas jika wartawan suatu media harus terbebas dari tekanan luar dalam memberitakan suatu isu atau berita.

“Belum, dari majalah Tempo ini tidak jauh juga dari beberapa tokoh di belakangnya. Seperti halnya dengan media lain dalam artian pengarahan atau isu yang diangkat itupun memiliki kecondongan ke suatu lembaga, suatu partai politik dan lain-lain. Jadi, setiap lembaga atau media itu punya kepentingan sendiri di belakangnya. Jadi, setiap

media itu jangan menjadi satu patokan berita saja. Karena kadang memiliki kata-kata yang mengarahkan isu untuk pro dan kontra. Tempo sudah terlihat kata-kata yang digunakan selalu menjurus dan menyinggung untuk beberapa tokoh” ” (wawancara dengan Faizal, 3 Maret 2023).

Jadi, Faizal mengungkapkan bahwa dia belum menemukan kebebasan tersebut. Menurutnya, jurnalisme majalah berita Mingguan Tempo dalam memberitakan ACT masih dikawal oleh beberapa tokoh di belakangnya. Dan media cetak tersebut juga memiliki kecondongan terhadap suatu komponen, seperti lembaga maupun instansi Pemerintah. Ia menganggap tidak hanya media Tempo yakni majalah berita Mingguannya, tapi juga media lain pasti memiliki kepentingan tersendiri. Kemudian Ia juga mengomentari majalah berita Mingguan Tempo dalam argumen atau penyampaian berita ACT meyinggung pihak tertentu, dengan begitu akan memunculkan pandangan pro maupun kontra bagi pembaca atau audiensnya.

c. Pemaknaan Pengelola LAZISMU Surakarta terhadap Majalah Berita Mingguan Tempo “Dana ACT Mengalir Jauh” edisi terbit pada 11-17 Juli 2022

Pendapat informan pertama, yakni Reynal pada majalah berita Mingguan Tempo Dana ACT Mengalir Jauh ialah setuju.

“Di Tempo itu ada kolom surat pembaca dan di situ Tempo memberi ruang untuk pembaca ataupun narasumber memberikan klarifikasi, saya sering membaca itu dan kebetulan teman-teman yang dahulu di Tempo sering mengirim majalah dan saya baca, ternyata di kolom komentar ada kolom pembaca, jadi media untuk pembaca atau narasumber mengklarifikasi atau memberikan

perspektif lain soal berita ACT” ” (wawancara dengan Reynal, 2 Maret 2023).

Peneliti mengambil salah satu elemen jurnalisme milik Bill Kovach bahwa media mampu memberikan ruang bagi pembaca atau audiensnya untuk berkomentar informasi dan kritikan. Nah, pada berita Dana ACT Mengalir Jauh yang membahas pencabutan ACT ini Reynal meyakini kalau majalah berita Mingguan Tempo memberikan kesempatan bagi para pembaca maupun marasumber memberikan klarifikasi serta perspektif berita ACT, melalui kolom komentar yang di dalamnya terdapat kolom pembaca dari situ para audiens atau khalayak dapat menyuarakan sesuatu yang ingin disampaikan.

Kemudian informan kedua yang memberikan pendapat tentang majalah berita Mingguan Tempo ini adalah Nurul. Di sini Ia juga mengungkapkan sama seperti informan Reynal, jika sepakat dengan pemberitaan ACT Dana ACT Mengalir Jauh.

“Setuju, kepenulisannya itu seperti menggebu-gebu dan bagus dan itu menjadi ciri khas dari majalah Tempo” ” (wawancara dengan Nurul, 14 Maret 2023).

Peneliti mengaitkan dengan salah satu elemen yakni wartawan suatu media dalam memberitakan suatu informasi harus menarik dan relevan. Menurut Nurul ia setuju karena melalui penulisan yang disampaikan oleh majalah berita Mingguan Tempo Dana ACT Mengalir Jauh memiliki ciri khas serta penyampian bahasa yang tidak seperti media lain hingga membuat tulisan tersebut menarik dibaca serta relevan. Relevan di sini Ia juga membubuhkan alasan bahwa majalah berita Mingguan Tempo Dana ACT Mengalir Jauh informasi yang disampaikan lengkap, jadi relevan untuk dibaca.

Lalu, untuk pendapat informan ketiga yakni Dita yang mengomentari soal ACT Ia kurang setuju dengan pemberitaan ACT yang disampaikan melalui majalah berita Mingguan Tempo, berikut penjelasannya,

“Kalau kasus ACT kemarin luas, demikian juga tentang pencabutan ACT tapi agak kurang seimbang tapi cukup objektif menurutku” ” (wawancara dengan Dita, 9 Maret 2023).

Pada kesempatan ini, peneliti mengambil salah satu elemen jurnalisme milik Bill Kovach yakni bahwa jurnalis suatu media ketika memberitakan berita mampu secara luas dan seimbang. Dan di sini Dita mengatakan bahwa kasus ACT kemarin itu dibahas oleh media Tempo secara keseluruhan dianggap luas, karena juga menyampaikan berita kelanjutan ACT terkait pencabutan perizinan lembaga. Namun, di sisi lain Dita menilai berita yang disebar oleh majalah berita Mingguan Dana ACT Mengalir Jauh tersebut kurang seimbang, meskipun dianggap cukup objektif baginya.

Hingga komentar informan keempat terhadap berita Dana ACT Mengalir Jauh di majalah berita Mingguan Tempo, yakni Faizal menyatakan setuju melalui argumennya,

“Dari tanggapan saya setuju apa yang disampaikan di majalah Tempo itupun tidak dibesar-besarkan maupun dibuat-buat sendiri. Jadi, apa yang sekiranya diterima oleh masyarakat. Tentu apa yang disampaikan itu mudah dipahami, juga dari masyarakat tidak dibesar-besarkan sehingga membuat masyarakat itu terkesan marah dan sebagainya” ” (wawancara dengan Faizal, 3 Maret 2023).

Menurut Bill Kovach dalam salah satu elemen jurnalismenya ialah jurnalis suatu media dalam menyampaikan

berita harus berdasarkan hati nurani. Pada konteks ini Faizal meyakini bahwa wartawan majalah berita Mingguan Tempo telah memenuhi syarat tersebut, dengan ungkapan alasan di majalah berita Mingguan Tempo tidak membesar-besarkan maupun dibuat-buat sendiri. Namun, data yang ada di lapangan kemudian diolah dan disampaikan melalui berita yang sekiranya dapat diterima khalayak dan tentu mudah dipahami bagi masyarakat maupun pembaca.

C. Analisis Data

Berdasarkan sajian data di atas yakni hasil resepsi pengelola LAZISMU Surakarta terhadap Berita Aksi Cepat Tanggap di majalah berita mingguan Tempo edisi Juli 2022, lalu peneliti menganalisis data tersebut dengan menggunakan teori analisis resepsi Stuart Hall. Analisis resepsi ialah salah satu metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pemaknaan khalayak yakni khalayak memaknai sesuatu secara berbeda-beda, mengapa dan faktor apa yang menyebabkan perbedaan tersebut hingga konsekuensi yang akan muncul (Pujarama & Yustisia, 2020). Menurut Hall pembaca atau audiens melakukan *decoding* terhadap pesan media melalui tiga posisi, Posisi Hegemoni Dominan (*Dominant Hegemonic Position*), Posisi Negosiasi (*Negotiated Position*), dan Posisi Oposisi (*Oppositional Position*).

a. Posisi Hegemoni Dominan (*Dominant Hegemonic Position*)

Hall menjelaskan posisi hegemoni dominan ialah kondisi dimana pembaca menerima pesan yang disampaikan oleh media. Media menyampaikan pesannya dengan menggunakan kode budaya dominan

dalam masyarakat. Dengan kata lain, baik media maupun pembaca sama-sama mempunyai perspektif dari budaya dominan yang berlaku. Sama halnya terjadi pertukaran komunikasi yang sempurna karena pembaca menerima secara penuh pesan dari media (Pujarama & Yustisia, 2020).

Informan yang berada pada posisi hegemoni dominan (*dominant hegemonic position*) dengan kategori pemaknaan Pengelola LAZISMU terhadap pemberitaan ACT di majalah berita Mingguan Tempo edisi Juli 2022 ialah Reynal, dan Nurul, dan Faizal.

Lalu, pemaknaan Pengelola LAZISMU Surakarta terhadap Majalah Berita Mingguan Tempo “Kantong Bocor Dana Umat” edisi terbit pada 4-10 Juli 2022 ialah Reynal, Nurul, Dita.

Kemudian, pemaknaan Pengelola LAZISMU Surakarta terhadap Majalah Berita Mingguan Tempo “Dana ACT Mengalir Jauh” edisi terbit pada 11-17 Juli 2022 ialah Reynal dan Nurul.

b. Posisi Negosiasi (*Negotiated Position*)

Pada posisi negosiasi ini, secara umum khalayak menerima ideologi dominan namun menolak penerapannya dalam kasus-kasus tertentu dalam artian audiens melakukan beberapa pengecualian dalam penerapannya yang bisa jadi disesuaikan dengan budaya setempat atau *frame of reference* yang khalayak miliki (Pujarama & Yustisia, 2020).

Informan yang berada di posisi negosiasi (*negotiated reading*) dengan kategori berikut, pemaknaan Pengelola LAZISMU terhadap

pemberitaan ACT di majalah berita Mingguan Tempo edisi Juli 2022 ialah Dita.

Lalu, pemaknaan Pengelola LAZISMU Surakarta terhadap Majalah Berita Mingguan Tempo “Dana ACT Mengalir Jauh” edisi terbit pada 11-17 Juli 2022 ialah Dita.

c. Posisi Oposisi (*Oppositional Position*)

Posisi ini terjadi ketika khalayak berpikir kritis dapat mengubah pesan atau kode yang diberikan media dengan pesan atau kode alternatif. Khalayak memiliki pemahaman melalui perspektifnya masing-masing terhadap apa yang disampaikan oleh media. Media di satu sisi memiliki kemampuan untuk membingkai pesan dengan makna-makna implisit tertentu. Sehingga dalam asumsi teori resepsi khalayak memiliki kepekaan untuk menolak ideologi dominan dalam posisi oposisi ini (Pujarama & Yustisia, 2020).

Informan yang berada di posisi oposisi (*oppositional reading*) dengan kategori berikut, pada pemaknaan Pengelola LAZISMU Surakarta terhadap Majalah Berita Mingguan Tempo “Kantong Bocor Dana Umat” edisi terbit pada 4-10 Juli 2022 ialah Faizal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembahasan bab sebelumnya yang telah diuraikan peneliti, Stuart Hall membagi *decoding*, khalayak melalui tiga posisi, yakni posisi hegemoni dominan (*dominant hegemonic position*), posisi negosiasi (*negotiated position*), dan posisi oposisi (*oppositional position*). Hasil penelitian tentang Analisis Resepsi Pengelola LAZISMU Surakarta terhadap Berita Aksi Cepat Tanggap di Majalah Berita Mingguan Tempo Edisi Juli 2022 yang menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) untuk majalah berita Aksi Cepat Tanggap dengan judul Kantong Bocor Dana Umat dan Dana ACT Mengalir Jauh.

Maka dapat disimpulkan yang dikategorikan sebagai berikut, pada pemaknaan Pengelola LAZISMU terhadap pemberitaan ACT di majalah berita Mingguan Tempo edisi Juli 2022 yang berada pada posisi hegemoni dominan (*dominant hegemonic position*) ialah Reynal, Nurul dan Faizal. Sedangkan di posisi negosiasi (*negotiated position*) ialah Dita.

Kemudian, pemaknaan Pengelola LAZISMU Surakarta terhadap Majalah Berita Mingguan Tempo “Kantong Bocor Dana Umat” edisi terbit pada 4-10 Juli 2022 yang berada di posisi hegemoni dominan (*dominant hegemonic position*) ialah Reynal, Nurul dan Dita. Sedangkan di posisi oposisi (*oppositional position*) ialah Faizal.

Pemaknaan Pengelola LAZISMU Surakarta terhadap Majalah Berita Mingguan Tempo “Dana ACT Mengalir Jauh” edisi terbit pada 11-17 Juli 2022 yang berada pada posisi hegemoni dominan (*dominant hegemonic position*) ialah Reynal, Nurul dan Faizal. Sedangkan di posisi negosiasi (*negotiated position*) ialah Dita.

Pesan yang disampaikan oleh informan tersebut merupakan sebuah pesan yang disampaikan oleh media, karena yang terjadi adalah posisi informan tersebut, khususnya Majalah Berita Mingguan Tempo tentang Aksi Cepat Tanggap yang terbit edisi Juli 2022 dengan dikaitkan sembilan elemen jurnalisme dari Bill Kovach untuk mengetahui posisi wartawan majalah berita Mingguan Tempo dalam memberitakan Aksi Cepat Tanggap.

Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi dasar informasi serta pengetahuan bagi masyarakat bahwa dalam aktivitas konsumsi media, masyarakat cenderung menerima pesan yang berbeda-beda. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pemaknaan lembaga filantropi (zakat) Pengelola LAZISMU Surakarta yang diposisikan layaknya audiens (pembaca) aktif berita tentang Aksi Cepat Tanggap di Majalah Berita Mingguan Tempo edisi Juli 2022. Hasil penelitian yang menunjukkan perbedaan posisi audiens aktif dalam menerima berita Aksi Cepat Tanggap di Majalah Berita Mingguan Tempo dengan memberikan evaluasi atas pesan komunikasi massa berita yang diterima oleh pembaca.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian mengenai analisis resepsi pengelola LAZISMU Surakarta terhadap berita Aksi Cepat Tanggap (ACT) di Majalah Berita Mingguan Tempo ini terbatas pada Lembaga Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah di Surakarta (Daerah) sehingga penelitian resepsi semacam ini masih dapat dikembangkan lagi dengan target informan dari kota lain atau lembaga filantropi lain dengan pengalaman lembaga serta personal masing-masing (berbeda). Selain itu keterbatasan lainnya yaitu berita Aksi Cepat Tanggap ini belum lama terjadi (masih baru), jadi masih sedikit yang meneliti, sehingga membuat penelitian sulit mencari referensi.

C. Saran

Dari penelitian yang peneliti lakukan terdapat saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga, komunitas dan lain sebagainya khususnya dunia filantropi serta penikmat berita di media, berita Aksi Cepat Tanggap dapat menjadi pembelajaran bagi lembaga, komunitas, personal yang berkecimpung di filantropi untuk lebih berhati-hati serta mengingat tujuan untuk kemanusiaan, Serta masyarakat umum sebagai penikmat media melakukan penyaringan berita terlebih dahulu.
2. Bagi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta, berita Aksi Cepat Tanggap dapat menjadi salah satu referensi untuk menambah wawasan terhadap dunia pemberitaan kemanusiaan khususnya konsentrasi Jurnalistik.

3. Bagi mahasiswa, peneliti ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru untuk menganalisis suatu berita dan penelitian ini bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terkait teori analisis resepsi Stuart Hall.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, E. P., Koagouw, F. V. I. A., & Kalangi, J. S. (2019). Analisis isi unsur kelengkapan berita pada media Online Manadopostonline.com, 291.
- Dini, M. A. (2018). *Bab III Metode Penelitian (Pemaknaan Fashion Hijab di Sosial Media Instagram (Studi Resepsi Selebgram Hijabers pada Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Muhammadiyah Malang)*). Retrieved from [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://eprints.umm.ac.id/43077/4/BAB\\$2520III.pdf&ved=2ahUKEwiOv4bljvn5AhW3zXMBHQC9B9oQFnoECBYQA&usg=AOvVaw3dY-Kk8kYyK2-6LCkA_iGT](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://eprints.umm.ac.id/43077/4/BAB$2520III.pdf&ved=2ahUKEwiOv4bljvn5AhW3zXMBHQC9B9oQFnoECBYQA&usg=AOvVaw3dY-Kk8kYyK2-6LCkA_iGT).
- Dewi, Retia. K. (2022). Mengenal ACT, Sejarah Pendirian, Pemilik, hingga Pengurusnya. Retrieved from <https://www.kompas.com/tren/read/2022/07/04/160000565/mengenal-act-sejarah-pendirian-pemilik-hingga-pengurusnya?page=3>.
- Dwiputra, O. K. (2021). *Jurnal Komunikasi Profesional Analisis Resepsi khalayak terhadap pemberitaan Covid-19 di klikdokter.com*, 5(1), 26–37.
- Farisa, C. F. (2022). *Duduk Perkara Dugaan Penyelewengan Dana Sumbangan ACT Berujung Pencabutan*. Retrieved September 30, 2022, from <https://www.google.com/amp.kompas.com/nasional/read/2022/07/06/11311992/duduk-perkara-dugaan-penyelewengan-dana-sumbangan-act-berujung-pencabutan>
- Gibran. (2022). *PKB Soroti Kasus ACT Jangan Main-Main Dengan Dana Umat*. Retrieved September 30, 2022, from <https://www.google.com/amp/s/news.detik.com/berita/d-6168104/pkb-soroti-kasus-act-jangan-main-main-dengan-dana-umat/amp>
- (Hussein Abri Dongoran, Ade Ridwan Yandwiputra (Depok), D. P. (Jember)). (2022). *Tempo (Dana ACT Mengalir Jauh)*. PT Tempo Inti Media Tbk.

- 9 Elemen Jurnalisme Bill Kovach: Pedoman Jurnalis Dunia. (n.d.). Retrieved February 20, 2023, from <https://www.komunikasipraktis.com/2013/04/sembilan-elemen-jurnalisme-bill-kovach.html>
- Irfan, M., Rusyidi, B., & Lubis, Z. H. (2010). *Analisis Strategi Kemitraan Aksi Cepat Tanggap (ACT) Terhadap Keberhasilan Program*, 3.
- Janah, W., Wahyunita, N. C., Dhewantara, S., Indahsari, N. Y., & Amri, M. (2021). *Optimalisasi Peran Filantropi Islam Aksi Cepat Tanggap dalam Upaya Mengatasi Krisis Ekonomi di Era Pandemi Covid-19*, *D(2)*, 65–80.
- Khosiah, Hajrah, & Syafril. (2017). Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Pemerintah Membuka Area Pertambangan Emas di Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima. *JISIP Vol. 1 No. 2, 1(2)*, 141–149.
- Kurniawan, D. (2018). Komunikasi Model Laswell dan *Stimulus-Organism-Response* dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan, *2*, 60–68.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan *Sampel Purposive* Dan *Snowball Sampling*, *6(1)*, 33–39.
- Lestari, Z. (2020). *Jaringan Komunikasi Aksi Cepat Tanggap (ACT) Dalam Penanganan Tanggapan Darurat Pasca Bencana*, *7(3)*, 303–314.
- Majid, M. N. (2021). *Analisis Resepsi Mahasiswa Terhadap Pemberitaan Hoax di Media Sosial*, *5(2)*.
- Mayangsari, I., Wisnu, (2021). *Lembaga Amal Zakat Infaq dan Sadaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) dalam Perkembangan Ekonomi di Gresik tahun 2010-2020*, *11(1)*.
- Meilasari, S. H., & Wahid, U. (2020). *Analisis Resepsi Khalayak Terhadap Isi Pesan Pada Iklan Wardah Cosmetics “ Long Lasting Lipstic Feel The Color ”* Sri Hesti Meilasari , Umaimah Wahid, 1–8.

- Nagari, A. D., Alamiyah, S. S., & Narwastu, D. (2020). *Analisis Resepsi Perempuan Surabaya Terhadap Gosip Dalam Film “Tilik,”* 11–24.
- Oktaviani, Z., & Ramadhan, B. (2022). *Presiden Aksi Cepat Tanggap: Kami Telah Berbenah. 5 Juli Juli.*
- Prakoso, W. (2020). *Kiprah Lazismu Solo Berujung Penghargaan Program Sosial Terbaik 2020.* Retrieved from <https://www.instagram.com/kiprah-lazismu-solo-berujung-penghargaan-program-sosial-terbaik-2020-1096335>
- Pramulyasari, N. W., & Amalia, F. (2021). *Analisis Resepsi Khalayak terhadap Iklan IM3 Ooredoo Versi Ramai Sepi Bersama,* 12(1), 61–71.
- Pujarama, W., & Yustisia, I. R. (2020). *Aplikasi Metode Analisis Resepsi Untuk Penelitian Gender dan Media (Untuk Peneliti Pemula dan Mahasiswa S-1).* Malang: UB Press.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian.* Banjarmasin: Antasari Press.
- Rifki, M. (2014). *Pola Komunikasi Organisasi Aksi Cepat Tanggap (ACT) Dalam Penanganan Bencana Gunung Kelud di Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.* Jakarta.
- Rikang, R., Dongoran, H. A., & Aji, M. R. (2022). *Tempo (Dana ACT Mengalir Jauh).* *PT Tempo Inti Media Tbk,* 26–30.
- Romli, K. (2021). *Media Massa dalam Upaya Pemahaman tentang Social Distancing kepada Masyarakat,* 4(1), 19–32.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development).* Jambi: Pusaka.
- Saubani, A. (2022). *Kemensos Cabut Izin, ACT Patuh. 7 Juli.*
- Sedayu, A., Pramono, S., Maharani, S., & Sujatmiko. (2022). *Tempo (Kantong Bocor Dana Umat).* *PT Tempo Inti Media Tbk,* 24–41.

- Tambunan, N. (2018). *Pengaruh Komunikasi Massa terhadap Khalayak The Effect of Mass Communication on the Audience*, 4(1), 24–31.
- Tanjung, E., & Hutasuhut, A. A. Y. (2022). *Diterpa Penyalahgunaan Dana Kemanusiaan ACT Kirim Pesan Ke Para Donatur*. Retrieved September 30, 2022, from <https://amp.suara.com/news/2022/07/04/142110/diterpa-kasus-penyalahgunaan-dana-kemanusiaan-act-kirim-pesan-ke-para-donatur>
- Wahjuwibowo, I. S. (2015). *Pengantar Jurnalistik (Teknik Penulisan Berita, Artikel & Feature)*. Banten: Matana Publ.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Berita ACT di Majalah Berita Mingguan Tempo edisi Juli 2022



Sampul Majalah Berita Mingguan Tempo (Kantong Bocor Dana Umat) edisi terbit 4-10 Juli 2022

LAPORAN UTAMA



TEMPOJATI MAHATMAJI

Cover laporan utama Aksi Cepat Tanggap Cuan Majalah Beita Mingguan Tempo edisi terbit 4-10 Juli 2022 hal. 26

Aksi Cepat Tanggap Cuan

Lembaga kemanusiaan Aksi Cepat Tanggap (ACT) disinyalir mengalami krisis keuangan. Para petinggi ACT pun memanfaatkan donasi untuk beroleh cuan besar dalam bentuk gaji dan fasilitas. Investigasi *Tempo* sejak Januari lalu menunjukkan adanya transfer uang untuk kepentingan petinggi ACT. Berbagai program mandek akibat penvelewengan dan salah kelola.

TUJUH belas tahun memimpin Aksi Cepat Tanggap (ACT), lembaga yang mengelola dana publik untuk kegiatan kemanusiaan, Ahyudin lengser pada 11 Januari lalu. Namun pendiri ACT itu baru mengumumkan pengunduran dirinya melalui akun Facebook "Ahyudin Gmc" pada pertengahan April lalu. "Dengan sebab-sebab yang amat saya sesalkan dan saya prihatinkan," tulis Ahyudin.

Ketika berkunjung ke kantor *Tempo* pada Jumat, 1 Juli lalu, Ahyudin bercerita bahwa pada 11 Januari itu datang rombongan yang terdiri atas sekitar 40 orang ke ruang kerjanya. Mereka dipimpin tim Pengawas Yayasan ACT. Hadir juga Presiden ACT Ibnu Khajar serta anggota Dewan Pembina ACT, Imam Akbari dan Hariyana Hermain.

Menurut Ahyudin, mereka memaksa dia menandatangani surat pengunduran diri hari itu juga. Permintaan Ahyudin agar ia diberi waktu satu malam untuk berpikir langsung ditolak. "Mereka mengancam tidak akan ke luar ruangan sebelum saya tanda tangan," ujar Ahyudin.

Bekas Direktur Masyarakat Relawan Indonesia, organisasi yang berada di bawah Yayasan ACT, Tengku Mustafa Tiba, mengatakan mereka yang datang sampai menuding-nuding bosnya. Tak mau ada keributan, Ahyudin akhirnya menandatangani surat pengunduran diri. Melepas jabatan tertinggi di ACT dan organisasi terkait lain, ia kini mendirikan Global Moeslim Charity.

Namun Presiden ACT Ibnu Khajar membantah tuduhan Ahyudin. Ia mengatakan para petinggi ACT meminta Ahyudin mundur baik-baik. Dewan Syariah ACT pun memberi nasihat untuk segera meregenerasi kepemimpinan lembaga itu. "Suasannya enak, kami bersalaman, bahkan salat zuhur berjemaah," kata Ibnu saat menyambangi kantor *Tempo* pada Selasa, 28 Juni lalu.

Ibnu enggan menjelaskan alasan petinggi ACT meminta Ahyudin mundur. Namun sejumlah narasumber yang ditemui *Tempo* sejak Januari lalu mengatakan mundurnya Ahyudin disebabkan oleh krisis keuangan yang melanda ACT. Indikasinya, lembaga yang mengumpulkan rata-rata Rp 540 miliar per tahun pada 2018-2020 itu memotong gaji karyawan hingga lebih dari 50 persen pada Oktober-Desember 2021.

Kepada jurnalis majalah ini, seorang karyawan ACT menunjukkan bukti transfer gaji yang diterimanya pada Oktober tahun lalu, yaitu Rp 5,931 juta. Padahal, bulan sebelumnya, dia masih menerima gaji utuh sebagai manajer sebesar

LAPORAN UTAMA

Rp 14,1 juta. Karyawan ini bercerita, ACT juga menghilangkan fasilitas makan siang yang saban hari tersedia di lantai 9, 10, 11, dan 22 Menara 165, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, kantor pusat ACT.

Di tengah kondisi itu, muncul pesan elektronik berisi permintaan pencairan duit Rp 11,726 miliar untuk pembangunan Masjid Dermawan dan kawasan Pesantren Peradaban tahap II. Dua proyek tersebut berada di Desa Cintabodas, Kecamatan Culamega, Tasikmalaya, Jawa Barat. Cintabodas adalah kampung halaman Ahyudin. Duit itu diminta dicairkan pada Senin, 3 Januari lalu.

Adapun rekening penerima duit itu atas nama Rosman, adik kandung Ahyudin. Dalam waktu cepat, informasi itu beredar di berbagai grup karyawan, disusul pesan berantai soal rencana menggulingkan Ahyudin.

Ditemui *Tempo* di rumahnya di Cintabodas, Rosman membenarkan adanya rencana pembangunan pesantren dan masjid. "Dulu memang ada rencana pembangunan oleh ACT, tapi hingga sekarang tak ada uang yang ditransfer," ujarnya. Senior Vice President ACT Hariyana Hermawan juga membantah ada transfer dana Rp 11 miliar ke rekening Rosman.

Sejumlah anggota staf dan mantan petinggi ACT mengatakan krisis keuangan yang melanda lembaga itu diduga disebabkan oleh berbagai pemborosan dan penyelewengan selama bertahun-tahun. Pemborosan, misalnya, terlihat dari gaji petinggi ACT yang fantastis. Gaji Ahyudin saat masih menjabat Ketua Dewan Pembina ACT disebut-sebut lebih dari Rp 250 juta per bulan.

Sedangkan pejabat di bawah Ahyudin, seperti *senior vice president*, beroleh upah sekitar Rp 150 juta. Adapun *vice president* mendapat Rp 80 juta per bulan. Di bawahnya, level direktur eksekutif digaji sekitar Rp 50 juta dan direktur mendapat Rp 30 juta.

Dua mantan petinggi ACT yang ditemui *Tempo* membenarkan besaran gaji tersebut. Keduanya bercerita, gaji yang diterima dalam setahun bisa mencapai 18 kali karena ada beraneka ragam bonus. Saat Idul Adha, misalnya, mereka mendapat satu kali gaji "bonus kurban". Petinggi ACT juga menerima ekstra gaji ketika tahun ajaran baru tiba. Bonus lain diterima jika jumlah donasi suatu program melebihi target.



Bekas kandang kambing yang digunakan dalam program Lumbung Ternak Wakaf di tanah milik Sekretaris Desa Jipang, Cepu, Blora, Jawa Tengah, 29 Mei 2022.

Tak hanya menerima gaji besar, para petinggi ACT pun mendapat fasilitas mobil. Ahyudin, misalnya, mendapat tiga mobil, yaitu Toyota Alphard, Mitsubishi Pajero Sport, dan Honda CR-V. Pejabat di bawahnya hingga tingkat *vice president* pun mendapat Pajero Sport. Adapun direktur eksekutif dan direktur masing-masing mendapat Toyota Innova dan Avanza.

Seorang mantan *vice president* bercerita, ketika ia baru diangkat ke posisi itu, satu anggota staf sumber daya manusia mengatakan Pajero anyar siap diantar langsung ke rumahnya hari itu juga. Berdasarkan catatan yang diperoleh *Tempo*

Tak hanya menerima gaji besar, para petinggi ACT pun mendapat fasilitas mobil. Ahyudin, misalnya, mendapat tiga mobil, yaitu Toyota Alphard, Mitsubishi Pajero Sport, dan Honda CR-V. Pejabat di bawahnya hingga tingkat vice president pun mendapat Pajero Sport.

dari pihak internal ACT, sebelum Ahyudin mundur, lembaga itu memiliki 1 presiden, 3 *senior vice president*, 10 *vice president*, 14 direktur eksekutif, dan 16 direktur.

Dalam wawancara khusus dengan *Tempo*, Ahyudin menyebutkan gaji yang diperolehnya setiap bulan. Namun belakangan ia meminta nominal itu tak disebut. Ahyudin mengaku bergaji besar dan memberikan gaji besar pula untuk karyawan ACT. "Saya pasang tinggi gajinya. Saya paksa kerja habis-habisan supaya ACT bisa mempersembahkan program yang baik," ucapnya.

Ahyudin mengklaim mengembalikan 25 persen gajinya setiap bulan ke rekening ACT sebagai donasi. Ia membenarkan ihwal fasilitas mobil dan perjalanan dinas kelas satu yang diterimanya. Namun ia mengatakan fasilitas itu sesuai dengan plafon yang telah disetujui semua pemimpin ACT.

Adapun Presiden ACT Ibnu Khajar mengatakan faktor mobil mewah itu turut menyebabkan peristiwa 11 Januari, yaitu lengsernya Ahyudin. "Inilah kenapa akhirnya terjadi peristiwa Januari, supaya kebijakan ini segera berhenti," ujar Ibnu. Tapi Ibnu membantah kabar nominal gaji yang fantastis. "Angkanya tidak sebesar itu."

Gaji yang diterima petinggi Aksi Cepat Tanggap terlihat jomplang bagaikan bumi dan langit jika dibandingkan dengan gaji di lembaga filantropi lain. Gaji tertinggi di Dompot Dhuafa, misalnya, sebesar Rp 40



juta. "Yang lain di bawah Rp 30 juta," tutur Direktur Komunikasi dan Aliansi Strategis Dompot Dhuafa Bambang Suherman.

Sedangkan gaji petinggi di lembaga Rumah Zakat lebih kecil. "Gaji tertinggi di lembaga kami tidak lebih dari Rp 25 juta," kata Direktur Pemasaran Rumah Zakat Irvan Nugraha, Senin, 27 Juni lalu.

Sebagai pembanding, donasi yang di-himpun ACT pada 2020 setidaknya mencapai Rp 462 miliar. Sedangkan Dompot Dhuafa dan Rumah Zakat masing-masing menghimpun dana donatur Rp 375 miliar dan Rp 224 miliar pada 2020.

Ibnu Khajar mengklaim ACT telah mengakhiri segala kemewahan itu. "Saya sebagai Presiden ACT sekarang pakai Innova," ujarnya. Ia menyatakan semua mobil mewah yang dimiliki ACT dijual untuk menambah dana lembaga. Adapun Direktur Komunikasi ACT Ade M. Yusup mengatakan kini mobil dinas petinggi ACT tak bersifat personal dan bisa digunakan untuk kegiatan dinas anak buahnya.

TAK hanya menerima gaji dan fasilitas

tinggi, para petinggi Aksi Cepat Tanggap ditengarai juga mendulang uang dari unit bisnis yang ada di bawah lembaga itu. Salah satunya dari PT Hydro Perdana Retailindo. Perusahaan yang mengelola jaringan minimarket Sodaqo Mart ini pernah berada di bawah Aksi Cepat Tanggap sebelum aktanya diubah pada 5 Juni 2020.

Akta PT Hydro menyebutkan, semula 75 persen saham perusahaan itu—setara dengan Rp 750 juta—dikuasai oleh PT Global Itqon Semesta. Sisanya dipegang oleh Syahrul Aryansyah, yang menjabat Direktur Utama Hydro. Adapun 40 persen saham Global Itqon dimiliki oleh Yayasan Aksi Cepat Tanggap. Sisanya dimiliki rata oleh saudara kandung ACT, yaitu Yayasan Global Wakaf, Global Zakat, dan Global Qurban.

Pada akhir 2019, Global Itqon Semesta dilebur dengan Global Wakaf Corpora. Keduanya berada di bawah PT Global Wakaf Corporation, perusahaan yang juga dimiliki Yayasan Aksi Cepat Tanggap. Sejak itu, saham Global Itqon beralih ke Global Wakaf Corporation.

Dengan komposisi saham seperti itu

Pendiri Aksi Cepat Tanggap, Ahyudin (tengah), melihat pemberangkatan bantuan untuk Palestina di Surabaya, Desember 2018.

dan namanya tercatat sebagai Komisaris Utama PT Hydro mulai Oktober 2019, pendiri Aksi Cepat Tanggap, Ahyudin, membantah jika Hydro disebut dimiliki oleh ACT. "Itu hanya perusahaan yang bermitra dengan ACT," ucap Ahyudin.

Catatan laporan keuangan PT Hydro Perdana Retailindo sepanjang 2018-2019 menunjukkan perusahaan itu menyalurkan duit untuk Ahyudin dan keluarganya. Pada 13 dan 18 November 2018, Hydro mentransfer Rp 230 juta untuk uang muka pembelian rumah keluarga Ahyudin di Cianjur, Jawa Barat, dan Rp 31,75 juta untuk biaya notaris. Hingga Mei 2019, tercatat enam kali pembayaran cicilan rumah itu dengan nilai Rp 275 juta.

Hydro juga membayar cicilan pembelian rumah di Bintaro, Tangerang Selatan, Banten, yang diduga untuk istri ketiga Ah-

LAPORAN UTAMA

yudin. Sejak 31 Januari hingga Oktober 2019, tercatat ada sepuluh kali transfer dengan nilai Rp 2,86 miliar.

Dari rekening Hydro juga mengalir duit untuk pembelian perabot rumah Ahyudin di Cireundeu, Ciputat, Tangerang Selatan. Tertulis di catatan keuangan ada empat kali transfer senilai Rp 634,5 juta. Antara lain, untuk pembelian 10 unit penyejuk udara (AC) seharga Rp 42,675 juta, pemanas air Rp 26,5 juta, lemari pakaian dan perangkat dapur Rp 54,25 juta, gorden Rp 23,45 juta, serta lampu gantung seharga Rp 4 juta.

Penyaluran uang Hydro ke rumah Ahyudin diduga atas setahu Hariyana Hermain, Senior Vice President ACT, yang kerap disebut-sebut sebagai pemegang kunci brankas ACT. Saat menemani Presiden Aksi Cepat Tanggap Ibnu Khajjar ke kantor *Tempo* pada Selasa, 28 Juni lalu, Hariyana membantah jika disebut mengetahui pembelian itu. "Tidak tahu," ujar Hariyana. Setelah *Tempo* menyatakan ada dokumen yang menunjukkan keterlibatannya, ia berkilah. "(Saya) tahu setelah diberi tahu. Sebelumnya saya tidak tahu."

Tempo juga mendapatkan dokumen yang menunjukkan bahwa Ahyudin mendapat gaji dari PT Hydro atas setahu Hariyana Hermain, Senior Vice President ACT, yang kerap disebut-sebut sebagai pemegang kunci brankas ACT. Saat menemani Presiden Aksi Cepat Tanggap Ibnu Khajjar ke kantor *Tempo* pada Selasa, 28 Juni lalu, Hariyana membantah jika disebut mengetahui pembelian itu. "Tidak tahu," ujar Hariyana. Setelah *Tempo* menyatakan ada dokumen yang menunjukkan keterlibatannya, ia berkilah. "(Saya) tahu setelah diberi tahu. Sebelumnya saya tidak tahu."

Adapun Hariyana Hermain dan Ibnu Khajjar, berdasarkan dokumen yang dimiliki *Tempo*, menerima uang dari Agro Wakaf Corpora, perusahaan yang juga dimiliki oleh Yayasan Aksi Cepat Tanggap. Mereka masing-masing mendapat Rp 20 juta dan Rp 15 juta. Baik Ibnu maupun Hariyana membantah bila petinggi ACT disebut menerima aliran duit dari unit bisnis tersebut.

Direktur Utama PT Hydro Syahru Aryansyah menolak berkomentar soal laporan yang didapat *Tempo*. "Anda dapat dari mana data itu?" katanya pada Jumat, 1 Juli lalu. Meski membenarkan data yang ditunjukkan, ia meminta *Tempo* menanyakan langsung kepada manajemen ACT.

Aliran dana dari PT Hydro kepada Ahyudin, keluarganya, dan para pengurus Yayasan ACT diduga melanggar Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang Yayasan. Aturan itu melarang pembagian kekayaan yayasan berupa uang dan barang. Larangan itu juga berlaku bagi pengurus yang menjadi pendiri atau terafiliasi dengan pendiri, pembina, dan pengawas.



Sanksi terhadap pelanggaran itu: penjara paling lama lima tahun dan kewajiban mengembalikan harta yayasan.

Ahyudin membenarkan dia membeli sejumlah rumah. Namun ia membantah jika disebut menggunakan duit lembaga untuk membayarnya. "Kalau saya tidak punya uang, boleh dong saya pinjam ke lembaga," ujarnya.

Berbagai aliran duit itu ditengarai membuat keuangan PT Hydro berdarah-darah. Dokumen yang didapatkan *Tempo* menyebutkan bahwa petinggi ACT meminta aliran uang yang tercatat sebagai pinjaman manajemen diubah menjadi pengurangan utang Hydro kepada ACT.

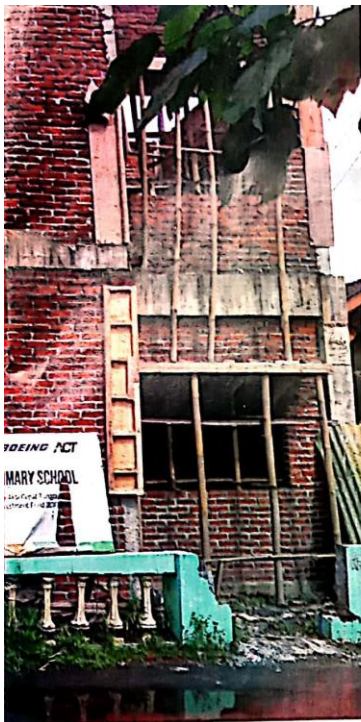
Pada 12 Maret 2020, sejumlah petinggi Aksi Cepat Tanggap dan pengurus Hydro bertemu di Lantai II Menara 185, kantor ACT. Notula pertemuan berkategori rahasia itu menunjukkan bahwa petinggi ACT yang hadir meminta agar ada perubahan terhadap utang Hydro. Tujuannya agar laporan keuangan ACT pada 2019 mendapat predikat wajar tanpa pengecualian.

Hasil audit Kantor Akuntan Publik Razi-kun Tarkosunaryo untuk laporan keuangan ACT tahun 2019 menyimpulkan bahwa ACT mendapat predikat wajar tanpa pengecualian.

DUGAAN penyelewengan duit Aksi Cepat Tanggap juga terjadi di luar Jakarta. *Tempo* menemukan kasus dugaan penggelapan pada program Lumbung Ternak Wakaf di Blora, Jawa Tengah, yang dikelola Global Wakaf Corporation yang terafiliasi dengan ACT. Ini adalah program yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal melalui sistem peternakan berbasis wakaf.

Dokumen investigasi internal Global Wakaf yang diperoleh *Tempo* menyebutkan pengelola Lumbung Ternak Wakaf Blora melaporkan ada 12.104 ekor kambing yang dipelihara di berbagai kandang ternak milik warga pada April dan Mei 2019. Hasil investigasi Global Wakaf justru menunjukkan hanya ada 2.196 ekor kambing. Artinya, lebih dari 9.900 kambing raib.

Hasil investigasi yang tertuang dalam dokumen tersebut menyatakan dana yang hilang akibat pembelian domba fiktif diperkirakan mencapai Rp 6,5 miliar. Kerugian itu belum termasuk duit yang hilang untuk pembelian pakan ternak dan penggemukan. Setiap bulan, Global Wakaf Corporation menyeter duit pembelian pakan Rp 50 ribu per kambing.



Bangunan Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bumirejo II, Mungkid, Magelang, Jawa Tengah, 27 Juni 2022.

Dokumen yang sama menyebutkan kerugian dari pembelian pakan fiktif itu mencapai Rp 2,85 miliar. Tertulis dalam kesimpulan, "Terjadi kesalahan tata kelola dana Lumbung Ternak Wakaf yang sangat fatal." Pantauan *Tempo* pada akhir Juni lalu, sejumlah lokasi bekas Lumbung Ternak Wakaf kini tak terpakai. Ada yang diubah menjadi kandang bebek atau tempat ternak jangkrik.

Kepala Lumbung Ternak Wakaf Blora Aryanto sempat diperiksa oleh tim auditor Global Wakaf di Jakarta. Narasumber yang mengetahui pemeriksaan itu mengatakan Aryanto sempat menyebut petinggi Aksi Cepat Tanggap ikut berperan dalam manipulasi tersebut.

Presiden Aksi Cepat Tanggap Ibnu Khajar membantah ada penggelapan kambing dalam program Lumbung Ternak Wakaf di Blora. Ia justru menuding tim auditor tak mengecek semua kandang warga. "Saat tim auditor datang, sebagian warga yang dititipi kambing menolak dicek,"

ucapnya.

Program Lumbung Ternak Wakaf dihentikan pada awal 2020. Ibnu Khajar mengatakan program itu dihentikan karena Aryanto meninggal akibat Covid-19. Memang Aryanto meninggal akibat Covid, tapi bukan pada 2020, melainkan tahun lalu.

Berbagai pemborosan dan dugaan penyelewengan dana di pusat hingga daerah ditengarai menyebabkan kondisi keuangan Aksi Cepat Tanggap tersungkur. Pada pertengahan tahun lalu, ACT megap-megap tidak memiliki duit untuk melanjutkan pembangunan sekolah yang duitnya sudah mengalir dari Boeing sejak Januari.

ACT mendapat dana sekitar Rp 135 miliar dari Boeing untuk membangun 91 sekolah. Pembangunan sekolah itu merupakan bagian dari kompensasi Boeing kepada keluarga korban kecelakaan pesawat Lion Air nomor penerbangan JT-610 yang jatuh pada 29 Oktober 2018. Lokasi pembangunan sekolah ditentukan oleh keluarga korban.

Namun sebagian duit Boeing tersebut diduga digunakan untuk menutup pembiayaan program Aksi Cepat Tanggap lainnya. Dua mantan petinggi ACT mengatakan praktik seperti itu biasa dilakukan di lembaga tersebut.

Dana dari Boeing pun diduga tak digunakan dengan benar. Pembangunan Madrasah Tsanawiyah Persis Tanjungsari di kompleks Pesantren Persatuan Islam di Desa Sukaresik, Tasikmalaya, Jawa Barat, misalnya, tak sesuai dengan perencanaan. Sekolah itu dibangun sebagai kompensasi untuk keluarga Vivian Hasna Afifa, salah satu korban jatuhnya Lion JT-610.

Neuis Marfuah, 51 tahun, ibu Vivian, bercerita, keluarganya meminta supaya duit dari Boeing digunakan untuk membangun perpustakaan dan laboratorium. Ia juga meminta di lokasi pesantren milik keluarga itu dibuat lapangan basket. Proyek itu rampung pada Desember 2021.

Namun Neuis menilai pembangunan itu dilakukan asal-asalan dan menggunakan bahan yang berkualitas rendah. "Masak, ruang komputer tidak ada colokan listriknya?" katanya. Pun bukan lapangan basket yang dibangun, melainkan lapangan voli. "Saya minta ACT memperbaiki. Kalau tidak, saya laporkan ke Boeing."

Maret lalu, para tukang bangunan kembali datang ke Pesantren Persatuan Islam Sukaresik. Mereka memperbaiki bangun-

an kelas dan membangun lapangan basket.

Dana Boeing juga digunakan untuk renovasi Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bumirejo II di Mungkid, Magelang, Jawa Tengah. Berjalan selama beberapa pekan sejak Januari lalu, tiba-tiba proyek dihentikan. "Berhenti dua bulan," ujar Puji Lestari, 55 tahun, ibu Citra Novita Anggelia Putri, korban kecelakaan, yang menyumbangkan dana untuk pembangunan sekolah tersebut.

Penduduk di sekitar sekolah sempat resah. Sebab, selama bangunan sekolah direnovasi, para murid harus menumpang belajar di rumah seorang penduduk. Warga Bumirejo lantas mempertanyakan hal tersebut kepada para pengurus ACT Cabang Magelang. "Tiga pekan kemudian, tukang kembali bekerja," tutur pengurus Aisyiyah Bumirejo, Didi Murdiyanto.

Seorang pengurus ACT Cabang Magelang mengatakan tersendatnya pembangunan sekolah itu juga membuat mereka kebingungan. Ia merasa tak nyaman setiap kali melintasi wilayah itu karena selalu ditanyai oleh penduduk sekitar. Branch Manager ACT Magelang Maruf Setiawan mengatakan pembangunan sekolah tersebut sepenuhnya urusan ACT pusat dengan Boeing.

Direktur Komunikasi Boeing Asia-Pacific David Sidman mengaku tak berwenang menjawab pertanyaan *Tempo*. Sedangkan Shafril dari Makna Agency, konsultan hubungan masyarakat Boeing di Indonesia, mengatakan surat permintaan wawancara sedang dibahas oleh pihak Boeing di Amerika Serikat. "Mohon ditunggu," ujar Shafril, Jumat, 1 Juli lalu.

Presiden Aksi Cepat Tanggap Ibnu Khajar mengatakan realisasi program sosial Boeing yang dilaksanakan lembaga itu karena kendala pandemi. "Ada kendala teknis. Kami minta waktu tambahan ke Boeing dan mereka memahami," katanya.

Pernyataan berbeda disampaikan Ahyudin, mantan Ketua Dewan Pembina Aksi Cepat Tanggap. Ahyudin membenarkan kabar bahwa September tahun lalu ACT kesulitan keuangan karena dana dari Boeing sudah digunakan untuk program lain. "Nilai utang ACT ke Boeing mencapai Rp 56 miliar," ujarnya. "Pemotongan gaji pegawai tahun lalu untuk membayar utang program ke Boeing."

AGUNG SEDAYU, STEFANUS PRAMONO, SHINTA MAHARANI (MAGELANG), SUJATMIKO (BLORA)

Manis Narasi Bocor Donasi

Sejumlah kampanye donasi Aksi Cepat Tanggap dianggap berlebihan dan tak sesuai dengan fakta. Dana yang masuk disyalir dipotong dalam jumlah besar.

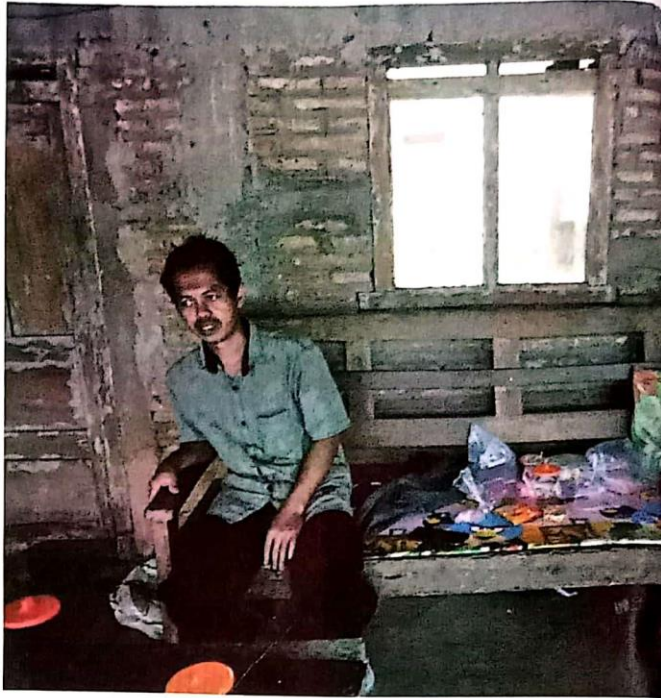
BEBERAPA hari setelah kecelakaan menimpa Suharno, istri, dan anaknya, pengurus Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Bantul mendatangi rumah keluarga itu di Dusun Sanggrahan, Kecamatan Dlingo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kepada Suharno, pengurus ACT menyodorkan berkas penggalangan donasi untuk dia dan keluarganya. "Tim ACT bilang ini untuk masa depan keluarga saya," kata laki-laki 42 tahun itu kepada *Tempo*, Senin, 27 Juni lalu.

Kaki Suharno dan anaknya, Rizal, 5 tahun, patah setelah truk yang tak kuat menahan di Kecamatan Rongkop, Kabupaten Gunungkidul, mundur dan melindas sepeda motornya pada 25 Oktober 2021. Namun kaki kanan istrinya, Isti Utami, harus diamputasi. Saat *Tempo* berkunjung ke rumah keluarga itu, Suharno masih menahar, sakit ketika tertatih-tatih berjalan. Secangkan Rizal mengalami gangguan bicara.

Menurut Suharno, pengurus ACT Bantul mengatakan dana yang terhimpun bisa digunakan untuk berobat. Mereka pun berjanji mendampingi keluarganya hingga sembuh. Membutuhkan biaya untuk berobat dan bertahan hidup, tukang kayu itu pun menandatangani berkas penggalangan donasi.

Pada 9 November 2021, tim ACT mengumumkan pengumpulan donasi untuk keluarga Suharno di laman Indonesia Dermawan, situs milik Aksi Cepat Tanggap. Foto Rizal yang sedang menangis beserta foto *roentgen* kakinya yang patah terajang. Tertulis di situs itu: "Satu Keluarga Terlindas Truk, Bantu Adik Rizal dan Orang Tuanya Sembuh".

Sebulan berselang, tim ACT Bantul kembali menyambangi rumah Suharno. Mereka membawa uang tunai Rp 3 juta, bahan



Suharno dan keluarga di rumahnya di Dusun Sanggrahan, Muntuk, Dlingo, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, 27 Juni 2022.

kebutuhan pokok, satu kruk kaki, dan kasur senilai sekitar Rp 3 juta. "Saya tidak tahu berapa donasi yang terkumpul saat itu," ujar Suharno. Untuk pengobatan di rumah sakit, Suharno menggunakan Kartu Indonesia Sehat.

Tim ACT kembali datang beberapa bulan kemudian untuk mengadakan pendampingan psikologis terhadap Rizal dan orang tuanya. Suharno sempat menanyakan jumlah dana yang terkumpul, tapi petugas ACT tak memberitahukan nilainya. Mereka hanya berjanji membangun bengkel kayu dan peralatan tukang untuk Suharno, membelikan kaki palsu untuk istrinya, serta merenovasi rumah.

Pertengahan Juni lalu, Suharno bertanya kepada tim ACT Bantul soal janji yang belum terwujud. Sebelumnya, ia mendapat informasi bahwa donasi yang terkumpul mencapai Rp 412,207 juta dari target Rp 520 juta. Bertanya kapan duit yang disumbang lebih dari 6.000 donatur itu akan disalurkan, Suharno tak mendapat jawaban pasti. "Katanya masih diproses," ucap Suharno.

Tempo mendatangi kantor Aksi Cepat Tanggap Daerah Istimewa Yogyakarta yang membawahkan wilayah Bantul. Kepala ACT Yogyakarta Ony Leo mengatakan kantor perwakilan ACT itu tak berwenang menentukan pencairan donasi. "ACT pusat yang menentukan," ujarnya.

Ketua Yayasan Aksi Cepat Tanggap yang juga Presiden ACT, Ibnu Khajar, mengaku belum mengetahui kasus donasi keluarga Rizal. "Akan kami cek satu-satu supaya bisa segera ditangani," tutur Ibnu saat ber-



kunjungi ke kantor *Tempo*, Selasa, 28 Juni lalu.

Sehari setelah kunjungan petinggi Aksi Cepat Tanggap itu, tim ACT Yogyakarta datang ke rumah Suharno. Mereka membawa uang tunai dan bahan pokok. Tim ACT juga berjanji segera membangun bengkel kayu untuk Suharno.

•••

PERSOALAN penyaluran dana donasi oleh Aksi Cepat Tanggap juga terjadi di daerah lain. Di Dusun Tapan, Desa Kepuhrejo, Kecamatan Takeran, Kabupaten Magetan, Jawa Timur, donasi pembangunan musala Al-Ikhlas terpotong hampir separuh. "Sebelumnya kami tidak tahu berapa jumlah donasi yang digalang oleh ACT," kata Suradi, ketua pembangunan musala Al-Ikhlas.

Menurut Suradi, 55 tahun, warga Dusun Tapan bercita-cita mendirikan musala se-



Dari dana Rp 3,018 miliar yang terkumpul, ACT memberikan Rp 2,311 miliar. Artinya, ada potongan sekitar 23 persen dari total donasi.

Musala Al-Ikhlas di Dusun Tapan, Desa Kepuhrejo, Kecamatan Takeran, Magetan, Jawa Timur, 27 Juni 2022.

sih syok hingga sekarang," ujarnya.

Dari target donasi Rp 100 juta, dana yang terkumpul hanya Rp 17,702 juta. Suradi mengatakan ACT hanya menyalurkan duit Rp 9 juta. "Diberikan dua kali. Pertama Rp 6 juta, selanjutnya Rp 3 juta," kata Suradi.

Marketing Communication ACT Madiun Celiana Dian berkilah ada kesalahan pengetikan konten kampanye. "Seharusnya masjid pertama di RT 6, Dusun Tapan, Desa Kepuhrejo," ucapnya. Kini konten itu telah diubah. Mengenai donasi yang dipotong hampir separuh, Celiana berdalih itu untuk biaya operasional ACT. "Juga untuk biaya iklan oleh Kitabisa."

Kejadian serupa berulang di Sydney, Australia. Sejumlah pendiri komunitas Surau Sydney Australia mempersoalkan pemotongan donasi pembangunan oleh Aksi Cepat Tanggap. Dari dana Rp 3,018 miliar yang terkumpul, ACT memberikan Rp 2,311 miliar. Artinya, ada potongan sekitar 23 persen dari total donasi.

"Pemotongan donasi ini terlalu besar," ujar Meilanie Buitenzorgy, pekan lalu. Meilanie adalah warga Indonesia yang tinggal di Sydney. Keluarga Meilanie salah satu pendiri Surau Sydney Australia.

LAPORAN UTAMA

Kasus itu bermula pada April 2020 ketika pengurus Surau Sydney Australia mengajukan permohonan penggalangan donasi kepada Aksi Cepat Tanggap. Rencananya surau akan didirikan di kawasan Bankstown, pinggiran barat daya Sydney, di Negara Bagian New South Wales. Pihak ACT lantas bekerja sama dengan pengelola platform Kitabisa.com untuk mengkampanyekan donasi tersebut.

ACT membuat poster iklan donasi berisi foto sejumlah orang yang menunaikan salat di lapangan terbuka. Tertulis di poster yang disertai penggalan hadis itu: "Sedekah Jariyah: Dirikan Surau Pertama di Sydney". Selain dipajang di situs Kitabisa, ajakan donasi itu diiklankan di Facebook. Dalam waktu delapan bulan, hampir 39 ribu donasi yang terkumpul mencapai Rp 3 miliar.

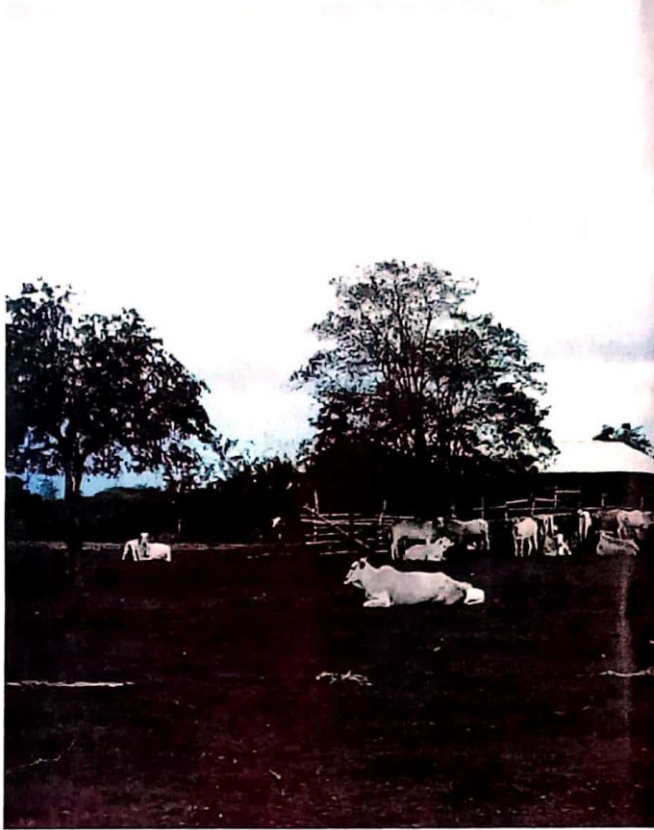
Persoalan timbul karena iklan di Facebook tidak gratis. Biaya iklan itu mencapai Rp 507,723 juta. ACT juga mengambil Rp 168,980 juta. Selain itu, ada potongan biaya administrasi bank penyedia metode pembayaran donasi, seperti *virtual account bank*, *e-wallet*, dan kartu kredit, sebesar Rp 29,472 juta. Seluruh biaya tersebut diambil dari duit donasi.

"Ini sudah seperti tengkulak. Semestinya, jika mengacu pada aturan syariat Islam, pemotongan donasi keagamaan tidak boleh lebih dari 12,5 persen," kata Ikhsan Zakir, 60 tahun, pendiri Surau Sydney Australia, saat dihubungi *Tempo*, Kamis, 30 Juni lalu.

Ikhsan juga mempersoalkan isi kampanye yang ia nilai berlebihan dan tidak sesuai dengan fakta. "Bohong jika dikatakan ini adalah pembangunan surau pertama di Sydney. Saat ini ada lebih dari 160 tempat ibadah Islam di Sydney," ucapnya. Jumlah itu tak termasuk yang belum mendapat izin dari pemerintah setempat.

Presiden Direktur Kitabisa Alfatih Timur mengatakan biasanya lembaga itu tak beriklan di media sosial ketika menggelar kampanye pengumpulan donasi. Menurut Alfatih, Kitabisa beriklan di Facebook karena ada permintaan ACT. "ACT atas persetujuan pengurus surau meminta kami beriklan di Facebook supaya bisa menjangkau lebih banyak donatur," ujarnya.

Sedangkan soal isi kampanye yang berisi klaim pembangunan surau pertama di Sydney, Kitabisa tidak ikut membuatnya. Kepala Komunikasi Kitabisa Iqbal Hariadi



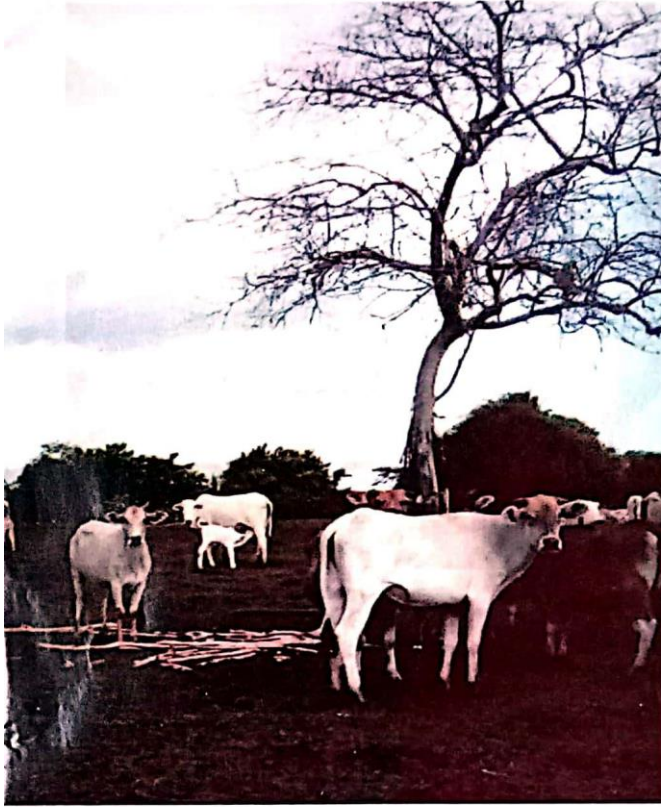
Kandang kelompok ternak Hejl Mukhlis di Desa Labangka, Kecamatan Labangka, Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat, 2 Juni 2022.

mengatakan lembaganya hanya menerima poster jadi dari ACT.

Pengurus Surau Sydney Australia membenarkan pemotongan donasi tersebut atas persetujuan mereka saat berkomunikasi dengan ACT. "Sejak awal kami sudah setuju itu dipotong, termasuk untuk ik-

lan ke Facebook. Tidak ada masalah bagi kami," tutur Ketua Surau Sydney Australia Novri Latif.

Meski sudah ada kesepakatan antara ACT dan pengurus surau, pendiri Surau Sydney, Ikhsan Zakir dan Mellanie Bultenzorgy, tetap mempersoalkan besarnya potongan donasi tersebut. "Ini bukan hanya persoalan antara ACT dan pengurus surau, tapi juga persoalan para donatur. Donatur tidak tahu bahwa duit yang mereka sumbangkan akan dipotong sebesar itu," kata Ikhsan.



Peneliti filantropi, Hamid Abidin, mengatakan pemotongan itu memang terlalu besar. Ia mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1980 tentang Pelaksanaan Pengumpulan Sumbangan yang menyebutkan potongan maksimal untuk donasi sosial hanya 10 persen. Sedangkan zakat, infak, dan sedekah maksimal 12,5 persen.

"Potongan untuk biaya operasional dan lain-lain sudah termasuk," ujar Hamid. Menurut dia, lembaga filantropi seharusnya jujur dan menyampaikan sejak awal

berapa potongan donasi yang diterapkan. Dengan begitu, donatur bisa mengetahui dan memilih kepada siapa donasi disalurkan.

Hamid menyatakan banyak lembaga pengumpul donasi kerap melebih-lebihkan promosinya. Ia menilai kampanye pembangunan masjid di Sydney dan Magetan termasuk pelanggaran kode etik karena menggunakan informasi bohong. "Pihak *crowdfunding*, seperti Kitabisa, juga tak boleh lepas tanggung jawab. Kalau ada konten yang tidak benar, jangan di-

naikkan," ucap Hamid.

Publikasi program Aksi Cepat Tanggap yang tidak sesuai dengan fakta juga dipersoalkan oleh Mukhlis, 50 tahun, pengusaha asal Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat. Pada Agustus 2018, Mukhlis menerima sejumlah petinggi ACT di lokasi peternakannya di Kecamatan Labangka, Sumbawa. Presiden ACT saat itu, Ah-yudin, ikut datang.

Kepada Mukhlis, petinggi ACT memberi tahu soal besarnya manfaat sosial dari wakaf yang dikelola oleh Global Wakaf Corporation, lembaga yang dimiliki Yayasan ACT. Mukhlis sempat diajak mengunjungi Lumbung Ternak Wakaf di Blora, Jawa Tengah. Dimingi janji membuat peternakan sapi modern di lokasi miliknya, Mukhlis setuju mewakafkan tanahnya.

Belakangan, Lumbung Ternak Wakaf di Blora ditutup. Penelusuran *Tempo* menunjukkan bahwa jumlah kambing yang dilaporkan mencapai lebih dari 12 ribu ekor pada akhir 2019 ternyata jauh dari kenyataan. Dokumen yang didapat *Tempo* menyebutkan hanya ada 2.200 ekor kambing yang dipelihara.

Setelah Mukhlis setuju, tim Global Wakaf memasang spanduk bertuliskan "Lumbung Ternak Wakaf" di kandang sapi miliknya. Dia juga diminta membuat testimoni mengenai manfaat berwakaf melalui Global Wakaf Corporation. Video tersebut disebar di media sosial. Global Wakaf juga menyebarkan siaran pers ke sejumlah media lokal.

Mukhlis terkejut ketika mengetahui isi kampanye besar-besaran itu. "Saya bingung, belum ada akad wakaf tapi ACT (Global Wakaf Corporation) sudah mengabarkan di media massa bahwa saya mewakafkan 400 sapi dan tanah 43 hektare," kata Mukhlis.

Ketua Yayasan Aksi Cepat Tanggap yang juga Presiden ACT, Ibnu Khajar, membenarkan kabar bahwa lembaganya membuat dan menyebarkan publikasi mengenai wakaf 400 sapi dan 43 hektare lahan milik Mukhlis ke media. "Itu lebih kepada ekspresi kebahagiaan, bahwa ada orang baik yang hendak berwakaf, supaya menjadi inspirasi bagi banyak orang," ujarnya. Ibnu menolak menjelaskan batalnya wakaf tersebut. "Ada syarat dalam syariat Islam yang belum terpenuhi."

AGUNG SEDAYU, SHINTA MAHARANI (BANTUL),
NOFIKA DIAN NUGROHO (MAGETAN), AKHYAR M.
NUR (SUMBAWA)



Ada Bencana Ada ACT

Relawan Aksi Cepat Tanggap bergerak cepat ketika terjadi bencana. Membuka cabang hingga ke Gaza, Palestina.

Hunian sementara yang dibangun oleh Aksi Cepat Tanggap di Kelurahan Duyu, Palu, Sulawesi Tengah, 6 Januari 2019.

SYahrul Mubaraq buruburu meminta sopir memutar arah kendaraan ketika sedang melaju dari Kota Makassar menuju Kabupaten Soppeng, Sulawesi Selatan, Jumat, 28 September 2018. Kepala Area Aksi Cepat Tanggap (ACT) Sulawesi itu baru saja menerima kabar bahwa gempa dan tsunami terjadi di Kota Palu, Kabupaten Sigi, dan Kabupaten Donggala di Sulawesi Tengah. Kantor pusat ACT di Jakarta meminta Syahrul segera mengerahkan relawan ACT ke daerah itu.

Sepanjang perjalanan menuju Makassar, Syahrul berkomunikasi dengan sejumlah kalangan, termasuk para relawan ACT, untuk mencari cara masuk ke Palu. Ia mengetahui kemudian bahwa gempa dan tsunami membuat Palu dan sekitarnya su-

lit ditembus. "Jalur darat terputus," ujarnya menceritakan ulang kejadian tersebut, Jumat, 1 Juli lalu.

Kesibukan juga melanda kantor pusat ACT. Ibnu Khajar, Presiden ACT, bercerita, pimpinan dan staf ACT mengontak sejumlah petinggi Tentara Nasional Indonesia agar bisa mengirim relawan dan bantuan. "SOP (*standard operating procedure*) kami, relawan sudah harus masuk pada H+3 bencana," kata Ibnu pada Selasa, 28 Juni lalu. Kala itu, gempa dan tsunami telah menewaskan 2.086 orang dan merusak lebih dari 67 ribu bangunan di tiga daerah.

Dua hari setelah gempa Palu, relawan ACT mendapatkan akses menggunakan pesawat Hercules dari Pangkalan TNI Angkatan Udara Sultan Hasanuddin, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Syahrul

dan 19 relawan ACT hanya membawa bahan kebutuhan pokok serta obat-obatan secukupnya karena keterbatasan tempat. Tiba di Bandar Udara Mutiara SIS Al-Jufrie, Palu, ia berkoordinasi dengan militer setempat dan mencari cara agar bantuan dan relawan ACT lain bisa masuk ke Palu, Sigi, dan Donggala.

Jalur lain yang digunakan oleh relawan ACT adalah laut. Wakil Presiden ACT Dwiko Hari Dastriadi menuturkan, bantuan serta relawan diberangkatkan menggunakan feri dari pelabuhan di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Barat. Mereka membawa bahan pokok, selimut, hingga popok untuk anak balita. "Relawan yang masuk langsung membuat posko di Palu," ujar Dwiko, yang juga Direktur Masyarakat Relawan Indonesia, organisasi di bawah Ya-

■ ANTARA/BASRI MARZUKI, DOK. ACT



yan Aksi Cepat Tanggap.

Di Ibu Kota, ACT menyiapkan tim relawan dan logistik di Bandara Halim Perdanakusuma. Namun relawan dan bantuan itu baru bisa masuk ke daerah yang terkena dampak enam hari setelah bencana. Menurut Dwiko, ACT sempat *ngotot* meminta bantuan bisa segera disalurkan untuk mencegah masyarakat panik dan menjerah.

Pada saat peristiwa gempa Palu, tercatat 412 relawan ACT menembus tiga daerah tersebut. Tim ACT bergerak membuat dapur umum yang menyediakan 1.000 porsi makanan dalam satu hari serta membagikan puluhan ribu ton bahan makanan pokok. Syahrul Mubaraq mengatakan ACT juga membuat lebih dari 1.000 selter untuk pengungsi. "Kini ACT juga mempunyai kantor perwakilan di Palu," ucap Syahrul.

Relawan Aksi Cepat Tanggap juga membantu korban gempa Lombok pada Juli 2018. Dalam bencana yang menewaskan 555 orang itu, ACT menerjunkan sejumlah unit, seperti tim pendahuluan, medis, bantuan logistik, dan penanganan trauma setelah terjadinya gempa.

Sri Nurmala, relawan ACT yang bertugas sebagai anggota tim penanganan trauma, bercerita, ketika itu ia menghibur anak-anak dengan cara bernyanyi bersama dan bercanda. Tak lupa ia membawa makanan ringan dan mainan. Tujuannya agar anak-anak itu tidak lagi cemas akan gempa. "Dalam sehari saya berkeciling ke tiga desa untuk bertemu dengan anak-

Penyaluran bantuan pangan satu sak tepung gandum bagi tiap warga Gaza, Palestina, Agustus 2014.

anak," ujar Sri, kini pengajar di pendidikan anak usia dini Pancor, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat, Kamis, 30 Juni lalu.

•••

SEJAK Aksi Cepat Tanggap berdiri pada April 2005, nyaris tak ada bencana di Tanah Air yang lepas dari aksi relawan ACT. "Begitu ada bencana, relawan harus langsung masuk," kata pendiri Aksi Cepat Tanggap, Ahyudin, saat bertandang ke kantor *Tempo* pada Jumat, 1 Juli lalu.

Relawan ACT datang dari berbagai kalangan, seperti pelajar dan mahasiswa, dokter, serta pengemudi ojek *online*. Mereka mendapat pelatihan sebelum terjun ke lokasi bencana. Direktur Masyarakat Relawan Indonesia Dwiko Hari Dastriadi menuturkan, relawan ACT dilatih manajemen bencana dan penyelamatan, seperti *fire rescue* dan *water rescue*, selama tiga hari.

Para relawan ACT memiliki prosedur operasi standar ketika terjun di daerah katastrofe. Dani Ardissa Almizar, anggota staf program ACT di Jember, Jawa Timur, mengatakan relawan lokal ditargetkan masuk paling lambat satu jam setelah menerima laporan petaka. "Itu pun setelah kami memverifikasi," tuturnya.

Tak hanya terjun ke lokasi bencana, relawan ACT juga menggalang dana un-

tuk korban bencana. Mereka tak hanya menggalang donasi di daerah masing-masing, tapi juga di daerah lain. Eka Sandi Saputra, 35 tahun, relawan ACT di Bandung, ikut menghimpun dana untuk korban banjir di Kabupaten Bandung tahun lalu. Sedangkan Suadi, pelajar sekolah menengah atas yang menjadi relawan ACT, membuka saluran donasi di sekolahnya di Kota Tangerang, Banten, saat banjir melanda Pasaman Barat, Sumatera Barat, Maret lalu.

Suadi, yang meminta nama aslinya tak ditulis, mendapatkan dana sekitar Rp 2 juta dalam dua kali penggalangan dana. Duit itu ia setorkan ke ACT. Ia lalu dikirim laporan berupa video dan foto ketika dana itu disalurkan kepada korban banjir. Setelah itu, Suadi diberi plagam oleh ACT sebagai ucapan terima kasih.

Presiden ACT Ibnu Khazar mengatakan yayasannya kini memiliki sekitar 86 ribu relawan yang tersebar di seluruh Indonesia dan beberapa negara lain. Ia mengklaim jumlah relawan lebih banyak karena ada yang tak tercatat dalam data mereka. "Ketika ada bencana dan kami membuat posko, banyak orang mendaftar menjadi relawan," ujarnya, Selasa, 28 Juni lalu.

Tak hanya di dalam negeri, ACT juga menggelar kegiatan di 47 negara. Beberapa di antaranya Turki dan Gaza, Palestina. Wakil Presiden ACT Dwiko Hari Dastriadi menjelaskan, aktivitas ACT di luar Indonesia itu lebih banyak menangani bencana kemanusiaan akibat perang. Di Turki, mereka memberi bantuan untuk pengungsi Suriah.

Seorang relawan ACT yang pernah bertugas di perbatasan Cilvegozu, Distrik Reyhanli, Provinsi Hatay, Turki, bercerita, organisasi itu memberikan paket makanan seperti minyak dan beras. Menurut relawan yang tak ingin namanya disebut ini, ACT juga membagikan daging kambing saat Idul Adha.

Presiden Aksi Cepat Tanggap Ibnu Khazar mengatakan para relawan ACT di luar negeri kebanyakan pelajar asal Indonesia. Adapun ACT membuka kantor perwakilan di Turki dan Gaza untuk memastikan bantuan kemanusiaan sampai kepada mereka yang berhak menerima. "Ini bentuk pertanggungjawaban ACT kepada donatur," ucap Ibnu.

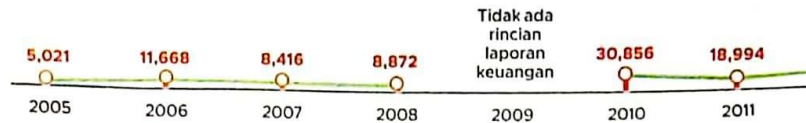
• HUSSEIN ABDI DONGORAN, ANWAR FIKRI (BANDUNG), DAVID PRIYASIDHARTA (LUMAJANG), SUPRIYANTO KHAFID (LOMBOK)

LAPORAN UTAMA

Donasi yang Diterima ACT (Rp miliar)

Berasal dari dana kemanusiaan, wakaf, zakat, pengelolaan, dan lainnya.

NASKAH:
AGUNG SEDAYU
SUMBER: ACT,
WAWANCARA



Dari Donatur untuk Petinggi

BEROPERASI sejak 2005, Aksi Cepat Tanggap atau ACT menjadi lembaga pengelola dana sosial dan kebencanaan yang mengelola dut ratusan miliar rupiah. Belakangan, muncul berbagai kejanggalan dalam pengumpulan dan penyaluran donasi, dari kampanye yang diduga tak sesuai dengan fakta hingga potongan donasi berlebihan. Petingginya mendapat gaji ratusan juta rupiah.



Gaji Besar Petinggi ACT

PARA petinggi Aksi Cepat Tanggap—sebagian adalah pendiri yayasan—mendapat gaji ratusan juta rupiah per bulan. Belum termasuk fasilitas dan uang saku saat kunjungan.

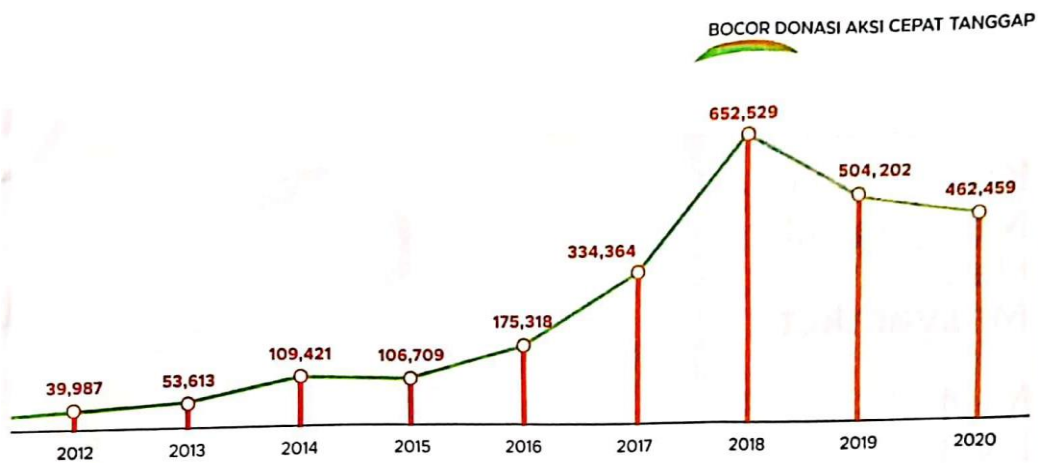
- Presiden Global Islamic Philanthropy (GIP):
> Rp 250 juta
dan 3 mobil (Toyota Alphard, Mitsubishi Pajero Sport, dan Honda CR-V)
- Presiden ACT:
± Rp 175-200 juta
(Pajero Sport)
- Senior Vice President:
± Rp 150 juta (Pajero Sport)
- Vice President:
± Rp 80 juta (Pajero Sport)
- Direktur Eksekutif:
± Rp 50 juta (Toyota Innova)
- Direktur:
± Rp 30 juta (Toyota Avanza)
- Fasilitas perjalanan untuk Presiden ACT dan GIP: Hotel bintang lima, pesawat kelas bisnis, uang saku

Global Wakaf bersama Aksi Cepat Tanggap menyediakan air minum gratis di salah satu masjid di Jakarta, 1 Juli 2022.



TEMPOHILMAN FATHURRAHMAN W

CS Diambil dengan CamScanner



Temuan Kasus Act

Kampanye Tidak Sesuai dengan Fakta

- ▶ Wakaf 400 sapi dan 43 hektare lahan di Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat, yang dipublikasikan pada Maret 2019. Faktanya, hingga saat ini wakaf belum terwujud.
- ▶ Kampanye mendirikan surau yang diklaim pertama dibangun di Sydney, Australia, pada April 2020. Faktanya, ada sekitar 160 pusat kegiatan agama Islam di Sydney.
- ▶ Kampanye donasi pembangunan masjid pertama di Desa Kepuhrejo, Magetan, Jawa Timur, pada Januari 2021. Faktanya, saat itu sudah ada tiga masjid.

Kode Etik Filantropi Indonesia

- ▶ Penggalangan bantuan filantropi dilakukan dengan memberikan informasi yang benar dan lengkap.
- ▶ Pengelola organisasi filantropi harus memperhatikan proporsi dana operasional yang diambil dari bantuan filantropi mengacu pada peraturan, kode etik, ataupun panduan yang berlaku di tiap sektor serta mengumumkannya secara jujur dan terbuka kepada masyarakat.
- ▶ Pemanfaatan bantuan filantropi yang diterima, baik jumlah, tujuan, maupun cara-cara penyalurannya, diinformasikan secara terbuka kepada pemberi bantuan dan khalayak luas.

Pemotongan Donasi Berlebihan

- ▶ Donasi pembangunan masjid di Desa Kepuhrejo, Magetan, Jawa Timur, tercatat Rp 17,702 juta. Uang yang disalurkan ACT Rp 9 juta.
- ▶ Donasi yang terkumpul dari kampanye donasi pembangunan surau di Sydney, Australia, Rp 3 miliar. Uang yang disalurkan ACT Rp 2,3 miliar.

Aturan yang Dilanggar

- ▶ Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat menyatakan pendistribusian dan pendayagunaan infak, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya dilakukan sesuai dengan syariat Islam dan dilakukan sesuai dengan peruntukan yang diikrarkan oleh pemberi. Berdasarkan syariat Islam, pemotongan oleh amil zakat tidak boleh lebih dari 12,5 persen.
- ▶ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1980 tentang Pelaksanaan Pengumpulan Sumbangan: pembiayaan usaha pengumpulan sumbangan sebanyak-banyaknya 10 persen dari hasil pengumpulan sumbangan yang bersangkutan.

Pembina Yayasan Mendapat Gaji

Sejumlah pembina Yayasan Aksi Cepat Tanggap mendapat gaji dan fasilitas lain dari unit bisnis dengan nilai hingga ratusan juta rupiah.

Aturan yang Dilanggar:

- ▶ Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang Yayasan
 - Pasal 5 ayat 1
Kekayaan yayasan baik berupa uang, barang, maupun kekayaan lain dilarang dialihkan atau dibagikan secara langsung atau tidak langsung, baik dalam bentuk gaji, upah, maupun honorarium, atau bentuk lain yang dapat dinilai dengan uang kepada pembina, pengurus, dan pengawas.
 - Pasal 5 ayat 2
Pengecualian dapat ditentukan dalam anggaran dasar yayasan bahwa pengurus menerima gaji, upah, atau honorarium jika pengurus:
 1. Bukan pendiri yayasan dan tidak terafiliasi dengan pendiri, pembina, dan pengawas;
 2. Melaksanakan kepengurusan yayasan secara langsung dan penuh.
 - Pasal 70
 1. Setiap anggota organ yayasan yang melanggar ketentuan pasal 5 dipidana penjara paling lama 5 tahun.
 2. Anggota organ yayasan juga dikenal pidana tambahan berupa kewajiban mengembalikan uang, barang, atau kekayaan yayasan yang dialihkan atau dibagikan.

Presiden ACT Ibnu Khajar: Kami Tidak Mengambil Hak Masyarakat

MENJADI Ketua Yayasan Aksi Cepat Tanggap (ACT) sejak Januari 2022, Ibnu Khajar menghadapi berbagai persoalan dalam lembaga filantropi tersebut. Antara lain, dugaan korupsi donasi dan berbagai kemewahan yang diterima pimpinan ACT. Sejumlah program kerja lembaga yang mengelola juit rata-rata lebih dari Rp500 miliar pada 2018-2020 itu pun disinyalir terbengkalai.

Ibnu mengklaim berupaya memperbaiki berbagai persoalan di ACT. "Yang sudah berlalu biarlah terjadi," katanya saat berkunjung ke kantor *Tempo* pada Selasa, 28 Juni lalu. Dalam wawancara selama hampir tiga jam, Ibnu didampingi sejumlah petinggi ACT, seperti Senior Vice President Hariyana Hermalin dan Vice President Dwiko Hari Dastriadi.

Berbagai problem terjadi di ACT, seperti program yang mandek dan pemotongan gaji. Apa penjelasan Anda?

Benar bahwa ada masalah yang harus kita perbaiki. Tapi energi kita habis kalau membahas masalah terus. Pengurus sepatutnya berfokus pada urusan yang besar dan Insya Allah bisa diperbaiki karena bukan perkara yang serius. Yang sudah berlalu biarlah terjadi.

Benarkah ACT mengalami persoalan keuangan hingga gaji karyawan dipangkas sampai lebih dari separuh?

Ada pemotongan gaji dari Oktober hingga Desember 2021. Kami harus menjaga kewajaran keuangan dan audit mengatur agar ada alokasi penggunaan dana yang harus ditoleransi. Teman-teman memilih untuk berbagi beban, yang penting karyawan jangan dikurangi. Memang ada yang mengeluh dan itu manusiawi. Tapi tidak ada yang memprotes atau melaporkan kami.

Masalah keuangan menyebabkan



pergantian pemimpin dari Ahyudin ke Anda?

Pergantian hal lumrah dalam manajemen. Beliau sudah 17 tahun memimpin lembaga. Semua orang pasti pernah punya kesalahan, termasuk beliau. Tidak pas kami ceritakan. Secara personal, karakter *one man show*-nya dominan. Karena faktor itulah Dewan Syariah mengatakan sudah waktunya pergantian untuk *me-refresh* kembali.

Persoalan keuangan kabarnya juga dipicu beban gaji. Presiden ACT kabarnya mendapat gaji lebih dari Rp250 juta dan senior vice president sampai Rp150 juta. Benarkah?

Angka-angka itu tidak semuanya benar. Kami tidak bisa menyampaikan angkanya berapa. Itu informasi privat.

Petinggi ACT juga mendapat mobil Alphard, Pajero Sport, dan CR-V. Benar?

Itu mobil operasional. Tidak semua dipakai. Karena karakter *one man show* itu, kadang ada yang menjadi kritik teman-teman di lingkup internal lembaga. Beliau (Ahyudin) yang memutuskan. Kami sempat memberikan masukan, apa yang masih dalam konteks kewajaran.

Gaji besar dan fasilitas itu apa bisa dianggap wajar?

Yang terpenting bukan rupiahnya berapa, tapi masuk konteks kewajaran pengelolaan keuangan atau tidak. Orang sering melihat, bisa jadi yang didapatkan lebih dari lembaga lain. Persoalannya, mereka tidak melihat cara kerjanya sepe-

ti apa. Sejak pandemi Covid-19 merebak, kami putuskan Sabtu-Ahad tidak libur. Beberapa orang bahkan tidak pulang ke rumah karena mengelola pandemi. Jadi itu semacam dana lembur. Kami kerja lebih dari yang lain.

Kabarnya ACT diduga memotong donasi hingga 40 persen. Apa tanggapan Anda?

Donatur tak mungkin mau mempercayakan uangnya kalau potongannya sampai 40 persen. Memang ada toleransi potongan lebih besar bila ada kejadian luar biasa, tapi tak boleh lebih dari 30 persen. Kami belum sampai pada angka itu karena kami ingin membangun kepercayaan publik. Kami berkomitmen sedapat mungkin bermain di jatah hak amil sebesar 12,5 persen. Kami tidak mengutip jika berkaitan dengan program medis.

Pimpinan ACT disinyalir mengurangi dana lembaga untuk kepentingan pribadi. Apa penjelasan Anda?

Tidak semuanya benar dan kami tidak bisa lugas menyampaikan. Dibongkar pun tidak menjadi edukasi positif bagi masyarakat. Dalam konteks lembaga, kami tidak mengambil hak masyarakat.

Penelusuran kami, sejumlah program dikampanyekan berlebihan. Misalnya publikasi wakaf di suatu daerah padahal belum ada akad.

Publikasi itu ekspresi kebahagiaan agar menjadi inspirasi. Sah saja, tidak ada yang salah. Soal wakaf, kami kembalikan dulu kepada pemiliknya karena ada syarat-syarat yang belum dipenuhi. ❏

Pendiri Aksi Cepat Tanggap Ahyudin: Saya Dikambinghitamkan

MEMIMPIN Aksi Cepat Tanggap (ACT) selama 17 tahun, Ahyudin keluar dari lembaga kemanusiaan yang didirikannya itu pada Januari 2022. Dia hengkang seiring dengan deretan masalah organisasi ACT dan munculnya tuduhan bahwa ia menyalahgunakan fasilitas perusahaan serta menerima gaji terlalu besar. Namun Ahyudin menyangkal semua tuduhan itu.

Ahyudin meyakini bahwa ia didongkel dari ACT oleh sejumlah anak buahnya. "Belakangan saya tahu ada manuver untuk meng kudeta," kata Ahyudin di kantor *Tempo* pada Jumat, 1 Juli lalu. Selama sekitar tiga jam wawancara, Ahyudin didampingi sejumlah pejabat Global Moeslim Charity, lembaga filantropi yang ia dirikan setelah keluar dari ACT.

Berbagai persoalan muncul di akhir kepemimpinan Anda, seperti pemotongan gaji dan program yang macet. Apa tanggapan Anda?

Saya mendengar ada fakta yang sengaja disembunyikan dari saya. Misalnya utang program lembaga kepada Boeing. Saya baru diberi tahu ada utang lembaga sebesar Rp 56 miliar pada September 2021. Ini tidak pernah disampaikan kepada saya. Kondisi ini lalu disampaikan ke semua grup bahwa donasi yang masuk akan dialokasikan untuk program Boeing.

Konsekuensinya, ada penyesuaian remunerasi. Saya ambil kebijakan, setiap hari dipotong Rp 250 juta untuk program Boeing. Terakhir utang itu tinggal Rp 28 miliar kalau tidak salah. Seharusnya yang disalahkan adalah Presiden ACT yang mengetahui operasional perusahaan. Saya cuma memberi petunjuk karena posisinya di Global Islamic Philanthropy yang membawahkan ACT.

Mengapa kompensasi Boeing malah menjadi utang?

Penerimaan dana fluktuatif. Tat kala ada program prioritas, kami

mengalokasikan dari dana tersebut. Donasi dan sumbangan di ACT itu diputar dengan sangat intensif.

Sederet masalah itu membuat Anda hengkang dari ACT?

Saya dikudeta. Saya dipersepsikan seolah-olah memanipulasi keuangan. Di media sosial, saya ditulis seakan-akan seorang maling besar dan keluarganya makan duit haram. Jika tuduhan itu benar, saya seharusnya dilaporkan ke penegak hukum. Kasus Boeing itu, misalnya, sengaja diciptakan untuk mendepak saya. Saya dikambinghitamkan dalam persoalan ini, tapi di hadapan Allah saya akan dikambingputihkan.

Benar Anda menilap uang ACT hingga miliaran rupiah?

Uang sekolah anak saya, cicilan mobil dan rumah mangkrak. Rumah saya terancam disita bank karena saya tidak bisa bayar. Jika saya dituduh membawa kabur duit perusahaan sampai miliaran rupiah, di mana logikanya? Kalau ada penyimpangan, laporkan saja ke polisi.

Kami mendapat informasi bahwa Anda menerima gaji lebih dari Rp 250 juta.

Gaji di ACT tinggi. Saya pasang tinggi gajinya.

Saya paksa kerja habis habisan supaya ACT bisa mempersembahkan program yang baik. Tapi 25 persen gaji saya kembalikan ke lembaga sebagai wakaf.

Anda menerima fasilitas mewah, dari mobil hingga perjalanan dinas kelas satu. Anda juga disinyalir menerima duit dari unit bisnis ACT. Tanggapan Anda?

Itu saya terima dari sumber yang legal karena hak saya sebagai pemimpin organisasi. Rumah saya itu diperoleh dari pembiayaan bank. Begitu pun mobil. Kalau saya tak punya uang, saya boleh meminjam ke lembaga. Soal perjalanan dinas, perusahaan sudah punya plafon. Ada komite yang mengatur tunjangan perjalanan dinas. Kalau ada yang mengatakan ACT memberikan fasilitas lembaga untuk kepentingan pribadi, itu fitnah.

Setelah mundur, Anda masih menerima fasilitas itu?

Saya diberi surat yang diteken enam orang setelah mundur. Isinya, memberikan fasilitas kendaraan Toyota Alphard dan uang Rp 300 juta setiap bulan. Pada Januari lalu, saya menerima Rp 300 juta, Februari Rp 150 juta, dan Maret Rp 100 juta. Kiriman itu disetop pada April. Saya juga tak tahu alasan lembaga memberikan fasilitas itu.

Apakah ada peluang Anda kembali ke ACT, organisasi yang Anda dirikan?

Saya tak tertarik untuk kembali. Lembaga amal susah diselamatkan jika sudah ada cedera. Jika saya kembali, justru akan memelihara keributan. Toh, saya sudah membangun lembaga baru. ◻

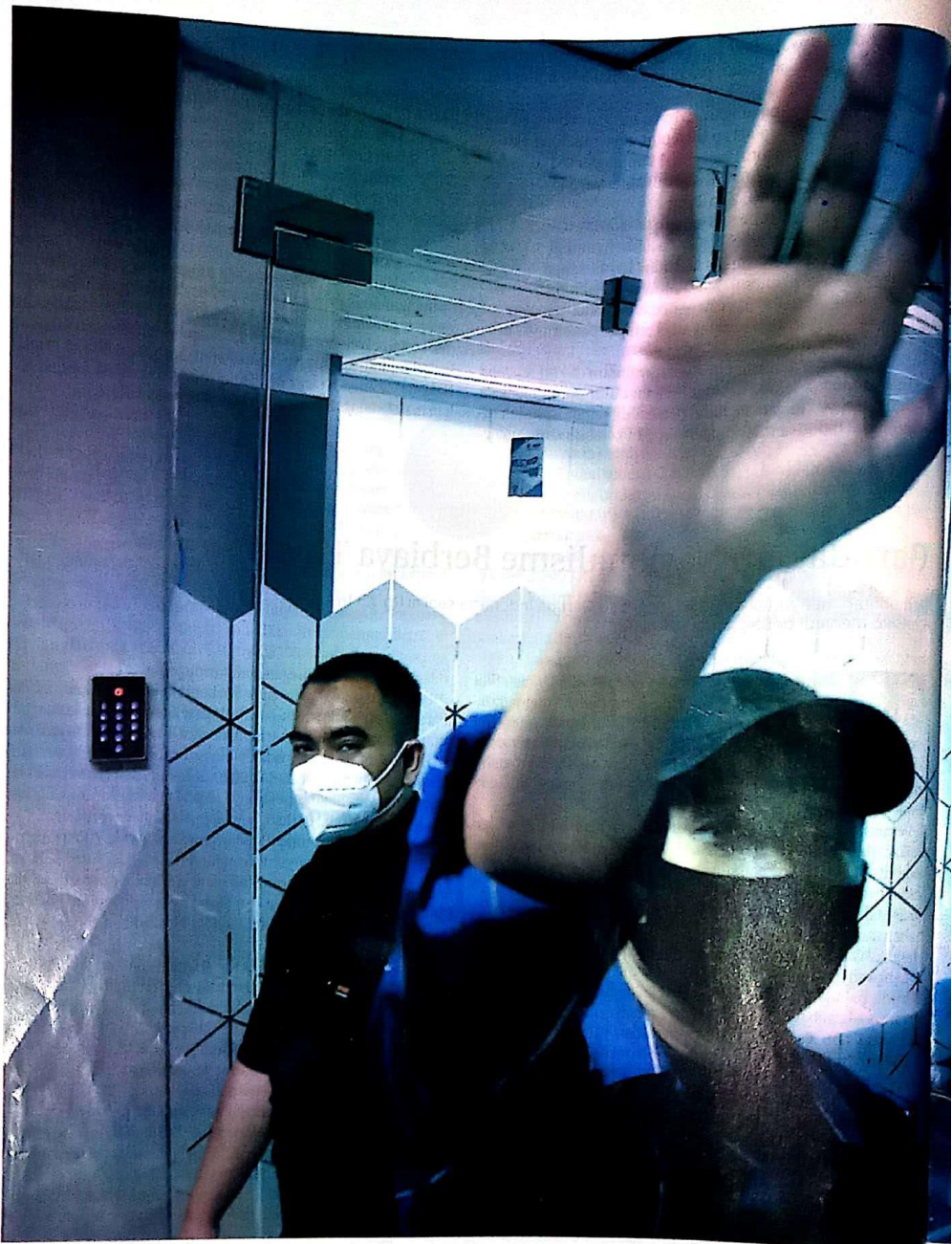


Headline akhir Kami Tidak Mengambil Hak Masyarakat di Majalah Berita Mingguan Tempo edisi terbit 4-10 Juli 2022 hal. 41



Sampul Majalah Berita Mingguan Tempo (Dana ACT Mengalir Jauh)
edisi terbit 11-17 Juli 2022

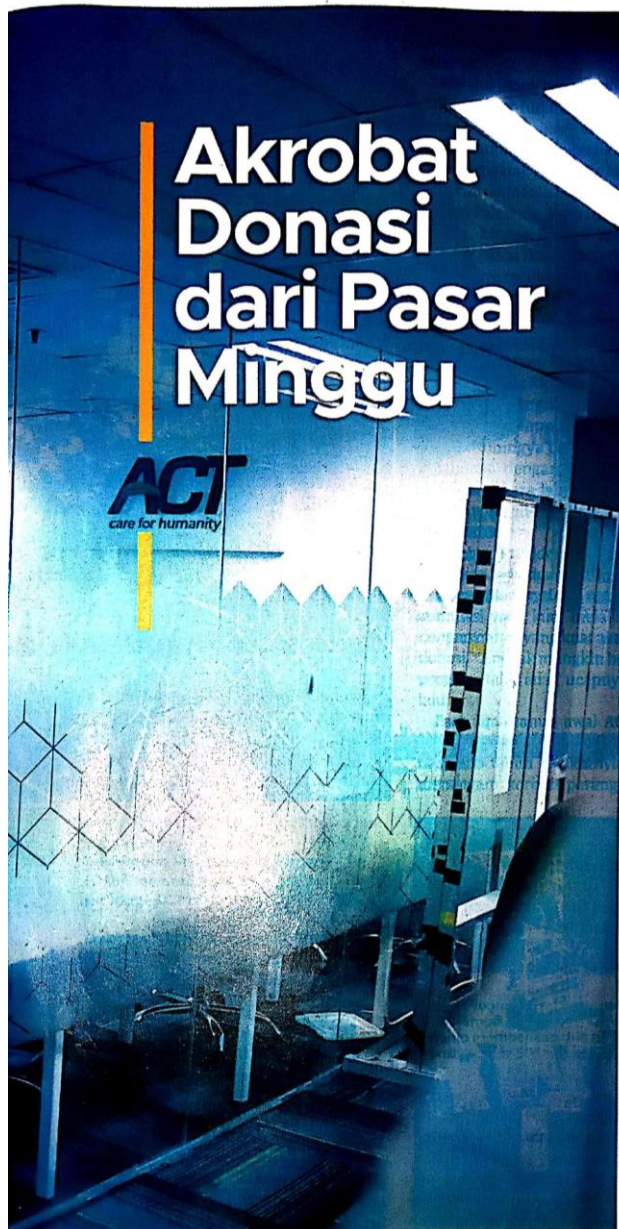
LAPORAN UTAMA



ANTARA/INDRIANTO, © SUWAPSO

26 • TEMPO • 17 Juli 2022

Cover laporan utama Akrobat Donasi dari Pasar Minggu Majalah Beita Mingguan Tempo edisi terbit 11-17 Juli 2022 hal. 26



Dokumen keuangan Yayasan Aksi Cepat Tanggap atau ACT memperlihatkan kejanggalan pengelolaan sumbangan. Pemerintah membekukan izin pengumpulan donasi milik lembaga kemanusiaan tersebut. Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan mengendus dugaan aliran dana dari ACT ke organisasi terorisme.

SURAT dari Kementerian Sosial bertarikh 5 Juli 2022 mengagetkan Presiden Aksi Cepat Tanggap (ACT) Ibnu Khajar. Ia tak menyangka Kementerian Sosial melalui surat bernomor 133/HUK/2022 akan mencabut izin pengumpulan uang dan barang lembaga. "Kami membayangkan keputusan itu menunggu data yang dikirim tim pengawas dari Kementerian Sosial," kata Ibnu di Menara 165, markas pusat ACT di Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Rabu, 6 Juli lalu.

Pada hari yang sama dengan keluarnya pencabutan izin, Kementerian Sosial mengundang Ibnu dan pengurus ACT lain untuk mengklarifikasi dugaan penyelewengan sumbangan kemanusiaan. Undangan itu menyusul laporan investigasi majalah *Tempo* berjudul "Kantong Bocor Dana Umat". Liputan itu mengungkap dugaan penyelewengan donasi untuk kepentingan petinggi ACT dan keluarganya.

Ibnu Khajar mengklaim bahwa salah satu keputusan rapat yang dicatat dalam notula forum klarifikasi adalah kunjungan lapangan petugas Kementerian ke kantor ACT. Kegiatan itu rencananya digelar untuk mengklarifikasi kabar sejumlah penyimpanan donasi dan memeriksa dokumen perusahaan. Menurut Ibnu, kunjungan itu tak pernah terlaksana. "Itu tercantum dalam *minutes of meeting* dengan Kementerian Sosial," ujarnya.

Seorang pejabat ACT menjelaskan, Kementerian Sosial sebenarnya sempat mengirim petugas ke kantor ACT. Tapi mereka berkunjung pada Senin, 4 Juli lalu, sehari sebelum pertemuan di Kementerian. Narasumber itu mengungkapkan perwakilan Kementerian Sosial akhirnya pulang lantaran tak memperoleh informasi yang memuaskan dari pegawai ACT yang ditemui.

Pencabutan izin ACT terjadi saat Menteri Sosial Tri Rismaharini sedang naik haji. Adalah Menteri Sosial *ad interim*, Muhadjir Effendy, yang membatalkan izin

Pegawai beraktivitas di kantor Aksi Cepat Tanggap, Menara 165, Jakarta, 6 Juli 2022.

LAPORAN UTAMA

pengumpulan donasi ACT karena menemukan indikasi pelanggaran regulasi. Ia merujuk pada Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1980 tentang Pelaksanaan Pengumpulan Sumbangan yang membatasi pembiayaan usaha dari pengumpulan donasi maksimal sebesar 10 persen.

Muhadjir menyatakan Ibnu Khajar mengaku memakai rata-rata 13,7 persen dari dana sumbangan untuk mengongkosi pengoperasian yayasan takala hadir di forum klarifikasi di hadapan pejabat Kementerian. "Kami mencabut izin karena ada indikasi pelanggaran, sampai menunggu hasil pemeriksaan dari Inspektorat Jenderal," kata mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan itu.

Kader Muhammadiyah—lembaga yang juga memiliki lembaga kemanusiaan Lazismu—itu mengklaim bahwa pencabutan izin tersebut bukti pemerintah responsif terhadap keresahan masyarakat. Ia pun berjanji bakal ada penyisiran terhadap izin-izin lembaga lain.

Adapun Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) Ivan Yustiavandana mengatakan pejabat Kementerian Sosial sempat berkoordinasi dengannya sebelum mencabut izin ACT. Hasil penelusuran PPATK menyebutkan adanya aliran duit donasi ke petinggi Yayasan ACT. "Pejabat Kementerian Sosial menanyakan soal hasil pelacakan PPATK," ujar Ivan.

Dua mantan petinggi ACT yang mengetahui proses penyusunan laporan keuangan Aksi Cepat Tanggap bercerita, potongan donasi di lembaga itu jauh lebih tinggi dibanding ketentuan 10 persen. Potongan tinggi itu telah "dihalalkan" dengan adanya fatwa tertulis dari Dewan Pengawas ACT, yaitu potongan donasi diperbolehkan hingga 30 persen. Namun penerbitan fatwa tersebut hanya diketahui oleh kalangan terbatas di ACT.

Tempo menelusuri sejumlah laporan keuangan ACT. Pada 2019, ACT mencatat sumbangan kemanusiaan ke rekening Yayasan mencapai Rp 396,8 miliar. ACT mendapat Rp 105,7 miliar atau setara dengan 21 persen dari total donasi kemanusiaan yang masuk untuk membiayai yayasan yang diperkirakan sebesar Rp 502,5 miliar. Sedangkan pada 2020, dari sekitar Rp 373,7 miliar sumbangan yang masuk, sebesar 18,5 persen digunakan untuk menjalankan roda yayasan.

Belakangan, Presiden ACT Ibnu Khajar



Keterangan pers Presiden ACT Ibnu Khajar (kanan) dan Ketua Dewan Pembina ACT Imam Akbari soal pencabutan izin pengumpulan uang dan barang Yayasan Aksi Cepat Tanggap di Menara 165, Jakarta, 6 Juli 2022.

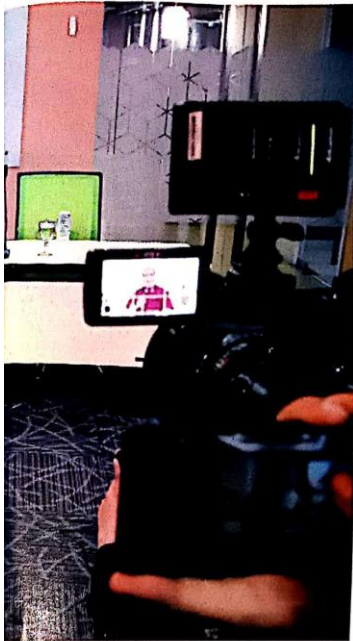
membenarkan adanya izin dari Dewan Pengawas ACT untuk memotong 30 persen sumbangan, di luar zakat, buat biaya operasional. Namun ia mengklaim kesempatan itu tidak pernah digunakan. "Ditoleransi jika ada hal luar biasa seperti untuk masuk ke wilayah Papua," ujar Ibnu pada Senin, 4 Juli lalu. Ibnu mengklaim laporan keuangan ACT telah diaudit dan mendapat opini tertinggi, yaitu wajar tanpa pengecualian.

Padri Acharysyah, auditor laporan keuangan ACT tahun 2020 pada firma Heli-antono & Rekan, membantah ada pesan-an predikat wajar tanpa pengecualian. "Itu obyektif berdasarkan hasil asesmen kami," tutur doktor akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung, ini.

Ekonom Yanuar Rizky membenarkan analisis yang dilakukan *Tempo* terhadap laporan keuangan ACT. Ia menyatakan jurnal finansial yang mendapat peringkat wajar tanpa pengecualian hanya menunjukkan lembaga itu telah membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. "Namun belum tentu laporan itu sesuai dengan kondisi sebenarnya," kata Yanuar.

Dua mantan petinggi ACT mengatakan laporan finansial yang diserahkan ke kantor akuntan publik tak pernah menunjukkan kondisi riil di lembaga itu. Menurut keduanya, laporan keuangan selalu diutak-atik agar bisa mendapatkan predikat "wajar tanpa pengecualian". Mereka menyatakan petinggi ACT khawatir penurunan status akan menurunkan jumlah donasi.

Informasi tersebut tercatat dalam dua notula berkategori rahasia yang didapat *Tempo*. Notula itu merekam rapat antara petinggi ACT dan PT Hydro Perdana Retailindo, perusahaan yang pernah dimiliki Aksi Cepat Tanggap, pada triwulan pertama 2020. Kala itu Hydro berstatus kritis



karena dililit utang besar. Sebagian utang itu muncul lantaran perusahaan yang mengelola jaringan minimarket Sodaqo Mart tersebut menyalurkan miliaran rupiah ke para petinggi ACT.

Dalam notula disebutkan bahwa diperlukan berbagai langkah darurat yang tidak boleh diketahui publik agar laporan keuangan ACT tahun 2019 bisa mendapat predikat wajar tanpa pengecualian. Dua peserta rapat membenarkan isi dokumen tersebut. Direktur Legal ACT Decyantini Lompitan, yang hadir dalam persamuhan itu, enggan menanggapi pertanyaan *Tempo*. "Saya sudah tidak bekerja di ACT sejak awal 2020," ucapnya.

Sejumlah narasumber yang ditemui *Tempo* sejak Januari hingga awal Juli lalu mengatakan bahwa akrobat pencatatan akuntansi diperlukan untuk menutupi aliran duit ke pimpinan ACT. Dua di antaranya menyatakan pengeluaran operasional untuk Presiden ACT bisa mencapai Rp 700 juta sebulan. Jumlah itu di luar gaji sekitar Rp 250 juta.

Presiden ACT Ibnu Khajar dan mantan

ACT
care for humanity

34 provinsi
440 kota dan kabupaten
46 negara

8,5 juta orang
menerima manfaat dari ACT.

348 ribu donatur
menyumbang ke ACT.

1.267.925 transaksi.

Rp 519.354.229.464
dana yang dikumpulkan.

281 ribu
aksi penyelamatan dan pembangunan.

1,6 juta orang
menikmati makanan bergizi.

41 ribu orang
mendapatkan pendidikan layak.

466 ribu orang
terselamatkan dari dampak bencana.

1,4 juta orang
menerima bantuan kemanusiaan
secara global.

400 ribu orang
mendapatkan pelayanan kesehatan.

4.753.000 orang
menerima bantuan lain.

Presiden ACT, Ahyudin, tak menanggapi permintaan wawancara *Tempo*. Namun Ahyudin saat bertandang ke kantor *Tempo* pada Jumat, 2 Juli lalu, membenarkan segala kebutuhannya memang ditanggung oleh ACT. Ia juga mengklaim berhak mendapat berbagai fasilitas untuk menunjang kinerjanya. "Itu saya terima dari sumber yang legal karena hak saya sebagai pemimpin organisasi," ujarnya.

●●●

PEMBEKUAN AKSI CEPAT TANGGAP

PENCABUTAN izin Aksi Cepat Tanggap juga terkait dengan dugaan aliran dana yayasan ke organisasi teroris. Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan Ivan Yustiavandana mengatakan lembaga melacak transaksi mencurigakan dari yayasan dan perusahaan yang terafiliasi dengan ACT sejak 2014. Ivan mengaku sudah memberikan data awal kepada aparat penegak hukum pada 2020.

Menurut Ivan, bank kemudian berbondong-bondong memasok data transaksi terkait dengan ACT setelah dugaan penyelewengan dana kemanusiaan terbongkar pada awal Juli lalu. "Itu sifatnya informasi awal. Polisi dan Badan Nasional Penanggulangan Terorisme tentu membutuhkan waktu untuk menyelidikinya hingga tuntas," kata Ivan kepada *Tempo* di kantornya, Jumat, 8 Juli lalu.

Hingga Kamis, 7 Juli lalu, PPATK telah membekukan 300 rekening milik ACT yang tersebar di 41 penyedia jasa keuangan. Lembaga intelijen keuangan itu juga menemukan transfer dari luar negeri ke akun ACT sepanjang 2014-2022 yang totalnya mencapai Rp 65 miliar. Adapun aliran dana ke luar negeri mencapai Rp 52 miliar. "Kemungkinan besar akan terus bertambah," tutur Ivan. Dua mantan petinggi ACT mengatakan Aksi Cepat Tanggap memiliki 500-600 rekening.

PPATK juga menemukan 17 kali transfer dari rekening pengurus ACT ke negara-negara yang berisiko tinggi, seperti Turki, Bosnia, Suriah, dan India, dengan total Rp 1,7 miliar. Menurut Ivan, transaksi itu dilakukan oleh individu ataupun yayasan. Salah satu transfer ditujukan kepada seseorang yang diduga terafiliasi dengan jaringan teroris Al-Qaidah. Ivan menyebutkan sosok ini pernah ditangkap oleh otoritas Turki bersama 19 orang lain.

Ivan menjelaskan, PPATK telah memetakan pola aliran dana ACT. Yayasan pernah menggunakan model transfer langsung ke pihak penerima ataupun memakai entitas perantara sebelum mengirim ke kelompok target. Ada juga duit sumbangan yang diputar dulu ke anak perusahaan sebelum disalurkan ke pihak penerima.

Seorang penegak hukum yang mengetahui penyelidikan dana ACT ke kelompok teroris mengatakan ada sejumlah entitas yang terafiliasi dengan pengurus dan pendiri ACT yang ditengarai kerap mengirim duit ke negara berisiko tinggi. Antara

LAPORAN UTAMA

lain, PT Agro Wakaf Corpora, Yayasan Global Zakat, dan Yayasan Global Wakaf.

Dalam akta Global Zakat dan Global Wakaf, Presiden ACT Ibnu Khajar berstatus pembina. Adapun bekas Presiden ACT, Ahyudin, tertera sebagai pendiri yayasan. Ibnu dan Ahyudin tercatat sebagai pemilik saham mayoritas PT Agro Wakaf melalui PT Insan Madani Investama. Di akta PT Insan, Ibnu menjabat direktur utama dan memiliki 150 lembar saham senilai Rp 150 juta. Adapun Ahyudin menjadi komisaris utama yang menguasai 475 lembar saham, ekuivalen dengan Rp 475 juta.

PPATK pun menemukan lalu lintas pendanaan antar lembaga amal di Indonesia. Transaksi ini melibatkan ACT dan sejumlah organisasi filantropi lain. "Mereka berputar-putar saja di situ," kata Ivan.

Badan Nasional Penanggulangan Terorisme dan Detasemen Khusus 88 Antiteror mengaku telah menerima data transaksi mencurigakan yang dibuat PPATK. Kepala Bagian Bantuan Operasi Densus 88 Komisaris Besar Aswin Siregar mengungkapkan timnya sedang mendalami transfer yayasan ke negara rawan aksi teror.

Direktur Pencegahan BNPT Brigadir Jenderal Ahmad Nurwahid mengungkapkan akan bekerja sama dengan lembaga di luar negeri untuk menelusuri data transaksi yang dipasok PPATK. Ia mendesak pemerintah merevisi aturan mengenai pengumpulan sumbangan agar ada sanksi yang lebih berat bagi lembaga yang menyelewengkan dana. "Celah ini dipakai kelompok teror untuk menggagal dana dari organisasi amal," ujarnya.

Presiden ACT Ibnu Khajar membantah jika lembaganya disebut mendanai kegiatan terorisme. Ia heran ACT dikaitkan dengan aktivitas teror kendati sering mengundang sejumlah pejabat pemerintah dan melibatkan aparat saat menyalurkan bantuan kemanusiaan. "Sebenarnya dana untuk kelompok teroris itu dana yang mana?" kata Ibnu.

Pada Jumat, 8 Juli lalu, Ibnu Khajar dan Ahyudin diperiksa penyidik Badan Reserse Kriminal Kepolisian RI. Ahyudin mengatakan polisi baru mendalami materi tentang aspek legal dan tugas pimpinan Yayasan Aksi Cepat Tanggap. Ia menyebutkan penyidik belum masuk ke perkara dugaan transfer ke organisasi teroris. "Belum sampai ke sana," tuturnya.

● RAYMUNDUS RIKANG, HUSSEIN ABRI DONGORAN, M. ROSSENO A.JI

TEMPO/TONY HARTAWAN, ANTARAZABUR KARURU, TEMPO/IN. TAUFAN RENGANIS, TEMPO/SUBIKTI

30 • TEMPO • 17 Juli 2022

Terjerembap di Usia 17 Tahun

PADA usia 17 tahun, Aksi Cepat Tanggap (ACT) dikepung sejumlah masalah, dari pemotongan donasi berlebihan hingga dugaan pendanaan terorisme. Selama beroperasi, ACT kerap dekat dengan pejabat dan badan usaha milik negara.

Rekening ACT

Total: **+ 600**

Diblokir PPATK: **> 300**

Dana dari luar negeri
2014-Juli 2022:
Rp 64 miliar

Dana keluar dari Indonesia
2014-Juli 2022:
Rp 52 miliar

21 April 2005
ACT menjadi yayasan dan membentuk Masyarakat Relawan Indonesia.

2011
Mendirikan Global Qurban Foundation yang mengelola dan menyalurkan kurban.

Perjalanan ACT

2013
Mendirikan Global Wakaf Corpora yang bergerak pengel wakaf.

2012
Merintis Global Islamic Philanthropy yang nantinya menjadi lembaga induk.

Berbagai Masalah ACT

Lambung Ternak Wakaf di Blora, Jawa Tengah

Dikelola oleh Global Wakaf Corporation yang terafiliasi dengan ACT

- ▶ Laporan awal: **12.104 kambing**
- ▶ Hasil investigasi: **2.196 kambing**
- ▶ **Dugaan fiktif: + 9.900 kambing**
- ▶ **Kerugian: Rp 6,5 miliar.** Angka itu di luar pakan kambing sebesar Rp 50 ribu per ekor setiap bulan.

Kompensasi Boeing

ACT mengelola dana kompensasi untuk korban kecelakaan Lion Air JT-610 sekitar Rp 135 miliar. Sejumlah keluarga korban menilai pembangunan fasilitas yang dilakukan oleh ACT tak cukup bagus. **ACT masih memiliki utang Rp 56 miliar dari program tersebut.**

Pembangunan Surau Sydney, Australia

- ▶ Dana terkumpul Rp 3,018 miliar
- ▶ Dana disalurkan Rp 2,311 miliar

"Kami mencabut ACT karena adan indikasi pelanggaran terhadap peraturan Menteri Sosial. Sampai nanti menunggu hasil pemeriksaan dan Inspektorat Jenderal baru akan ada ketentuan sanksi lebih lanjut."

Muhadjir Effendy, Menteri Sosial interim, Rabu, 6 Juli 2022



Halaman Sambungan Akrobat Donasi dari Pasar Minggu & Isi laporan utama Terjerembap di Usia 17 Tahun di Majalah Berita Mingguan Tempo edisi terbit 11-17 Juli 2022 hal. 30



NASKAH:
HUSSEIN ABRIDONGORAN
SUMBER: ACT, PEMERINTAH
PROVINSI JAWA TIMUR,
TEMPO.CO

Kerja sama dengan berbagai lembaga dan perusahaan:

- Kementerian Badan Usaha Milik Negara • PT Pertamina
- PT Pegadaian • PT Asuransi Jasa Indonesia • PT Asuransi Kredit Indonesia
- Bank Indonesia • Bank Jabar Banten • PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

2016

– Mendirikan Global Zakat Foundation dan resmi menjadi lembaga amil zakat nasional.
– Mendirikan PT Hydro Perdana Retailindo yang bergerak di bidang retail. Hydro membangun jaringan minimarket bernama Sodaqo Mart.

2018

Global Islamic Philanthropy dibentuk sebagai lembaga yang membawahkan ACT, Global Qurban, Global Zakat, dan Global Wakaf Corporation.

2020

Program Lumbung Ternak Wakaf di Blora, Jawa Tengah, ditutup.

2021

ACT disinyalir mengalami kesulitan keuangan. Ada sejumlah utang dari berbagai program. Gaji karyawan dipotong lebih dari 50 persen pada Oktober-Desember 2021.

11 Januari 2022

Sejumlah petinggi dan Dewan Syariah ACT memaksa pendiri ACT, Ahyudin, keluar dari ACT.

29 April

Ahyudin melayangkan somasi kepada para petinggi dan Dewan Syariah ACT.

4 Juli

Penyelewengan dana ACT terbongkar. Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan menyebutkan ada dugaan aliran transaksi ACT ke kelompok terorisme.

5 Juli

Kementerian Sosial mencabut izin penyelenggaraan serta pengumpulan uang dan barang ACT.

6 Juli

ACT meminta Kementerian Sosial membatalkan pencabutan izin.

8 Juli

Pendiri ACT, Ahyudin, dan Presiden ACT Ibnu Khajar diperiksa oleh Badan Reserse Kriminal Kepolisian RI dalam kasus dugaan penyelewengan donasi.

Pejabat Mendukung ACT

BANYAK tokoh dan pejabat ikut berkampanye untuk Aksi Cepat Tanggap (ACT). Mendulang popularitas dan donasi.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati

Sri Mulyani menyalurkan bantuan untuk korban gempa Palu senilai Rp 591 juta melalui ACT pada 24 Oktober 2018.

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan

Anies melepas bantuan 212 ton beras untuk korban gempa Lombok, Nusa Tenggara Barat, yang dikirim oleh ACT pada 19 Agustus 2018.

Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil

Saat menjabat Wali Kota Bandung, Ridwan menyalurkan donasi Rp 4,3 miliar untuk pengungsi Rohingnya yang dikumpulkan *follower*-nya melalui ACT pada 11 September 2017.

Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa

Khofifah ikut memberangkatkan bantuan beras dan logistik bagi korban banjir di Kalimantan Selatan pada 30 Januari 2021.

Sekretaris Jenderal Nahdlatul Ulama Saifullah Yusuf

Saifullah saat menjabat Wakil Gubernur Jawa Timur melepas bantuan beras untuk Somalia pada 29 April 2017.



Juli 2022 • TEMPO • 31

Gunung Utang Toko Sedekah

Aksi Cepat Tanggap berambisi memiliki jaringan retail yang menasar umat Islam. Berujung pada gugatan di kepolisian.

DEBU menjejal pintu besi yang memagari rumah toko di kawasan Bukit Mampang Residence, Limo, Kota Depok, Jawa Barat. Papan nama bertuliskan "Sodaqo Bahana, Belanja Kita Sedekah Kita, Powered by Hydro" masih terpancang di bagian atas ruko. Minimarket itu dulu bagian dari jaringan retail yang dimiliki Aksi Cepat Tanggap atau ACT.

Sejumlah warga yang tinggal di sekitar Sodaqo Bahana tak mengetahui siapa pemilik toko itu. "Lebih dari satu tahun tutup," ujar Darmawan, seorang penduduk sekitar ruko, Jumat, 8 Juli lalu.

Akun Facebook Minimarket Sedekah mengangkat profil Sodaqo Bahana pada 2016. Dalam sebuah video disebutkan bahwa minimarket itu memiliki 25 rak berisi lebih dari 2.000 barang siap jual. Seorang kasir berseragam hijau lantas memperlihatkan struk pembelian. Dari total belanja Rp 45.500, pembeli sudah langsung bersedekah Rp 800.

Terdengar di video itu, "Pembeli yang ingin menyedekahkan kembalinya bisa mendapat struk terpisah." Pesan *Tempo* yang dikirim ke akun Facebook tersebut belum berbalas.

Sodaqo Bahana dikelola oleh PT Hydro Perdana Retailindo, perusahaan yang pernah dimiliki oleh Yayasan Aksi Cepat Tanggap. Sejumlah petinggi ACT bercerita, lembaga itu ingin mengambil kue bisnis retail dengan menasar kalangan muslim. Caranya dengan menawarkan konsep bersedekah sambil berbelanja.

PT Hydro mendistribusikan barang ke sejumlah minimarket, antara lain Sodaqo Mart (merek dagang yang dipegang Hydro), 212 Mart, dan Warung Wakaf. Hydro juga membantu pendirian minimarket yang namanya bisa dipilih sendiri asalkan barang-barangnya disuplai oleh perusahaan itu. Mantan Area Manager Hydro yang tak mau disebut namanya mengatakan perusahaan yang berdiri pada 2016 itu sempat berjaya

Toko Sodaqo Bahana di kawasan Bukit Mampang Residence, Limo, Kota Depok, Jawa Barat, 8 Juli 2022.



selama hampir tiga tahun.

Dalam sejumlah pemberitaan pada Maret 2018, Presiden Direktur PT Hydro Syahrul Aryansyah mengatakan perusahaannya sudah mengelola 160 gerai milik masyarakat. Syahrul menargetkan pertumbuhan minimarket mencapai 1.500 gerai pada 2019. "Insya Allah tahun 2022 kami akan punya 8.000 gerai," ucapnya.

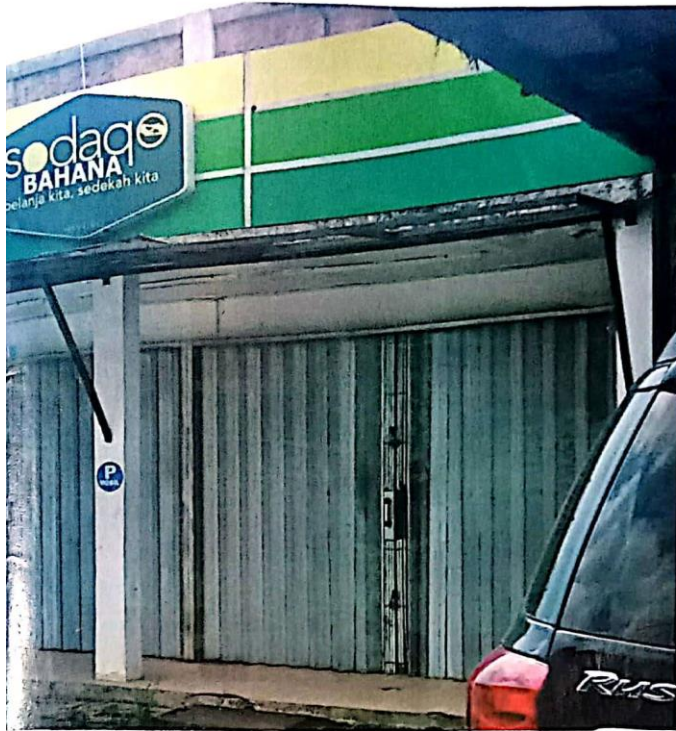
Dua mantan petinggi ACT bercerita, lembaga itu ikut memaksa mereka berbelanja di Hydro. Setiap bulan gaji mereka dipotong lebih dari Rp 500 ribu. Sebagai gantinya, mereka mendapat voucher untuk berbelanja di Sodaqo Mart—tak menjual rokok, alat kontrasepsi, dan minuman beralkohol—dengan nilai yang sama.

Mimpi Hydro dan ACT runtuh. Dua mantan pejabat Hydro bercerita, perusahaan

itu limbung pada pertengahan 2019. Salah satunya, seperti dimuat majalah *Tempo* edisi 4 Juli 2022, sebagian uang Hydro diduga digunakan untuk kepentingan pribadi petinggi Aksi Cepat Tanggap.

Mantan Area Manager Hydro mengaku puluhan karyawan yang memiliki jabatan sama dengannya datang ke kantor perusahaan di Jalan Haji Abdul Ghani, Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, pada akhir 2019. Di sana seorang petinggi Hydro mengumumkan akan ada keterlambatan gaji karena investor hengkang dari perusahaan.

Sejak Januari 2020, pembayaran gaji makin tersendat. Area Manager Hydro yang bergabung dengan Hydro pada 2017 itu mendapat upah Rp 5 juta tiap dua pekan. Keadaan makin buruk sejak April



2020. Kar yawan tak lagi mendapat gaji.

Namun *area manager* yang bergabung ke Hydro dengan alasan hijrah dan sreg terhadap konsep berbelanja sambil bersedekah itu tetap bekerja. Ia bahkan rela mengeluarkan duit Rp 1,52 juta per bulan untuk bertemu dengan mitra Hydro. "Masalahnya, distribusi barang juga berhenti," ujarnya.

Pada pertengahan April lalu, Hydro menarik mobil Daihatsu Sigra yang dipakai manajer tersebut. Bulan itu juga perusahaan berhenti beroperasi. Jaringan Sodago Mart pun runtuk.

Dua narasumber yang mengetahui bangkrutnya Hydro mengatakan perusahaan itu hingga kini berutang sekitar Rp 50 miliar kepada pemasok barang, karyawan, dan mitranya. Untuk gaji pegawai

saja Hydro menunggak Rp 5 miliar.

Pada Januari tahun lalu, puluhan pekerja Hydro menggeruduk kantor di area Gunung Putri dan menuntut pemenuhan hak yang belum dibayar. Tapi kantor itu telah berubah menjadi PT Global Wakaf Corporation, saudara kandung Yayasan Aksi Cepat Tanggap. PT Hydro sempat berada di bawah Aksi Cepat Tanggap sebelum akhirnya diubah pada 5 Juni 2020.

Masalah utang Hydro membuat pengurus Yayasan Aksi Cepat Tanggap menggelar rapat pada Rabu, 5 Februari 2020, di Menara 165, kantor pusat ACT di Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Persamuhan itu membahas pelepasan saham PT Global Wakaf Corporation di PT Hydro.

Notula rapat yang diperoleh *Tempo* menyebutkan bahwa petinggi ACT menya-

takan Hydro menjadi besar karena peran ACT dan PT Global Wakaf. Tapi, belakangan, ACT dan Global Wakaf ingin hengkang karena donasi tak semasif tahun sebelumnya. Nilai utang yang disepakati oleh ACT dan PT Hydro sebesar Rp 88,58 miliar.

Rapat juga menetapkan lini masa peralihan hak saham; peralihan aset di Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, untuk pemenuhan audit; penandatanganan surat perjanjian utang-piutang; pernyataan pengakuan utang; hingga perubahan struktur direktur PT Global. Petinggi ACT lalu menggelar rapat lanjutan dengan pengurus Hydro di ruang Humanity 1 lantai II Menara 165.

Notula pertemuan berkategori rahasia itu menunjukkan bahwa petinggi ACT yang hadir meminta ada perubahan terhadap posisi utang Hydro. Tujuannya agar laporan keuangan ACT pada 2019 mendapat predikat wajar tanpa pengecualian. Setelah itu, Hydro pun beralih kepemilikan. Petinggi ACT melepas sahamnya dari Hydro. Kini 99 persen saham itu dimiliki oleh Syahrul Aryansyah, yang menjabat direktur utama.

Dua narasumber yang hadir membenarkan isi dokumen tersebut. Direktur Legal ACT Decyantini Lompitan, yang hadir dalam pertemuan itu, enggan berkomentar. "Saya sudah tidak bekerja di ACT sejak awal 2020. Sebaiknya ditanyakan langsung ke pihak ACT," tuturnya melalui WhatsApp, Sabtu, 9 Juli lalu.

Alih-alih utang Hydro terbayarkan, perusahaan itu berkonflik dengan petinggi Aksi Cepat Tanggap. Pada 2021, Syahrul Aryansyah melaporkan pendiri ACT, Ahyudin, dan Presiden ACT Ibnu Khajjar ke Badan Reserse Kriminal Kepolisian RI dengan tuduhan penipuan dan pemalsuan akta autentik. "Kasusnya masih dalam penyelidikan," kata Direktur Tindak Pidana Umum Bareskrim Polri Brigadir Jenderal Andi Rian Djajadi, Selasa, 5 Juli lalu.

Syahrul Aryansyah enggan berkomentar soal kasus tersebut. Adapun Ibnu Khajjar dan Ahyudin tak merespons permintaan wawancara *Tempo*. Saat berkunjung ke kantor *Tempo* pada Jumat, 1 Juli lalu, Ahyudin membantah jika Hydro disebut dimiliki Aksi Cepat Tanggap. Ia menganggap persoalan utang itu urusan Hydro dan manajemen ACT. "Kalau saya masih di situ, saya selesaikan," ujarnya.

● HUSSEIN ABRI DONGORAN, ADE RIDWAN YANDWIPUTRA (DEPOK), DAVID PRIYASIDHARTA (JEMBER)

Berkat Sokongan Nama Besar

ACT menggalang dukungan para pejabat dan politikus untuk menggaet donasi. Banyak BUMN kepincut.

MASIH segar dalam ingatan Lukman Azis Kurniawan pertemuan antara pimpinan Aksi Cepat Tanggap (ACT) dan Menteri Luar Negeri Retno Marsudi di kantornya pada 5 April 2018. Didampingi Direktur Timur Tengah Sunarko dan Staf Ahli Bidang Hubungan Kelembagaan Salman Al Farisi, Retno menerima Presiden ACT Ahyudin bersama delapan pemimpin ACT lain, termasuk Lukman. "Kami memberikan apresiasi kepada Bu Menlu berupa cendera mata miniatur kapal kemanusiaan," ujar mantan Direktur Komunikasi ACT ini, Jumat, 8 Juli lalu.

Sebagai salah satu lembaga filantropi terbesar di Indonesia, kata Lukman, ACT merasa perlu mendapatkan dukungan dari Menteri Retno. Apalagi ACT kerap menyalurkan bantuan kemanusiaan ke berbagai negara yang tengah dilanda konflik. Dalam pertemuan itu, Lukman melanjutkan, Retno mengatakan pentingnya mempererat sinergi antara publik dan pemerintah sebagai jalan diplomasi kemanusiaan.

Muhsin Syihab, Staf Ahli Menteri Luar Negeri Bidang Hubungan Antarlembaga, mengatakan forum audiensi itu terlaksana setelah ACT beberapa kali mengajukan permintaan. Bagi kementerian yang berkantor di Pejambon, Jakarta Pusat, ini, pertemuan dengan ACT pada April 2018 merupakan yang kedua. "Silaturahmi dan mendengarkan kegiatan-kegiatan ACT," tuturnya. Retno tidak bisa menjawab langsung wawancara *Tempo* karena sedang menjadi tuan rumah pertemuan para menteri luar negeri anggota G20 di Bali.

Pertemuan sebelumnya terjadi pada 21 Februari 2018. ACT mengundang Menteri Retno melepas kapal pengangkut be-



Dengan merangkul Wali Kota Bandung Ridwan Kamil, yang memiliki banyak pengikut di media sosial, ACT sukses menghimpun donasi Rp 4,5 miliar untuk Rohingya pada 2017.

ras untuk Palestina di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya. Namun Retno diwakili oleh Salman Al Farisi. Lima bulan sebelumnya, Menteri Sosial Khofifah Indar Parawansa melepas kapal kemanusiaan ACT yang membawa 2.000 ton beras dari Terminal Petikemas Surabaya, Pelabuhan Tanjung Perak, menuju Pelabuhan

Chittagong di Bangladesh. Bantuan tersebut dikirim untuk ribuan pengungsi etnis Rohingya.

Bekas Menteri Pertanian, Andi Amran Sulaiman, pun pernah melepas pengiriman bantuan beras 2.000 ton untuk Palestina pada April 2018. Lewat program kapal kemanusiaan Palestina, ACT kala itu membeli beras dari petani sehingga mereka perlu mengundang Menteri Amran. Ketika Khoifiah menjadi Gubernur Jawa Timur, pada 2020, ia kembali melepas bantuan ACT di Pelabuhan Tanjung Perak.

Menurut Lukman, dengan nama dan reputasi yang besar, ACT mudah saja menggamit para pejabat pemerintah. Lukman bergabung dengan ACT selama tiga tahun sejak 2017. Ia pernah menemui langsung Mahfud Md. di kantor Yayasan Wa-



Pertemuan Menteri Luar Negeri Retno Marsudi (tengah atas) dan petinggi ACT di Jakarta, April 2018.

Gubernur Jawa Timur Khoffah Indar Parawansa bersama Ahyudin dan ACT melepas bantuan berupa 1.000 ton beras ke Kalimantan Selatan, di Tanjung Perak, Surabaya, Januari 2021 (kanan).

hid Institute di kawasan Taman Amir Hamzah, Jakarta Pusat, pada 2018. Lukman meminta Mahfud mempromosikan misi kemanusiaan ACT di Palestina. "Saya sendiri yang *interview* beliau. Secara umum beliau mengapresiasi kerja dan kegiatan ACT di Palestina. Beliau mengajak masyarakat mendukung rakyat Pa-

lestina," kata Lukman Mahfud kini Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan.

Melalui akun Instagram pada Rabu, 6 Juli lalu, Mahfud membagikan pengalamannya memberikan *endorsement* untuk ACT. Mantan Ketua Mahkamah Konstitusi ini mengatakan senang bisa mendukung gerakan kemanusiaan untuk membantu rakyat Palestina, korban bencana alam di Papua, hingga korban kelompok teroris Negara Islam Irak dan Suriah (ISIS) di Suriah. "Saya melihat ACT murni bekerja untuk urusan kemanusiaan," ujar Mahfud.

Dalam hal bantuan ke daerah konflik, ACT tidak hanya menyalurkan beras dan bahan makanan. Dengan merangkul Wali Kota Bandung Ridwan Kamil, yang memiliki banyak pengikut di media sosial, ACT sukses menghimpun donasi Rp 4,3 miliar untuk Rohingya pada 2017. ACT juga berkolaborasi dengan Tentara Nasional Indonesia, antara lain untuk kegiatan pencegahan Covid-19 di masa awal pandemi pada 2020.

Mantan Presiden ACT, Ahyudin, menuturkan, ada tiga cara sukses mengelola lembaga filantropi itu: memperkuat aksi, stimulasi yang kuat melalui narasi, dan dengan narasi yang kuat akan mendorong donasi. "Enggak mungkin bernarasi kalau program tidak ada," ucapnya, Jumat, 1 Juli lalu.

Pada lima tahun awal ACT terbentuk, Ahyudin masih berfokus pada isu bencana. Lima tahun berikutnya ACT banyak menangani korban perang dan konflik.



Fokus ACT beralih mengurus kemiskinan sejak 2015. Ahyudin beralih telah menargetkan ACT mengentaskan 22 juta keluarga miskin tahun ini. "Ini menjadi *master design* karena kemiskinan bersifat laten," katanya.

Reputasi ACT yang telah malang-melintang di dunia filantropi juga menarik perhatian korporasi. Tidak kurang dari 71 perusahaan menyalurkan dana tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility/CSR*) atau menyediakan metode pembayaran digital melalui ACT. Sebanyak 13 perusahaan di antaranya merupakan badan usaha milik negara, seperti Pertamina EP, Telkomsel, Bank Mandiri, dan Angkasa Pura II.

Staf Khusus Menteri BUMN Bidang Komunikasi Arya Sinulingga mengatakan keputusan penyaluran dana CSR sepeenuhnya tanggung jawab tiap BUMN. "Enggak ada arahan dari Kementerian," tuturnya. Menurut Arya, keputusan BUMN menggandeng ACT sebagai mitra penyaluran dana CSR bisa jadi karena rekam jejak lembaga filantropi tersebut yang selama ini terbukti kredibel.

Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan Ivan Yustia vanda mengatakan telah mendeteksi sederet transaksi ke rekening ACT yang bersumber dari entitas entitas bisnis. "Kami tidak tahu apakah itu CSR BUMN. Tapi, dilihat dari transaksinya yang besar, tidak semata-mata publik yang menyumbang," ucap Ivan kepada *Tempo* di kantornya, Jumat, 8 Juli lalu.

Arya Sinulingga menampik dugaan bahwa BUMN memiliki porsi sumbangan yang besar kepada ACT. Ia menuturkan, rata-rata setiap BUMN bisa menggelontorkan dana CSR hingga puluhan miliar rupiah. "Yang disalurkan ke ACT kami lihat ada yang Rp 100-200 juta," katanya. "Jadi bukan BUMN yang membesarkan ACT."

Meski begitu, Kementerian BUMN tetap akan mengevaluasi penyaluran bantuan dari perusahaan perusahaan pelat merah kepada ACT. Apalagi pemerintah telah membekukan kegiatan ACT menyusul dugaan penyelewengan donasi yang diungkap majalah ini. Kementerian mengarahkan BUMN menyalurkan dana CSR mereka ke tiga sektor pilar, yaitu pendidikan; usaha mikro, kecil, dan menengah; serta lingkungan hidup.

● MAHARDIKA SATRIA HADI FRANCISCA CHRISTY ROSANA, RAYMUNDUS RIKANG.

Lampiran 2. *Interview Guide*

Interview Guide

1. Sebutkan identitas diri Anda (Nama, Umur, Jenis Kelamin, Riwayat Pendidikan)?
2. Apa jabatan dan tugas Anda di LAZISMU Solo?
3. Berapa lama Anda berkecimpung dalam lembaga filantropi, khususnya LAZISMU Solo?
4. Apakah anda mengetahui berita Aksi Cepat Tanggap di Majalah Berita Mingguan Tempo Edisi Juli 2022?
5. Dimana saja (media) Anda mengetahui berita Aksi Cepat Tanggap, selain di Majalah Berita Mingguan Tempo?
6. Bagaimana respon Anda terhadap Majalah Berita Mingguan Tempo yang memberitakan kasus ACT?
7. Menurut Anda apakah Majalah Berita Mingguan Tempo memberitakan tentang peristiwa yang booming di kehidupan masyarakat?
8. Apakah Anda setuju/tidak setuju terhadap pemberitaan Aksi Cepat Tanggap yang dikabarkan oleh Majalah Berita Mingguan Tempo edisi Juli 2022 (mengapa dan jelaskan)?
9. Menurut Anda apakah Majalah Berita Mingguan Tempo edisi Juli 2022 memuat informasi lengkap mengenai berita Aksi Cepat Tanggap?
10. Menurut Anda apakah Majalah Berita Mingguan Tempo edisi Juli 2022 dalam memberitakan Aksi Cepat Tanggap mempunyai dampak bagi kehidupan masyarakat khususnya di kalangan filantropi, jelaskan?
11. Setuju/tidak setuju jika Majalah Berita Mingguan Tempo Kantong Bocor Dana Umat edisi terbit 4-10 Juli 2022, telah berpihak kepada kebenaran dalam memberitakan Aksi Cepat Tanggap?
12. Menurut Anda apakah Majalah Berita Mingguan Tempo Kantong Bocor Dana Umat edisi terbit 4-10 Juli 2022, memiliki loyalitas terhadap publik dalam memberitakan berita Aksi Cepat Tanggap?
13. Setuju/tidak setuju jika Majalah Berita Mingguan Tempo Kantong Bocor Dana Umat edisi terbit 4-10 Juli 2022, mampu menyaring desas-desus untuk mendapatkan informasi yang akurat dalam memberitakan Aksi Cepat Tanggap?
14. Menurut Anda apakah Majalah Berita Mingguan Tempo Kantong Bocor Dana Umat edisi terbit 4-10 Juli 2022, sudah terbebas dari tekanan pengaruh dari luar dalam memberitakan Aksi Cepat Tanggap?
15. Menurut anda, apakah Majalah Berita Mingguan Tempo Kantong Bocor Dana Umat edisi terbit 4-10 Juli 2022, telah berhasil mengungkapkan dengan kontras pihak yang salah terkait pemberitaan Aksi Cepat Tanggap?
16. Menurut anda, apakah Majalah Berita Mingguan Tempo Dana ACT Mengalir Jauh edisi terbit 11-17 Juli 2022, memberikan ruang bagi pembacanya untuk berkomentar, informasi maupun kritikan terhadap berita Aksi Cepat Tanggap?
17. Setuju/tidak setuju jika Majalah Berita Mingguan Tempo Dana ACT Mengalir Jauh edisi terbit 11-17 Juli 2022, dalam memberitakan Aksi Cepat Tanggap menarik serta relevan?

18. Menurut anda, apakah Majalah Berita Mingguan Tempo Dana ACT Mengalir Jauh edisi terbit 11-17 Juli 2022, memberitakan Aksi Cepat Tanggap secara luas dan seimbang?
19. Setuju/tidak setuju jika Majalah Berita Mingguan Tempo Dana ACT Mengalir Jauh edisi terbit 11-17 Juli 2022, berdasarkan nurani dalam memberitakan Aksi Cepat Tanggap?

Lampiran 3. Transkrip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

Informan Reynal

Tanggal wawancara : 21 Desember 2022 dan 02 Maret 2023
Tempat/waktu : Kantor Staff BPH Gedung Induk Siti Walidah Universitas Muhammadiyah Surakarta (Mendungan, Pabelan, Kec. Kartasura, Sukoharjo. Jawa Tengah 57169)/11.41 WIB dan 09.49 WIB

Identitas Informan

Nama : Reynal Falah
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : PLT Manager Daerah
Lama Bekerja : Kurang lebih 12 tahun

Hasil Wawancara

1. Sebutkan identitas diri Anda (Nama, Umur, Jenis Kelamin, Riwayat Pendidikan)?
Jawaban: Nama: Reynal Falah
Umur: 40 tahun
Jenis Kelamin: Laki-laki
Riwayat Pendidikan: UMS (Psikologi).
2. Apa jabatan dan tugas Anda di LAZISMU Solo?
Jawaban: Jabatan: PLT Manager, yakni pelaksana tugas manager. Jadi ada proses alih pimpinan namun sebelumnya juga di LAZISMU. Sempat menjadi manager juga pada 2016 hingga 2020 kemudian saya *off* ke Badan Pengurus. Kemarin ada pergantian manager karena mengundurkan diri, jadi sementara menjadi pelaksana tugas sebagai manager daerah di LAZISMU Solo sampai nanti ada manager divinitif. Tuganya mengontrol dan mengayomi LAZISMU daerah, ikut serta menyalurkan dnoasi ke korban bencana dan lain sebagainya yang berhubungan dengan aktivitas lembaga.
3. Berapa lama Anda berkecimpung dalam lembaga filantropi, khususnya LAZISMU Solo? (Serta ceritakan secara singkat pengalaman Anda di lembaga filantropi)
Jawaban: Sejak awal berdirinya jadi sejak 2010 sampai sekarang. Jadi kurang lebih selama 12 tahun. Pengalaman singkat, saya berangkat dari kader IMM dan dari situ ada panggilan hati untuk menginisiasi berdirinya LAZISMU, saya melihat Kota Solo salah satu *basic* Muhammadiyah dan bisa dikatakan

Ibu Kota Muhammadiyah kedua setelah Yogyakarta. Solo harus ada lembaga Muhammadiyah kemudian pasca Mukhtar Muhammadiyah ke 46 periode 2010-2015 saya dipanggil oleh Bapak-Bapak PDM, LAZISMU mulai diinisiasi tapi waktu itu strukturnya belum resmi menjadi LAZISMU, waktu itu masih menginduk di Majelis Waqaf ke harta bendaan dan ZIS. Saya masuk di struktur itu dengan beberapa teman-teman muda Muhammadiyah lainnya. Kemudian mulai diinisiasi 2010-2011 hingga sekarang di LAZISMU.

4. Apakah anda mengetahui berita Aksi Cepat Tanggap di Majalah Berita Mingguan Tempo Edisi Juli 2022?

Jawaban: iya mengetahui.

5. Dimana saja (media) Anda mengetahui berita Aksi Cepat Tanggap, selain di Majalah Berita Mingguan Tempo?

Jawaban: Selain di Majalah Tempo lebih banyak di media sosial yang potongan-potongan berita atau sempat juga muncul di Kompas di programnya Aiman menjawab kalau tidak salah. Kemudian juga muncul di detik dan beberapa media lainnya. Yang pasti saya lihat di Kompas TV. Media sosial khususnya *facebook*.

6. Bagaimana respon Anda terhadap Majalah Berita Mingguan Tempo yang memberitakan kasus ACT?

Jawaban: Sepaham saya Majalah Tempo diinisiasi oleh Gunawan Muhammad, terus di satu sisi Majalah Tempo ini cukup berani mengangkat isu-isu yang bisa dibilang sensitif. Kemudian masyarakat akhirnya bisa mendapat perspektif baru ketika melihat sebuah isu dan saya pikir itu hal yang wajar di era keterbukaan seperti ini. Artinya masyarakat berhak untuk mendapatkan informasi dari mana saja, dari sudut pandang mana saja kemudian saya sebagai pembaca ya bisa menyaring berita itu valid, hoaks atau sekedar tulisan lepas dan sebagainya.

7. Menurut anda apakah Majalah Berita Mingguan Tempo memberitakan tentang peristiwa yang booming di kehidupan masyarakat?

Jawaban: kebetulan saya punya teman yang dahulu jadi wartawan di Tempo, ada beberapa teman ada di sana. Saya mengamati pemberitaan Tempo yang *update*. Sesuatu yang sedang ramai lalu kemudian diberitakan. Contoh sebelumnya *century guide* dahulu juga pernah diberitakan, hingga soal-soal *update* saat ini. Seperti pemilu dan lain-lain. saya kira yang diberitakan Tempo hal-hal yang kekinian, bahkan menurut saya Tempo itu kadang menjadi *frontline* (media yang lain belum, Tempo sudah mengangkat terlebih dahulu).

8. Apakah Anda setuju/tidak setuju terhadap pemberitaan Aksi Cepat Tanggap yang dikabarkan oleh Majalah Berita Mingguan Tempo edisi Juli 2022 (mengapa dan jelaskan)?

Jawaban: kembali ke sisi jurnalistik, kalau menurut saya itu hal yang wajar. Ketika ada berita terus kemudian media massa mengangkat berita tersebut. Dan selama tidak melanggar kode etik ya tidak masalah. Toh, di situ juga akan ada hak jawab dari narasumber/lembaga/person yang kemudian diwawancarai. Semisal antara wawancara dengan yang ditulis berbeda, nantikan ada hak jawab maupun hak klarifikasi dan lain sebagainya. Dari sisi jurnalistik ya sah-sah saja media massa mengangkat itu. Selama hal itu bisa dipertanggungjawabkan isinya.

Kemudian, ini bukan hanya soal ACT, tapi lembaga keuangan itu sebuah lembaga publik dan publik berhak tahu mengenai isi di dalam lembaga tersebut itu seperti apa. Laporan keuangannya itu wajar atau tidak dan seterusnya. Jadi, ya malah menjadi sebuah keharusan kalau lembaga tersebut seperti melakukan publikasi.

9. Menurut Anda apakah Majalah Berita Mingguan Tempo edisi Juli 2022 memuat informasi lengkap mengenai berita Aksi Cepat Tanggap?

Jawaban: cukup lengkap, saya baca dari sisi reportasenya cukup lengkap. Seperti ada wawancara dengan pihak ACT, mitra, sampai di lapangan penerima manfaatnya serta mitra-mitra yang diajak kerjasama dan ya sudah sesuai dengan kaidah jurnalistik.

10. Menurut Anda apakah Majalah Berita Mingguan Tempo edisi Juli 2022 mempunyai dampak bagi kehidupan masyarakat khususnya di kalangan filantropi, jelaskan?

Jawaban: ya, berpengaruh signifikan atau tidak itu tergantung lembaga yang lain juga. Kalau di tempat yang saya pimpin (LAZISMU Surakarta) Alhamdulillah tidak berpengaruh. Salah satu parameternya, orang tetap berdonasi ke LAZISMU, bahkan perolehan tahun kemarin (2022) me ningkat. Tapi bisa jadi akan ada persepsi negatif terhadap lembaga filantropi, lembaga sosial lain. Kita butuh waktu berpuluh-puluh tahun untuk membangun kepercayaan masyarakat. Tapi, cukup sehari untuk menghancurkan dan ini jadi ya lembaga filantropi Islam harus muhasabah. Muhasabah dana yang kita kelola, dana umat tidak kemudian bisa seenaknya saja.

11. Setuju/tidak setuju jika Majalah Berita Mingguan Tempo Kantong Bocor Dana Umat edisi terbit 4-10 Juli 2022 telah berpihak kepada kebenaran dalam memberitakan Aksi Cepat Tanggap?

Jawaban: banyak yang kemudian berpendapat, ini dikaitkan dengan hal-hal yang sifatnya politis. Dan saya tidak sepakat jika dikaitkan dengan hal-hal politis. Kemarin ada yang berpendapat ACT ini ditembak karena rezim ini sedang tidak suka dengan umat Islam. Ada yang menyatakan seperti itu. Atau, wah ini karena dahulu orang-orang ACT banyak yang mendukung Prabowo-Sandi seperti itu misalnya. Terus jadi target sasaran dan lain sebagainya.

Saya tidak sepakat dengan pendapat seperti itu, harusnya ya mawas diri. tidak kemudian melemparkan kesalahan-kesalahan itu ke pihak luar. Dalam hal ini ke Tempo, tapi harus mawas diri benar tidak sih? Lembagaku ini sedang melenceng seperti itu. Harusnya seperti itu tidak kemudian melemparkan kesalahan ke pihak lain toh itu juga fakta.

Mohon maaf ya fakta di lapangan itu bisa dibuktikan di Pengadilan. Aliran dana itukan tercatat dan aliran dana di bank itu kelihatan antara jumlah keluar dan masuknya uang. Terus kemudian diteliti kembali dengan keuangan di internal lembaga. Semua poin itu ada catatannya di internal lembaga, lalu itukan bisa diaudit.

Jadi prinsip saya, ya ayo kita semua mawas diri, tidak melemparkan dan melontarkan kesalahan atau mencari kambing hitam. Kalau memang itu benar kenapa harus takut begitu. Ya sudah datanya dibuka dan diaudit.

12. Menurut anda apakah Majalah Berita Mingguan Tempo Kantong Bocor Dana Umat edisi terbit 4-10 Juli 2022 memiliki loyalitas terhadap publik dalam memberitakan berita Aksi Cepat Tanggap?

Jawaban: saya pikir sejauh ini teman-teman wartawan, mereka paham soal kode etik jurnalistik dan kepatuhan terhadap kode etik itu sebuah kelayakan terhadap pembaca atau orang yang membaca berita ACT di majalah Tempo.

Meskipun tidak dipungkiri, saya tidak tahu media mana saja yang memang melakukan jual beli berita atau wartawannya terlibat *kongkalikong*. Kemudian dibayar untuk mengangkat sebuah tema, *Wallahu alam*. Kembali lagi soal majalah Tempo tersebut, sepanjang yang saya baca ya bukan hanya soal ACT tapi berita-berita yang lain berimbang.

13. Setuju/tidak setuju jika Majalah Berita Mingguan Tempo Kantong Bocor Dana Umat edisi terbit 4-10 Juli 2022 mampu menyaring desas-desus untuk mendapatkan informasi yang akurat dalam memberitakan Aksi Cepat Tanggap?

Jawaban: saya pikir media sebesar Tempo (majalah Tempo), Gatra terus media lain yang menjadi mainstream saya pikir mereka sudah melakukan pengawasan. Tentu sebelum berita itu dinaikkan sudah dirapatkan di sidang redaksi dan lain sebagainya. Berbeda dengan media ecek-ecek, wartawan yang abal-abal itu banyak dan nyetak majalahnya hanya beberapa eksemplar, misal lima. Kemudian dikasih ke narasumber mereka yang tidak punya manajemen kontrol, yang penting asal nulis kemudian cetak seperti itu. Dan kalau media-media mainstream saya pikir mereka punya manajemen kontrol.

14. Menurut anda apakah Majalah Berita Mingguan Tempo Kantong Bocor Dana Umat edisi terbit 4-10 Juli 2022 sudah terbebas dari tekanan pengaruh dari luar dalam memberitakan Aksi Cepat Tanggap?

Jawaban: saya tidak berani menjamin sih *mbak*, tapi saya pikir tekanan pada berita tertentu pasti ada, ya tinggal kuat-kuatan media itu berani atau tidak. Entah itu sedikit terkontaminasi dengan hal-hal politik dan sebagainya.

15. Menurut anda, apakah Majalah Berita Mingguan Tempo Kantong Bocor Dana Umat edisi terbit 4-10 Juli 2022 telah berhasil mengungkapkan dengan kontras pihak yang salah terkait pemberitaan Aksi Cepat Tanggap?

Jawaban: sepahaman saya, majalah Tempo cukup berimbang yakni dengan melakukan wawancara terhadap pimpinan ACT saat itu. Kemudian juga berusaha menghubungi mantan pendiri ACT (Bapak Ahyudin). Kemudian wawancara dengan mitra-mitra penerima manfaatnya. Jadi ya sudah cukup berimbang.

16. Menurut anda, apakah Majalah Berita Mingguan Tempo Dana ACT Mengalir Jauh edisi terbit 11-17 Juli 2022 memberikan ruang bagi pembacanya untuk berkomentar, bertukar informasi maupun kritikan terhadap berita Aksi Cepat Tanggap?

Jawaban: di Tempo itu ada kolom surat pembaca dan di situ Tempo memberi ruang untuk pembaca ataupun narasumber memberikan klarifikasi, saya sering membaca itu dan kebetulan teman-teman yang dahulu di Tempo sering mengirim majalah dan saya baca, ternyata di kolom komentar ada kolom pembaca, jadi media untuk pembaca atau narasumber mengklarifikasi atau memberikan perspektif lain soal berita ACT.

17. Setuju/tidak setuju jika Majalah Berita Mingguan Tempo Dana ACT Mengalir Jauh edisi terbit 11-17 Juli 2022 dalam memberitakan Aksi Cepat Tanggap menarik serta relevan?

Jawaban: setuju relevan, jadi masyarakat itu perlu informasi yang valid terus kemudian perlu pembandingan. Ya saya sebagai orang Islam dan ada saudara yang didzalimi pasti sakit.

Tapi kan juga tidak membabi buta, saya perlu pembandingan informasi lain. ACT saudara saya yang sama-sama bergerak di filantropi Islam di dunia sosial, ada kasus seperti itu saya prihatin, merasa kasihan. Aduh kasihan ACT, kasihan umat tapi kasihan itu kemudian tidak menutup mata saya untuk bersikap adil. Yang terjadi seperti apasih, makanya mencari pembandingan dari media-media Islam akan lebih banyak ditemukan pro kepada ACT. tapi media umum yaitu sebagai pembandingan dan hal-hal seperti itu. Apalagi soal keuangan semua sangat bisa untuk dibuktikan.

18. Menurut anda, apakah Majalah Berita Mingguan Tempo Dana ACT Mengalir Jauh edisi terbit 11-17 Juli 2022 memberitakan Aksi Cepat Tanggap secara luas dan seimbang?

Jawaban: menurut saya seimbang, jadi seimbangya dia wawancara dengan pihak ACT, mitra, penerima manfaat dan lain sebagainya, Selain itu juga menyebutkan data (pendapatan) dana ACT dari tahun ke tahun.

19. Setuju/tidak setuju jika Majalah Berita Mingguan Tempo Dana ACT Mengalir Jauh edisi terbit 11-17 Juli 2022 juga berdasarkan nurani dalam memberitakan Aksi Cepat Tanggap?

Jawaban: saya pikir media punya berita *secret the record* (tidak dipublish di luar). Nah, itu sepertinya bentuk nurani terhadap objek. Meskipun ada juga media lain yang sifatnya seperti menghakimi.

Informan Nurul

Tanggal wawancara : 23 November 2022 dan 14 Maret 2023
Tempat/waktu : Kantor 1(Jl. Popda No.12, Nusukan, Kota Surakarta
Telp. 082 220 388 004)/15.50 WIB dan 16.06 WIB

Identitas Informan

Nama : Nurul Aeini
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Manager Divisi Keuangan
Lama Bekerja : Kurang lebih 4 tahun

Hasil Wawancara

1. Sebutkan identitas diri Anda (Nama, Umur, Jenis Kelamin, Riwayat Pendidikan)?

Jawaban: Nama: Nurul Aeini

Umur: 26 tahun

Jenis Kelamin: Perempuan

Riwayat Pendidikan: UMS (Pendidikan Akuntansi).

2. Apa jabatan dan tugas Anda di LAZISMU Solo?

Jawaban: Jabatan: Manager Divisi Keuangan

Tugas: *Planning, controlling, organizing* di semua pengelolaan dana ZIS di LAZISMU Surakarta.

3. Berapa lama Anda berkecimpung dalam lembaga filantropi, khususnya LAZISMU Solo? (Serta ceritakan secara singkat pengalaman Anda di lembaga filantropi)

Jawaban: Kurang lebih 4 tahun lamanya. Masuk pada 2018.

Awalnya saya sebagai staff admin, kemudian manager daerah/pimpinannya ganti ada perpindahan tugas ke manager atau kepada divisi keuangan.

4. Apakah Anda mengetahui berita Aksi Cepat Tanggap di Majalah Berita Mingguan Tempo Edisi Juli 2022?

Jawaban: sudah.

5. Dimana saja (media) Anda mengetahui berita ini, selain di Majalah Berita Mingguan Tempo?

Jawaban: Biasanya saya pertama kali tahu berita itu di *Twitter* (Sosial Media). kemudian dapat siaran-siaran majalah Tempo yang file *online* dari grup-grup alumni mahasiswa.

6. Bagaimana respon Anda terhadap Majalah Berita Mingguan Tempo yang memberitakan kasus ACT?

Jawaban: Kasus itu diulik ternyata sudah lama dan majalah Tempo berani mengungkapkan itu secara gamblang, termasuk keberanian juga. Saya kaget sih sebenarnya dengan isi-isinya yang mengungkapkan gaji presiden, pendirinya dan sebagainya sangat fantastis dan program-programnya ada beberapa yang mangkrak.

7. Menurut Anda apakah Majalah Berita Mingguan Tempo memberitakan tentang peristiwa yang booming di kehidupan masyarakat?

Jawaban: ya, karena menurut saya majalah Tempo mempunyai ciri khasnya yang berani yang memberitakan hal-hal besar di masyarakat.

8. Apakah Anda setuju/tidak setuju terhadap pemberitaan Aksi Cepat Tanggap yang dikabarkan oleh Majalah Berita Mingguan Tempo edisi Juli 2022 (mengapa dan jelaskan)?

Jawaban: setuju, kalau yang dilakukan majalah Tempo itu menguak adanya tidak pidana yang dilakukan oleh para petinggi serta pencabutan ACT. soalnya media itukan harusnya mengungkapkan suatu kebenaran yang ada di masyarakat yakni dengan memberitakan hal-hal yang benar, serta adil di masyarakat. Tidak hanya memberitakan hal-hal yang remeh-temeh tapi sesuatu hal yang besar. Itukan termasuk korupsi meskipun bukan dana negara, tapi dananya masyarakat luas. Masyarakat luas berhak tahu kejahatan tersebut.

9. Menurut Anda apakah Majalah Berita Mingguan Tempo edisi Juli 2022 memuat informasi lengkap mengenai berita Aksi Cepat Tanggap?

Jawaban: ya, menurut saya informasi-informasi yang disajikan dalam majalah tersebut membutuhkan penelitian yang sangat matang, jadi berani gitu majalah Tempo memberitakan hal itu.

Seperti hal-hal tersebut, apalagi yang korupsi tidak mungkin hanya sebatas informasi-informasi yang tidak cukup kuat untuk sampai saat ini ACT sampai digulung tikarkan.

Kalau tidak lengkap dianggap sebagai media yang punya sentimental terhadap ACT. Kalau saya baca itu lengkap, dia ambil dari sudut pandang pimpinannya, direktur, karyawan-karyawannya juga diwawancarai. Jadi, informasi yang disajikan cukup lengkap bagi saya.

10. Menurut Anda apakah Majalah Berita Mingguan edisi Juli 2022 mempunyai dampak bagi kehidupan masyarakat khususnya di kalangan filantropi, jelaskan?

Jawaban: yang jelas terasanya masyarakat ke lembaga zakat maupun filantropi itu barangkali bisa berkurang maupun bertambah. Karena ACT itu membawa nama kemanusiaan, artinya dia juga menggalang sama dengan kita. Kalau di LAZISMU tidak cukup berdampak, karena dibuktikan kalau LAZISMU tiap tahun itu selalu naik. *Alhamdulillah*, muzaki kita tidak ada

yang mengurangi kepercayaan kepada kita. Tapi bisa juga mengurangi kepercayaan publik kepada lembaga zakat maupun kemnusiaan lain.

11. Setuju/tidak setuju jika Majalah Berita Mingguan Tempo Kantong Bocor Dana Umat edisi terbit 4-10 Juli 2022 telah berpihak kepada kebenaran dalam memberitakan Aksi Cepat Tanggap?

Jawaban: setuju, sepertinya sudah benar, kalau informasi yang disajikan di majalah tersebut banyak, komplit dan meyakinkan. Nah, kemudian ditindaklanjuti oleh pihak yang berwenang sampai digulung tikarkan, berarti bahwa berita tersebut memang benar adanya. Serta kalau dilihat saat ini ACT sudah tidak ada lagi.

12. Menurut anda apakah Majalah Berita Mingguan Tempo Kantong Bocor Dana Umat edisi terbit 4-10 Juli 2022 memiliki loyalitas terhadap publik dalam memberitakan berita Aksi Cepat Tanggap?

Jawaban: ya, salah satu contohnya platform digital yang dipakai oleh ACT itukan *kitabisa.com* kemudian diiklankan melalui *facebook*, dan lain-lain.

Nah selama ini pertanyaan kita yang di lembaga zakat ini kadang terpikirkan soal pengiklanan galang donasi, ACT itu berani memasang iklan dimanapun dan dengan tarif berapapun.

Kalau di lembaga LAZISMU harus pikir panjang, artinya biaya yang dikeluarkan untuk iklan sebanding tidak begitu dan secara bagaimana secara syar'i. Nah kemarin pas di majalah Tempo itu ternyata diungkapkan secara totalitas atau maksimal.

13. Setuju/tidak setuju jika Majalah Berita Mingguan Tempo Kantong Bocor Dana Umat Dana edisi terbit 4-10 Juli 2022 mampu menyaring desas-desus untuk mendapatkan informasi yang akurat dalam memberitakan Aksi Cepat Tanggap?

Jawaban: : setuju, mana mungkin berani dipublish tanpa informasi yang akurat.

14. Menurut anda apakah Majalah Berita Mingguan Tempo Kantong Bocor Dana Umat edisi terbit 4-10 Juli 2022, sudah terbebas dari tekanan pengaruh dari luar dalam memberitakan Aksi Cepat Tanggap?

Jawaban: kalau yang kemarin menurut saya netral-netral aja sih. Tidak ada tendensi di politik.

15. Menurut anda, apakah Majalah Berita Mingguan Tempo Kantong Bocor Dana Umat edisi terbit 4-10 Juli 2022, telah berhasil mengungkapkan dengan kontras pihak yang salah terkait pemberitaan Aksi Cepat Tanggap?

Jawaban: : kalau saya baca iya majalah Tempo sangat terang-terangan dalam memberitakan tokoh-tokoh yang terlibat, mulai dari pimpinan, direktur, namanya ditulis secara jelas dan eksplisit tidak ada yang ditutup-tutupin.

16. Menurut anda, apakah Majalah Berita Mingguan Tempo Dana ACT Mengalir Jauh edisi terbit 11-17 Juli 2022 memberikan ruang bagi pembacanya untuk berkomentar, bertukar informasi maupun kritikan terhadap berita Aksi Cepat Tanggap?

Jawaban: ya *mbak*, kalau media cetak biasanya juga disediakan kolom bagi para pembaca.

17. Setuju/tidak setuju jika Majalah Berita Mingguan Tempo Dana ACT Mengalir Jauh edisi terbit 11-17 Juli 2022 dalam memberitakan Aksi Cepat Tanggap menarik serta relevan?

Jawaban: setuju, kepenulisannya itu seperti menggebu-gebu dan bagus dan itu menjadi ciri khas dari majalah Tempo. Relevannya karena informasi yang dibawakan oleh majalah Tempo komplit.

18. Menurut anda, apakah Majalah Berita Mingguan Tempo Dana ACT Mengalir Jauh edisi terbit 11-17 Juli 2022 memberitakan Aksi Cepat Tanggap secara luas dan seimbang?

Jawaban: kalau saya baca, kurang seimbang dan memberikan pengaruh tersendiri (memonopoli pikirannya pembaca) dengan gaya kepenulisannya. Soalnya saya juga merasa ikut terprovokasi dengan yang disampaikan di berita tersebut.

19. Setuju/tidak setuju jika Majalah Berita Mingguan Tempo Dana ACT Mengalir Jauh edisi terbit 11-17 Juli 2022 berdasarkan nurani dalam memberitakan Aksi Cepat Tanggap?

Jawaban: setuju, karena gaya kepenulisan majalah Tempo seperti itu. Sepertinya pertama berdasarkan fakta kalau dilihat banyak data-data yang dimasukkan ke situ (seperti pendapatan dan program-program), dan hal tersebut dapat menunjukkan nuraninya seperti itu.

Informan Dita

Tanggal wawancara : 22 November 2022 dan 09 Maret 2023
Tempat/waktu : Kantor 1(Jl. Popda No.12, Nusukan, Kota
Surakarta Telp. 082 220 388 004)/16.13 WIB dan
15.10 WIB

Identitas Informan

Nama : Dita Mega
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Manager Divisi Fundraising
Lama Bekerja : Kurang lebih 4 tahun

Hasil Wawancara

1. Sebutkan identitas diri Anda (Nama, Umur, Jenis Kelamin, Riwayat Pendidikan)?

Jawaban: Nama: Dita Mega

Umur: 28 tahun

Jenis Kelamin: Perempuan

Riwayat Pendidikan: UMS (Pendidikan Bahasa Indonesia).

2. Apa jabatan dan tugas Anda di LAZISMU Solo?

Jawaban: Jabatan: Manager Divisi Fundraising (Penghimpunan)

Tugas: mencari dana/donasi terkait program-program yang ada di LAZISMU Solo. ada sumber dana yang ada di LAZISMU Solo yaitu: Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Kemanusiaan.

3. Berapa lama Anda berkecimpung dalam lembaga filantropi, khususnya LAZISMU Solo? (Serta ceritakan secara singkat pengalaman Anda di lembaga filantropi)

Jawaban: Kurang lebih 4 tahun lamanya, masuk mulai bulan September 2018 dan saat itu juga masih menjadi staff fundraising.

LAZISMU Solo berdiri tahun 2012, namun berdiri sebagai lembaga pada 2016.

Kalau di Muhammadiyah itu ada Majelis, sebelum berdiri sendiri masuknya Majelis Wakaf. Salah satu divisinya itu LAZISMU yakni, lembaga Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah. Merasa bahwa lembaga zakat itu luas, akhirnya diturunkan lagi dan dilepas membentuk lembaga sendiri dengan nama LAZISMU saat itu pada 2016. Kemudian pertama divisi fundraising dibentuk pada 2018.

4. Apakah Anda mengetahui berita Aksi Cepat Tanggap di Majalah Berita Mingguan Tempo Edisi Juli 2022?

Jawaban: iya sudah.

5. Dimana saja (media) Anda mengetahui berita Aksi Cepat Tanggap, selain di Majalah Berita Mingguan Tempo?

Jawaban: Beritanya agak gencar di media sosial (*Tik Tok & Instagram*) yang berbau dakwah karena banyak gorengan beritanya, apalagi di *Twitter* banyak hoaks dan asal nanggap juga.

6. Bagaimana respon Anda terhadap Majalah Berita Mingguan Tempo yang memberitakan kasus ACT?

Jawaban: Respon sebenarnya dalam lembaga zakat nasional, harusnya dari awal administrasi ditekankan benar apakah lembaga zakat atau ke komunitas kemanusiaan. Kalau seandainya itu memang komunitas menjadi hak-hak ACT dalam memberikan gaji. Ada sumber-sumber uang yang dialirkan untuk komunitasnya. ACT bisa dibidang lembaga kemanusiaan, komunitas, lembaga zakat karena ACT juga menawarkan Zakat, Infaq, dan Shadaqah. Akhirnya menjadi tidak etis dalam administrasinya, dalam PSAK (Pernyataan Standar Akuntan Keuangan) dana Infaq, Shadaqah, dan Zakat itu hanya dipotong 12,5% dari penghimpunan selama 1 tahun. Ketika dana yang dikeluarkan untuk gaji dan administrasi kantor lebih dari itu maka bisa dikatakan dosa. Namun apakah 12,5% yang disepakati oleh PSAK 109 dan PSAK itu sudah paten nasional. Jadi, semua lembaga zakat memakai itu mulai dari audit (auditor) lembaga zakat. Jika lebih dari itu maka bisa dilaporkan dan tidak netral, kemungkinan ada penggelapan uang. Hal tersebut membuat ada sesuatu, kemarin waktu audit ACT berjalan lancar tiba-tiba ada sesuatu dan lebih dari 12,5% yang membuat izinya dicabut. Apakah ada sesuatu di belakangnya? Penggambarannya seperti itu. Akan tetapi kasus ACT tersebut menjadi suatu pembelajaran. Misal ada tidak sih dari LAZISMU Solo, baik tingkat pusat, wilayah, daerah terhadap hal-hal yang sekiranya patut dicurigai sehingga membuat lubang-lubang penjerumusan (jurang). Demikian membuat masyarakat LAZISMU Solo juga mengira apakah begitu juga?

Nah, hal seperti itu harus disampaikan ke para donatur LAZISMU Solo. Ini loh LAZISMU Solo transparan, dengan membeberitahukan kepada donatur terhadap semua dana yang didapat. Baik itu dana sosial, Zakat, Infaq nominalnya perbulan beserta pemberi dan penerimanya.

7. Menurut Anda apakah Majalah Berita Mingguan Tempo memberitakan tentang peristiwa yang booming di kehidupan masyarakat?

Jawaban: sebenarnya booming untuk Indonesia saja dan bukan yang terus menjadi kapok. Seperti kasus yang kemarin juga diungkap tentang pajak itu juga booming dan menjadikan kapok serta takut untuk bayar pajak lagi dan seterusnya. Nah, kalau kasus ACT ini bukan yang majalah Tempo melebih-lebihkan hingga kita jadi kapok untuk berdonasi, berzakat, berinfaq seperti itu. Ya karena majalah Tempo objektif juga.

8. Apakah Anda setuju/tidak setuju terhadap pemberitaan Aksi Cepat Tanggap yang dikabarkan oleh Majalah Berita Mingguan Tempo edisi Juli 2022 (mengapa dan jelaskan)?

Jawaban; bisa *fifty-fifty* untuk berita-berita yang tertentu krena kita harus objektif, ketika untuk dana sosial ACT itu memang bergerak, hal tersebut yang disayangkan. Kemudian ada diksi yang dilebih-lebihkan di situ.

Tidak sepatatnya adalah ya memang ACT itu harusnya melakukan galang dana sosial berates namakan lembaga zakat, padahal mereka itu hanya komunitas kemanusiaan.

Sedangkan untuk setuju, ya semisal aku jadi wartawan majalah Tempo akupun akan melakukan hal sama.

9. Menurut Anda apakah Majalah Berita Mingguan Tempo edisi Juli 2022 memuat informasi lengkap mengenai berita Aksi Cepat Tanggap?

Jawaban: kalau sebuah majalah memberikan informasi secara lengkap terkait penelusuran itu jarang ada yang lebih lengkap dari majalah Tempo. kemudian yang terkenal, kecuali berita yang dikhususkan untuk menarget lembaga atau lainnya. Itu bisa saja lengkap, bisa menjatuhkan atau bisa lebih menaikkan. Tapi menurutku majalah Tempo sejauh ini cukup tidak berlebihan, ya sama kritisnya dengan media lain. dan menurutku masih wajar asal dia memang sesuai dengan fakta yang dilapangan.

10. Menurut Anda apakah Majalah Berita Mingguan Tempo edisi Juli 2022 dalam memberitakan Aksi Cepat Tanggap mempunyai dampak bagi kehidupan masyarakat khususnya di kalangan filantropi, jelaskan?

Jawaban: dampaknya sebenarnya di Solo itu tidak terlalu kerasa, tapi seperti di Kota yang lebih besar atau desa yang tingkat filantropisnya itu tinggi banget bisa jadi berdampak. Tapi dari beberapa lembaga zakat maupun filantropi nasional memang sudah mengantisipasi dengan lebih menerangkan ke transparansi, lebih membuka lebar-lebar informasi yang ada di kita.

11. Setuju/tidak setuju jika Majalah Berita Mingguan Tempo Kantong Bocor Dana Umat edisi terbit 4-10 Juli 2022, telah berpihak kepada kebenaran dalam memberitakan Aksi Cepat Tanggap?

Jawaban: setuju, sebenarnya kalau kita mau dikuliti tentang suatu lembaga apa lagi lembaga masyarakat itu ada tendensi apanih, ada kepentingan politik tertentu begitukah. Kan kita juga tidak tahu juga, karena kasus ACT ini mengatas namakan dirinya lembaga zakat, padahal dia hanya komunitas. Hal itu yang harus ditekankan sama majalah Tempo yakni perbedaan antara lembaga zakat dengan suatu komunitas tapi untuk semuanya oke.

12. Menurut anda apakah Majalah Berita Mingguan Tempo Kantong Bocor Dana Umat edisi terbit 4-10 Juli 2022, memiliki loyalitas terhadap publik dalam memberitakan berita Aksi Cepat Tanggap?

Jawaban: terlepas dari majalah yang edisi kali ini sebelum-sebelumnya itu cukup menarik apa yang disampaikan oleh majalah Tempo cuman memang ya

ada perbedaan dari majalah Tempo yang dulu sebelum tahun 2015 sampai baru-baru ini ada perbedaan atau segmentasi berbeda. Sekarang kaya lebih mengejar ke media *onlinenya*. Jadinya kaya sedikit berbeda dari sebelum tahun 2015.

13. Setuju/tidak setuju jika Majalah Berita Mingguan Tempo Kantong Bocor Dana Umat edisi terbit 4-10 Juli 2022, mampu menyaring desas-desus untuk mendapatkan informasi yang akurat dalam memberitakan Aksi Cepat Tanggap?

Jawaban: setuju, kalau untuk ini iya, karena ada beberapa media cetak yang tak baca itu belum ada yang sedalam Tempo untuk ngupas suatu kasus kecuali ya itu majalah dengan target-target tertentu bisa mengupas tersebut.

Kalau yang diangkat majalah Tempo itu isu yang dibahas sekarang terus dibuat lebih dalam dan diluaskan lagi. Serta diberikan diberikan dampak-dampak seperti ekonomi, pendidikan dan lain-lain.

14. Menurut Anda apakah Majalah Berita Mingguan Tempo Kantong Bocor Dana Umat edisi terbit 4-10 Juli 2022, sudah terbebas dari tekanan pengaruh dari luar dalam memberitakan Aksi Cepat Tanggap?

Jawaban: tidak sih menurutku, mereka tetap dalam tekanan untuk lebih lanjut karena memang susah ya media untuk tidak terpengaruh. Menurut UU Pers Indonesia yang mengatur bahwa kita tidak boleh melewati batas dari aturan lembaga itu (meski sesuai fakta), setahuku itu sih.

Bisa jadi majalah-majalah yang di luar berani menerobos, tapi kalau majalah Indonesia sepertinya belum berani. *Backing*-nya belum sampai sekuat itu untuk pers di Indonesia.

15. Menurut Anda, apakah Majalah Berita Mingguan Tempo Kantong Bocor Dana Umat edisi terbit 4-10 Juli 2022, telah berhasil mengungkapkan dengan kontras pihak yang salah terkait pemberitaan Aksi Cepat Tanggap?

Jawaban: sepertinya gamblang, cukup gamblang tapi da objektifnya juga. Objektif menurut pembaca dan selaku amil pelaksana dari lembaga zakat. Jadi, menurutku cukup objektif walaupun menjatuhkan tapi ya memang benar.

16. Menurut Anda, apakah Majalah Berita Mingguan Tempo Dana ACT Mengalir Jauh edisi terbit 11-17 Juli 2022, memberikan ruang bagi pembacanya untuk berkomentar, informasi maupun kritikan terhadap berita Aksi Cepat Tanggap?

Jawaban: kalau aku pribadi, sekali baca ya sudah begitu. Protesnya dan intinya itu lebih ke pihak objek yang diberitakan. Aku jarang banget, kecuali bacanya itu di Tempo *online* atau media *online* kita bisa ya, tapi kalau majalah seperti in ikan sekilas baca ya sudah, bukan yang kita langsung ekspresikan begitulah yang kita baca, kecuali kalau berhadapan dengan media sosial itu bisa langsung berekspresi ketika membaca.

17. Setuju/tidak setuju jika Majalah Berita Mingguan Tempo Dana ACT Mengalir Jauh edisi terbit 11-17 Juli 2022, dalam memberitakan Aksi Cepat Tanggap menarik serta relevan?

Jawaban: setuju menarik, tapi relevan itu tergantung tapi kalau sekelas majalahnya, aku bilang majalahnya ya kalau buat langganan relevan juga. Sedangkan untuk *daily* misal media-media berita sehari-hari itu kurang. Karena untuk majalahnya sendiri itu harusnya memang seperti ini dikupasnya lebih dalam dan masih bisa dibaca ulang ketika kasus itu belum hangat, hanya sebagai referensi dan penambah promosi aja.

18. Menurut Anda, apakah Majalah Berita Mingguan Tempo Dana ACT Mengalir Jauh edisi terbit 11-17 Juli 2022, memberitakan Aksi Cepat Tanggap secara luas dan seimbang?

Jawaban: kalau kasus ACT kemarin luas, agak kurang seimbang tapi cukup objektif menurutku.

19. Setuju/tidak setuju jika Majalah Berita Mingguan Tempo Dana ACT Mengalir Jauh edisi terbit 11-17 Juli 202, berdasarkan nurani dalam memberitakan Aksi Cepat Tanggap?

Jawaban: menurut saya sepertinya naluri untuk jurnalistik, oh ini semisal harusnya komunitas untuk komunitas sosial. tapi kenapa jadi kenapa terlihat kaya dan bergaming lebih ke situ aja sih.

Informan Faizal

Tanggal wawancara : 24 November 2022 dan 03 Maret 2023
Tempat/waktu : Kantor 1(Jl. Popda No.12, Nusukan, Kota
Surakarta Telp. 082 220 388 004)/14.46 WIB dan
14.23 WIB

Identitas Informan

Nama : Faizal Ahmat Khomarul
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Staff Divisi Fundraising
Lama Bekerja : Lebih dari 1 tahun

Hasil Wawancara

20. Sebutkan identitas diri Anda (Nama, Umur, Jenis Kelamin, Riwayat Pendidikan)?

Jawaban: Nama: Faizal Ahmat Khomarul
Umur: 24 tahun
Jenis Kelamin: Laki-laki
Riwayat Pendidikan: UMS (Teknik Industri).

21. Apa jabatan dan tugas Anda di LAZISMU Solo?

Jawaban: Jabatan: Staff Divisi Fundraising
Tugas: funding di lapangan seperti di toko atau perseorangan.

22. Berapa lama Anda berkecimpung dalam lembaga filantropi, khususnya LAZISMU Solo? (Serta ceritakan secara singkat pengalaman Anda di lembaga filantropi)

Jawaban: Lebih dari satu tahun, tepatnya pada 18 November 2021.
Awal bergabung langsung di Divisi Fundraising.
Pengalaman banyak yang awalnya belum tahu terkait Zakat, Infaq dan Shadaqah sekarang tidak hanya tahu saja tapi ternyata dapat tugas buat mengajak. Jadi, tidak hanya mengetahui tapi juga berbagi. Ilmunya seperti apa terus karena di lembaga Zakat kemudian salah satu lembaga filantropi juga di sini bisa merasakan banyak masyarakat yang membutuhkan. *Alhamdulillah* melalui program-program yang dimiliki oleh LAZISMU Solo saya pun juga bisa merasakan dan belajar apa yang dibutuhkan oleh masyarakat, ketika terjadi bencana ataupun di masa pandemi kemarin banyak yang gulung tikar untuk usahanya. Apalagi akhir-akhir ini barusan juga ada bencana alam di Cianjur itu juga salah satu pengalaman dalam menangani bantuan-bantuan seperti ini.

23. Apakah anda mengetahui berita Aksi Cepat Tanggap di Majalah Berita Mingguan Tempo Edisi Juli 2022?

Jawaban: sudah mengetahui.

24. Dimana saja (media) Anda mengetahui berita Aksi Cepat Tanggap, selain di Majalah Berita Mingguan Tempo?

Jawaban: Awal saya buka *Instagram*, ada beberapa langganan berita. juga dari Kompas, berita-berita dari media Solo. Hal itu yang ingin tahu terlebih dahulu di Solo yang diketahui masyarakat itu seberapa terkait ACT. Jadi, karena berkerumunnya masyarakat di Kota Solo terutam, kita juga harus mengetahui tanggapan Solo terlebih dahulu. Baru terutama di berita-berita *online* (portal berita *online*).

25. Bagaimana respon Anda terhadap Majalah Berita Mingguan Tempo yang memberitakan kasus ACT?

Jawaban: Ya, karena sejak awal saya mengetahui majalah Tempo ialah yang membahas berita-berita yang tidak pada umumnya yang diberitakan oleh media lain. Jadi dari situ apalagi menyangkut salah satu lembaga filantropi itu menjadi satu ketertarikan saya buat membaca lebih dalam terkait kasus ACT itu. Saya mengikuti yang dari awal (majalah Tempo Kantong Bocor Dana Umat) karena sejak awal saya belum tahu kalau ACT itu bukan salah satu lembaga Zakat. Tapi setelah mengetahui kasus ini kemudian saya mendalami dan dapat *sharing* dari teman-teman dan memang benar ACT itu bukan lembaga Zakat. Lalu, ketika di situ ada penyelewengan dana dalam artian menurut dislipin ilmu di sini, untuk Infaq yang itu memang ditujukan untuk satu program bencana ataupun Palestina yang sifatnya Infaq terikat. Dengan demikian 100% harus masuk ke sana, tidak ada yang dipotong kecuali kalau Zakat.

Zakat ada potongan untuk Amil karena ia salah satu Asnaf. Nah, ketika tahu ACT bukan lembaga Zakat kemudian ada dana yang digunakan untuk pengelolanya sendiri menjadi tanda tanya dan dari majalah Tempo sendiri telah dibebankan.

Bahwa pemilik ACT itu bisa menikmati hasil galang dana masyarakat, seharusnya disampaikan keseluruhan untuk penggalangannya tapi ternyata masih bisa dipungut oleh pemilik dari ACT itu sendiri. Orangny ini pemilik ACT, tapi bukan wadahnya melainkan orannya yang seperti itu.

Majalah Tempo mengajak pembaca dan lebih mengarahkan ke pola pikir, jadi secara tidak sadar itu si pembaca tahunya ACT nya salah. Kenapa bisa seperti itu, padahal itu hanya sekedar belum seluruh data disampaikan ke Tempo. Namun, gambaran dan informasi diketahui dari Temponya sendiri. Nah, itu sebenarnya dari si pembaca teliti bisa mencari informasi lebih dan bahkan bukan dari sumber di Tempo.

26. Menurut Anda apakah Majalah Berita Mingguan Tempo memberitakan tentang peristiwa yang booming di kehidupan masyarakat?

Jawaban: ya, mayoritas ke pemberitaan yang booming termasuk pemberitaan ACT kemarin. Itu sudah menjadi tamparan juga bagi masyarakat banyak. Bahwasanya, lembaga yang dahulu mereka percaya ternyata ada hal yang janggal dan tidak diketahui oleh banyak orang. Sehingga, berawal dari majalah Tempo yang mengangkat problem itu sehingga menjadi booming seperti itu.

27. Apakah Anda setuju/tidak setuju terhadap pemberitaan Aksi Cepat Tanggap yang dikabarkan oleh Majalah Berita Mingguan Tempo edisi Juli 2022 (mengapa dan jelaskan)?

Jawaban: dari saya setuju, karena dari majalah Tempo dari situ berawal dari judul yang mereka angkat itu sudah membuat pertanyaan bagi masyarakat. Jadi, dari saya setuju apa yang dimuat dalam majalah Tempo.

28. Menurut Anda apakah Majalah Berita Mingguan Tempo edisi Juli 2022 memuat informasi lengkap mengenai berita Aksi Cepat Tanggap?

Jawaban: belum, jadi dari majalah Tempo sendiri dia kan karakteristik menuat berita-berita booming. Jadi dari sana membuat sebuah opini bahwasanya ada sebuah berita dan permasalahan besar yang harus diketahui oleh banyak masyarakat, itu mereka mengutip dari beberapa penyampaian ataupun data-data yang belum komplit dan itu masih banyak. Dalam artian mengarahkan isunya. Nah, isunya ingin diarahkan kemana, kemudian majalah Tempo itu yang membuat arah dari beritanya seperti itu.

Jadi, dia yang mengangkat beritanya itu agar lebih menarik dan terkesan dari pembaca itu penasaran dan ingin mengikuti perkembangan dari berita tersebut. Jadi, beritanya belum selesai tapi masih sepotong-potong dan akan berkelanjutan.

29. Menurut Anda apakah Majalah Berita Mingguan Tempo edisi Juli 2022 dalam memberitakan Aksi Cepat Tanggap mempunyai dampak bagi kehidupan masyarakat khususnya di kalangan filantropi, jelaskan?

Jawaban: ya berdampak sekali, jadi kemarin ketika majalah Tempo memberitakan dan mengangkat kasus ACT itu sangat berpengaruh pada masyarakat. Apalagi kepada lembaga-lembaga filantropi karena kepercayaan masyarakat sempat turun, ketika mmengetahui penyelewengan dana. Nah, jadi masyarakat mulai bertanya-tanya ke lembaga filantropi yang lain terkait perizinan penyaluran, penghimpunan seperti itu.

30. Setuju/tidak setuju jika Majalah Berita Mingguan Tempo Kantong Bocor Dana Umat edisi terbit 4-10 Juli 2022, telah berpihak kepada kebenaran dalam memberitakan Aksi Cepat Tanggap?

Jawaban: untuk majalah Tempo saya setuju, karena memiliki bukti yang kuat dalam pemaparan pemberitaan. Jadi, walaupun dari mereka belum memaparkan berita secara keseluruhan tapi data yang dia miliki valid.

31. Menurut Anda apakah Majalah Berita Mingguan Tempo Kantong Bocor Dana Umat edisi terbit 4-10 Juli 2022, memiliki loyalitas terhadap publik dalam memberitakan berita Aksi Cepat Tanggap?

Jawaban: ya kalau majalah Tempo dari karakteristiknya, memang kalau majalah Tempo itu tidak memaparkan secara keseluruhan tapi bertahap

pemaparannya. Jadi, itu yang membuat masyarakat tertarik untuk membacanya lagi karena berkelanjutan.

32. Setuju/tidak setuju jika Majalah Berita Mingguan Tempo Kantong Bocor Dana Umat edisi terbit 4-10 Juli 2022, mampu menyaring desas-desus untuk mendapatkan informasi yang akurat dalam memberitakan Aksi Cepat Tanggap?

Jawaban: setuju, karena majalah Tempo tidak secara sembarangan dalam memberitakan dan mencari informasi sebelum informasi tersebut didapatkan dari sumber informasi yang akurat dan tepat.

33. Menurut Anda apakah Majalah Berita Mingguan Tempo Kantong Bocor Dana Umat edisi terbit 4-10 Juli 2022, sudah terbebas dari tekanan pengaruh dari luar dalam memberitakan Aksi Cepat Tanggap?

Jawaban: belum, dari majalah Tempo ini tidak jauh juga dari beberapa tokoh di belakangnya. Seperti halnya dengan media lain dalam artian pengarahannya atau isu yang diangkat itupun memiliki kecondongan ke suatu lembaga, suatu partai politik dan lain-lain.

Jadi, setiap lembaga atau media itu punya kepentingan sendiri di belakangnya. Jadi, setiap media itu jangan menjadi satu patokan berita saja. Karena kadang memiliki kata-kata yang mengarahkan isu untuk pro dan kontra. Tempo sudah terlihat kata-kata yang digunakan selalu menjurus dan menyinggung untuk beberapa tokoh.

34. Menurut anda, apakah Majalah Berita Mingguan Tempo Kantong Bocor Dana Umat edisi terbit 4-10 Juli 2022, telah berhasil mengungkapkan dengan kontras pihak yang salah terkait pemberitaan Aksi Cepat Tanggap?

Jawaban: ketika saya membaca kemarin dan saya korelasikan dengan media dan pemberitaan yang lain itu kontras. Dari awal hingga akhir dari majalah Tempo sudah mengikuti pemberitannya.

35. Menurut anda, apakah Majalah Berita Mingguan Tempo Dana ACT Mengalir Jauh edisi terbit 11-17 Juli 2022, memberikan ruang bagi pembacanya untuk berkomentar, informasi maupun kritikan terhadap berita Aksi Cepat Tanggap?

Jawaban: ya, dari majalah Tempo terbuka terkait kritik dan saran. Apalagi di *website* nya sendiri itu banyak sekali kolom komentar terkait beberapa pemberitaan yang booming. Banyak sekali masyarakat yang melontarkan pertanyaan dari pemberitaan yang dilontarkan oleh Tempo itu sendiri. Entah itu dari sudut pandang netizen atau penanya ataupun mencoba untuk memancing informasi lebih dari Tempo itu sendiri.

36. Setuju/tidak setuju jika Majalah Berita Mingguan Tempo Dana ACT Mengalir Jauh edisi terbit 11-17 Juli 2022, dalam memberitakan Aksi Cepat Tanggap menarik serta relevan?

Jawaban: setuju, dari tulisan yang dimuat majalah Tempo itu berhasil memberikan *cover* yang menarik. Jadi, majalah Tempo tidak hanya bisa menarik di halaman pertamanya atau di *cover*, dia juga berhasil memberikan gambar yang tidak sama dari media lain. Terlihat banget perbedaanya *cover* dari majalah Tempo maupun platform yang lain.

37. Menurut anda, apakah Majalah Berita Mingguan Tempo Dana ACT Mengalir Jauh edisi terbit 11-17 Juli 2022, memberitakan Aksi Cepat Tanggap secara luas dan seimbang?

Jawaban: menurut saya, majalah Tempo itu lebih spesifik. Jadi, dia lebih terfokus dengan pemberitaan yang diangkat. Jadi tidak membahas atau mengkait-kaitkan dengan hal lain. tapi dari majalah Tempo itu memuat apa yang di lapangan. Jadi, pemberitaan apa yang dibahas di lapangan itu yang disampaikan tidak membuat opini berdasarkan informasi yang dicari sendiri.

38. Setuju/tidak setuju jika Majalah Berita Mingguan Tempo Dana ACT Mengalir Jauh edisi terbit 11-17 Juli 2022, berdasarkan nurani dalam memberitakan Aksi Cepat Tanggap?

Jawaban: dari tanggapan saya setuju apa yang disampaikan di majalah Tempo itupun tidak dibesar-besarkan maupun dibuat-buat sendiri. Jadi, apa yang sekiranya diterima oleh masyarakat. Tentu apa yang disampaikan itu mudah dipahami, juga dari masyarakat tidak dibesar-besarkan sehingga membuat masyarakat itu terkesan marah dan sebagainya.

Lampiran 4. Dokumentasi Wawancara

DOKUMENTASI



Foto Wawancara dengan informan Reynal Falah pada 21 Desember 2022 dan 02 Maret 2023



Foto Wawancara dengan Informan Nurul Aeini pada 23 November 2022 dan 14 Maret 2023



Wawancara dengan Informan Dita Mega pada 22 November 2022 dan 09 Maret 2023



Wawancara dengan informan Faizal Ahmat pada 24 November 2022 dan 03 Maret 2023

Lampiran 5. Surat Penelitian dan izin wawancara



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
Jl. Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telp. (0271) 781516 Fax. (0271) 782774
Homepage : www.iain-surakarta.ac.id E-mail: iud_uin@iain-surakarta.ac.id

Nomor : B- 4299/Un.20/F.I/PP.01.1/11/2022 Surakarta, 18 November 2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Pimpinan LAZISMU Solo

Jl. Popda, Nusukan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57138

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Islah, M. Ag
NIP : 19730522 200312 1 001
Pangkat : Pembina/(IV/a)
Jabatan : Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
UIN Raden Mas Said Surakarta

Memohon izin Penelitian bagi mahasiswa kami:

Nama : Puput Enggar Pratiwi
NIM : 181211020
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Waktu Penelitian : 1 bulan (21 November-21 Desember 2022)
Lokasi : LAZISMU (Lembaga Amil, Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah) Solo
Judul Penelitian : Analisis Resepsi LAZISMU Solo terhadap Berita Aksi Cepat Tanggap di Majalah Berita Mingguan Tempo Edisi Juli 2022.

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. Islah, M. Ag
NIP. 19730522 200312 1 001

Surat Balasan dari LAZISMU Surakarta



SURAT KETERANGAN

Nomor : 005-S.KET/A.2/BP.LAZISMU-120/2022

Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Surakarta.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Waluyo Raharjo

Jabatan : Ketua Lazismu Solo

NBM : 783 392

Menerangkan bahwa :

Nama : Puput Enggar Pratiwi

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Universitas : UIN Raden Mas Said Surakarta

Telah diterima untuk melakukan Penelitian Skripsi di Lazismu Surakarta per tanggal 21 Desember 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dipergunakan sebaik-baiknya.

Surakarta, 28 Jumadil Awal 1444 H
21 Desember 2022 M

Badan Pengurus Lazismu Solo

Ketua

Drs. H. Waluyo Rahardjo, S.E.
NBM. 783 392



Sekretaris

Sumardi
NBM. 991 284

Kantor Daerah Lazismu Solo
Balai Muhammadiyah Surakarta
Jl. Teuku Umar No.5 Keprabon
Surakarta
Telp/SMS/WA: 0822 2038 8004
Email: lazismu.solo@gmail.com
www.lazismusolo.org





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

Jl. Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telp. (0271) 781516 Fax. (0271) 782774
Homepage : www.iain-surakarta.ac.id E-mail : fud_uin@iain-surakarta.ac.id

Nomor : B- 454/Un.20/F.I/PP.01.1/2/2023 Surakarta, 17 Februari 2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Wawancara

Kepada Yth.
Ketua LAZISMU Surakarta .
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Islah, M. Ag
NIP : 19730522 200312 1 001
Pangkat : Pembina/(IV/a)
Jabatan : Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
UIN Raden Mas Said Surakarta

Memohon izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Puput Enggar Pratiwi
NIM : 181211020
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Waktu : 20 Februari-04 Maret 2023
Lokasi : Lembaga Amil, Zakat, Infaq dan Shadaqah
Muhammadiyah (LAZISMU) Surakarta
Keperluan : Untuk mengumpulkan data terkait penelitian skripsi.

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Dr. Islah, M. Ag
NIP. 19730522 200312 1 001

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 005-S.KET/A.2/BP.LAZISMU-038/2023

Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Surakarta.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Waluyo Raharjo

Jabatan : Ketua Lazismu Solo

NBM : 783 392

Menerangkan bahwa :

Nama : Puput Enggar Pratiwi

Progdi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Usuluddin dan Dakwah

Universitas : UIN Raden Mas Said Surakarta

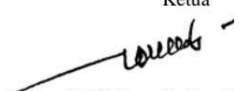
Telah melakukan wawancara terkait data Penelitian Skripsi di Lazismu Kota Surakarta dari tanggal 04 Maret 2023 sampai 17 Maret 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dipergunakan sebaik-baiknya.

Surakarta, 27 Sya'ban 1444 H
20 Maret 2023 M

Badan Pengurus Lazismu Kota Surakarta

Ketua


Drs. H. Waluyo Rahardjo, S.E.
NBM. 783 392



Sekretaris


Sumardi
NBM. 991 284



Lampiran 6. Biodata Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Puput Enggar Pratiwi
Tempat, Tanggal Lahir : Sukoharjo, 15 Januari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Bombongan RT 1/3, Godog, Polokarto, Sukoharjo, Jawa Tengah
Status : Mahasiswa
Kewarganegaraan : Indonesia
No. Hp : 0838 1714 6581
E-mail : puputenggar020@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

2006-2012 : MIM Lemahbang Bakalan, Polokarto, Sukoharjo
2012-2015 : SMP N 1 Polokarto, Sukoharjo
2015-2018 : SMA N 1 Polokarto, Sukoharjo
2018-2023 : Menempuh Pendidikan di UIN Raden Mas Said Surakarta

RIWAYAT ORGANISASI

2019-2020 : Mentor P3MBTA Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, UIN Raden Mas Said Surakarta
2019-2020 : Anggota Tim *Event* Komunitas Omah Karya Indonesia (OKI)
2019-2021 : Anggota dan Wakil Ketua Ikatan Keluarga Mahasiswa Sukoharjo (IKEMAS) UIN Raden Mas Said Surakarta
2020 : Sekretaris Departemen Kominfo Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, UIN Raden Mas Said Surakarta
2020-2021 : *Crew* Radeka FM Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, UIN Raden Mas Said Surakarta
2022-Sekarang : *Z Creators Community*

PENGALAMAN PEKERJAAN

Pengajar Les Privat SD pada 2019-2020
Reseller Vina_StoreMurah pada 2020
Crew Outlet Siciteto outlet cabang UNS (Kentingan, Surakarta) pada 2021

Tim Produksi CV Pobee (Pembuat Mainan Edukasi Anak) pada 2021
Crew Outlet Popipop Mie Kuah Pedas Surakarta pada 2022
Freelancer Designer pada 2022-Sekarang
Relawan *Event* Jum'at Sahabat Yatim Indonesia Cabang Solo pada 2022-
2023

ORANG TUA

Nama Ibu : Suryati
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Nama Ayah : Sugino
Pekerjaan : Serabutan